

INDIKASI JADWAL					
Tanggal Efektif	:	28 April 2023	Akhir Perdagangan Waran Seri I	:	30 April 2024
Masa Penawaran Umum	:	2 – 4 Mei 2023	-Pasar Reguler & Negosiasi	:	3 Mei 2024
Tanggal Penjatahan	:	4 Mei 2023	-Pasar Tunai	:	3 Mei 2024
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	:	5 Mei 2023	Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	6 November 2023
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I di BEI	:	8 Mei 2023	Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	6 Mei 2024
Awal Perdagangan Waran Seri I	:	8 Mei 2023	Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	6 Mei 2024

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.
SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BURSA EFEK INDONESIA” ATAU “BEI”)



Jatis Mobile

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Perdagangan Teknologi Informasi

Kantor Pusat

Graha Orange

Jl. Mampang Prapatan Raya No.3

Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790

Telepon : +62 (21) 7940946

Email: corporatesecretary@jatis.com

Website: www.jatismobile.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 652.500.000 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham (“Saham Yang Ditawarkan”), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp65.250.000.000,- (enam puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 652.500.000 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 25,00% (dua puluh lima koma nol nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 6 (enam) bulan. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya yaitu sejak tanggal 6-11-2023 (enam November dua ribu dua puluh tiga) sampai dengan tanggal 6-5-2024 (enam Mei dua ribu dua puluh empat). Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp163.125.000.000,- (seratus enam puluh tiga miliar seratus dua puluh lima juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UUPT”). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.



PENCATATAN SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI SELURUHNYA AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA EMISI EFEK INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (<i>FULL COMMITMENT</i>)
RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH TEKNOLOGI INFORMASI, PERSEROAN SEBAGAI PERUSAHAAN TEKNOLOGI INFORMASI MEMILIKI TUNTUTAN UNTUK SELALU DAPAT BERADAPTASI DENGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERKINI. RISIKO USAHA PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.
RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TERBATAS DAN/ATAU TUJUAN PEMBELIAN SAHAM SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.
PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek Bersifat Ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) di Jakarta dengan surat No. 392/ITI/CEO-ERR/XII/2022 tertanggal 15 Desember 2022, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 berserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (“**UUPM**”).

Perseroan merencanakan akan mencatatkan saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini pada PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas tanggal 28 Februari 2023 dengan surat No.: S-01929/BEI.PP1/02-2023. Jika syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian saham yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan Nomor IX.A.2. Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIUNGKAPKAN KEPADA MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN.

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 Undang-undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“ UUPPSK ”) yaitu: a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. suami atau istri; 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. orang tua dan anak; 2. kakek dan nenek serta cucu; atau 3. saudara dari orang yang bersangkutan; c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Akuntan Publik	: berarti Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, auditor independen, yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan.
Anggota Kliring	: berarti Anggota Bursa Efek atau Pihak lain, yang memenuhi persyaratan untuk mendapatkan layanan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian Transaksi Bursa berdasarkan peraturan Lembaga Kliring dan Penjaminan.
Anggota Bursa Efek	: berarti perantara pedagang Efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan dan mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek.
Appliction Programming Interface (API)	: berarti penghubung antara sebuah aplikasi dan aplikasi lainnya, atau antara klien dan server, untuk memungkinkan integrasi fitur tanpa harus menambahkan data secara manual.
Bank Kustodian	: berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Biro Administrasi Efek atau BAE	: berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang dalam hal ini adalah PT Bima Registra.
Bursa Efek	: berarti PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
BNRI	: berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
Chatbot	: berarti sebuah program buatan berbasis Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan, yang dapat mensimulasikan percakapan atau obrolan dengan pengguna lain layaknya manusia melalui aplikasi pesan, situs web, aplikasi seluler, atau melalui telepon.
Chat Commerce	: berarti sarana bisnis yang menghubungkan pelanggan dan penjual melalui obrolan atau bantuan suara dengan maksud untuk mendorong pembelian barang atau jasa.
Daftar Pemegang Saham atau DPS	: berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Efek	: Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
Efektif	: Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal, yaitu: a. pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap, atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau b. Dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Perseroan, penghitungan waktu efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud dan telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh OJK. Sehingga Perseroan melalui Penjamin Emisi Efek berhak menawarkan dan menjual Saham yang ditawarkan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
Force Majeure	: berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak, seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia, adanya suatu pandemi atau menyebarnya wabah penyakit yang mematikan secara nasional, atau ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bencana nasional, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak.
Hari Bank	: berarti hari pada setiap saat Kantor Pusat Bank Indonesia di Jakarta menyelenggarakan kegiatan kliring antar bank.
Hari Bursa	: berarti hari di mana BEI atau badan hukum yang menggantikannya menyelenggarakan kegiatan bursa efek menurut peraturan perundang-undangan

yang berlaku dan ketentuan-ketentuan bursa efek tersebut dan bank dapat melakukan kliring.

Hari Kalender	:	berarti tiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>Gregorius</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	:	berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
IAP	:	Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG		Berarti indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
KAP	:	Berarti Kantor Akuntan Publik
Kemenkumham	:	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang Undangan Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, atau nama lainnya).
KSEI	:	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi dan Sukuk berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang dan Perjanjian Pendaftaran Surat Berharga Syariah di KSEI.
Manajer Penjatahan	:	berarti PT KGI Sekuritas Indonesia yang bertanggung jawab atas penjatahan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam POJK No. 41 Tahun 2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020.
Masa Penawaran	:	berarti jangka waktu bagi masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian saham.
Masyarakat	:	berarti perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri.
Menkumham	:	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dahulu bernama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan perundang-undangan Republik Indonesia dan atau nama lainnya.
Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau Single Investor Identification yang	:	berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh

selanjutnya disingkat SID		Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
Omni Channel	:	berarti strategi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan berkualitas tinggi di berbagai saluran media komunikasi yang digunakan pelanggan.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	:	berarti lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai Otoritas Jasa Keuangan.
Partisipan Penawaran Elektronik atau "Partisipan Sistem"	:	berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
Partisipan Penawaran Elektronik atau "Partisipan Admin"	:	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
Pasar Perdana	:	berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	:	berarti perdagangan saham di Bursa Efek yang dilakukan pada dan setelah Tanggal Pencatatan.
Pemegang Rekening	:	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Pemesan Ritel	:	berarti pihak yang menyampaikan minat atas Efek yang ditawarkan dan/atau menyampaikan pesanan atas Efek yang ditawarkan dengan nilai paling banyak Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah).
Penawaran Awal	:	berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Penawaran Perdana Saham	:	berarti kegiatan penawaran Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya
Penitipan Kolektif		berarti jasa penitipan kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	:	berarti Pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual.
Penjamin Emisi Efek	:	berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT KGI Sekuritas Indonesia dan PT Shinhan Sekuritas

		Indonesia sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjatahan Pasti	:	berarti mekanisme penjatahan Efek yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Efek kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan Efek.
Penjatahan Terpusat	:	berarti mekanisme penjatahan Efek yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Efek dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
Penjatahan Terpusat Ritel	:	berarti penjatahan yang merupakan bagian dari Penjatahan Terpusat yang dilaksanakan untuk Pemesan Ritel.
Peraturan No. IX.A.2	:	berarti Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.2 Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
Peraturan No. IX.A.7	:	Berarti Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.A.7 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan IX.J.1	Nomor :	berarti Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
Perjanjian Pendaftaran Efek	:	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan KSEI bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI SP-130/SHM/KSEI/1122 tanggal 14 Desember 2022.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	:	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 22 tanggal 13 Desember 2022, Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 05 tanggal 9 Januari 2023, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 10 tanggal 9 Maret 2023, Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 17 tanggal 27 Maret 2023, dan Akta Addendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 13 tanggal 18 April 2023 yang dibuat oleh dan antara Biro Administrasi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H. Notaris di Jakarta Utara.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I	:	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan No. 24 tanggal 13 Desember 2022, Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan No. 07 tanggal 9 Januari 2023, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan No. 12 tanggal 9 Maret 2023, dan Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan No. 19 tanggal 27 Maret 2023, dan Akta Addendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan No. 15 tanggal 18 April 2023 yang dibuat oleh dan antara Biro Administrasi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H. Notaris di Jakarta Utara.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	:	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 21 tanggal 13 Desember 2022, Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 04 tanggal

9 Januari 2023, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 09 tanggal 9 Maret 2023, dan Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 16 tanggal 27 Maret 2023, dan Akta Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 12 tanggal 18 April 2023 yang dibuat oleh dan antara pihak Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H. Notaris di Jakarta Utara.

- Pernyataan Efektif** : berarti surat pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK mengenai terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan Nomor IX.A.2, yang isinya sesuai Formulir No. IX.A.2-1 dalam Peraturan Nomor: IX.A.2 dan tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- Pernyataan Pendaftaran** : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum
- Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif** : Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal, yaitu:
- pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap, atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau
 - Dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Perseroan, penghitungan waktu efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud dan telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh OJK.
- Sehingga Perseroan melalui Penjamin Emisi Efek berhak menawarkan dan menjual Saham yang ditawarkan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- Pernyataan Penerbitan Waran Seri I** : berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 23 tanggal 13 Desember 2022, Akta Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 06 tanggal 9 Januari 2023, Akta Addendum II Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 11 tanggal 9 Maret 2023, dan Akta Addendum III Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 18 tanggal 27 Maret 2023, dan Akta Addendum IV Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 14 tanggal 18 April 2023 yang dibuat oleh Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, di hadapan Rudy Siswanto, S.H. Notaris di Jakarta Utara.
- Perseroan** : berarti pihak yang melakukan Emisi, yang dalam hal ini PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.
- Perusahaan Efek** : Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana yang ditentukan dalam UUPM.
- Pihak** : berarti orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi.
- POJK No. 7/2017** : berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

POJK No. 8/2017	: berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, yang merupakan peraturan pengganti dari Peraturan No. IX.C.2 dan IX.C.3.
POJK No. 15/2020	: berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK No. 16/2020	: berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
POJK No. 17/2020	: berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
POJK No. 41/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik
POJK No. 42/2020	: berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK No. 23/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
POJK No. 25/2017	: berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, menggantikan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2001 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.6 yang merupakan lampirannya.
POJK No. 30/2015	: berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 33/2014	: berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	: berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	: berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.
POJK No. 55/2015	: berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No. 56/2015	: berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Prospektus	: berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar Masyarakat membeli Saham Yang Ditawarkan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 26 UUPM, <i>juncto</i> POJK No. 8/2017.
Prospektus Awal	: berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari pernyataan pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran

		efek, penjaminan emisi efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	:	berarti ringkasan dari isi Prospektus.
PSAK	:	berarti singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
Rekening Dana Nasabah yang selanjutnya disingkat RDN	:	berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, yang diadministrasikan oleh perantara pedagang Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
Rekening Efek	:	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
Rp atau Rupiah	:	berarti mata uang resmi negara Republik Indonesia.
RUPS	:	berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPSLB	:	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
RUPST	:	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
Saham	:	berarti seluruh saham-saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan, dan akan dikeluarkan
Saham Baru	:	berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan saham hasil konversi utang
Saham Yang Ditawarkan	:	berarti saham biasa atas nama yang diterbitkan oleh Perseroan masing-masing dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebanyak 652.500.000 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	:	berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum
Sub Rekening Efek yang selanjutnya disingkat SRE	:	berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
Sub Rekening Efek Jaminan	:	berarti Sub Rekening Efek (SRE) yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring
Surat Kolektif Saham	:	berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

SE OJK No. 15 Tahun 2020	: berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjataan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
Surat Konfirmasi Pencatatan Saham	: berarti bukti konfirmasi pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.
TBNRI	: berarti singkatan dari Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.
Tanggal Pencatatan	: berarti tanggal pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penyerahan Efek.
Tanggal Penjataan	: berarti tanggal dimana dilakukannya penjataan saham yaitu pada tanggal 4 Mei 2023.
Tanggal Penyerahan Efek	: berarti tanggal dilakukannya distribusi Saham Yang Ditawarkan ke Rekening Efek, yaitu pada tanggal 5 Mei 2023.
Teknologi Artificial Intelligence (AI)	: berarti salah satu bagian dari beberapa ilmu komputer yang mendalami bagaimana pembuatan mesin bisa melakukan pekerjaan seperti yang dilakukan oleh manusia.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	: berarti Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, berikut peraturan pelaksanaannya dan segala perubahan-perubahannya atau pembaharuan-pembaharuannya.
UUCK	: Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Lembaran Negara No. 245 tahun 245, Tambahan Lembaran Negara No. 6573.
UUPT	: berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Whatsapp Business API	: berarti salah satu fitur WhatsApp untuk membantu dan mempermudah bisnis dalam berkomunikasi dengan pelanggan

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

FSAP	: Firium Solutions (Asia Pacific) Pte Ltd
ISM	: PT Indivara Sejahtera Mandiri
JPS	: PT Jati Piranti Solusindo
AAA	: PT Amanah Ayah Anak

DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
DAFTAR ISI	
RINGKASAN PROSPEKTUS	1
I. PENAWARAN UMUM	9
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	20
III. PERNYATAAN UTANG	22
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	26
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	29
VI. FAKTOR RISIKO	44
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	48
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	48
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	49
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	49
2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN PERSEROAN	51
3. PERIZINAN DAN PENTAATAN	53
4. PERJANJIAN PENTING	57
5. ASET TETAP PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI PERSEROAN	58
6. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN	59
7. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM	59
8. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN	60
9. TATA KELOLA PERUSAHAAN	63
10. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	72
11. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	73
12. SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN	75
13. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	53
14. ASURANSI	76
15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
16. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN	76
17. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN DIATAS 5%	85
B. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	87
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	87
2. PROFIL BISNIS DAN PERUSAHAAN	89
3. PERSAINGAN	90
4. PROSPEK USAHA	90
5. STRATEGI USAHA	98
6. PEMASARAN DAN PENJUALAN	100
7. KEBIJAKAN RISET DAN PENGEMBANGAN	100
IX. EKUITAS	103
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	104
XI. PERPAJAKAN	105
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK	107
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	109
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR	112
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	119
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	127
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	128
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	129

RINGKASAN PROSPEKTUS

Ringkasan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan serta catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta yang paling penting tentang Perseroan. Informasi keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dalam mata uang Rupiah.

1. UMUM

Perseroan berkedudukan di Kota Jakarta, berkantor pusat di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga S.H., kandidat Notaris, pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Notaris di Jakarta (**"Akta Pendirian"**), yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (**"Menkumham"**) berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 090317238204 pada tanggal 31 Januari 2003, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2247 tanggal 21 Maret 2003 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 23.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran No. 18 tertanggal 16 November 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083463.AH.01.02 Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 17 November 2022, serta diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0314580, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0077344 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. No. AHU-0231465.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 17 November 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 000332 tanggal 6 Januari 2023 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 002

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi (i) aktivitas jasa informasi; (ii) aktivitas pemrograman; (iii) konsultasi komputer dan kegiatan YBDI (yang berhubungan dengan itu); (iv) bidang telekomunikasi; (v) perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya; dan (vi) perdagangan eceran piranti lunak (*software*).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

(a) Kegiatan usaha Utama:

- (i) Menjalankan kegiatan usaha Jasa Konten SMS Premium, mencakup usaha jasa untuk menyediakan konten melalui jaringan bergerak seluler yang pembebanan biayanya melalui pengurangan deposit prabayar atau tagihan telepon pascabayar pelanggan jaringan bergerak seluler. Konten yang disediakan adalah semua bentuk informasi yang dapat berupa tulisan, gambar, suara, animasi, atau kombinasi dari semuanya dalam bentuk digital, termasuk *software* aplikasi untuk diunduh dan SMS premium (Kode KBLI: 61912);
- (ii) Menjalankan kegiatan usaha Jasa Sistem Komunikasi Data, mencakup kegiatan jasa sistem komunikasi data yang dapat digunakan untuk pengiriman suara, gambar, data, informasi dan paket. Layanan ini disediakan dengan jaminan ketersambungan, kualitas dan keamanan (Kode KBLI: 61922); dan
- (iii) Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial, mencakup konsultasi yang dilanjutkan analisis dan pemrograman yang memanfaatkan teknologi kecerdasan artifisial (AI) termasuk *subset* dari AI seperti *machine learning*, *natural language processing*, *expert system*, dan *subset* AI lainnya (Kode KBLI: 62015).

(b) Kegiatan Usaha Penunjang

- (i) Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya, mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413 (Kode KBLI: 62019);
- (ii) Menjalankan kegiatan usaha Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman/atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology (Fintech)*. *Fintech Peer to Peer (P2P) Lending* (6495) dan *Fintech* jasa pembayaran (6641). (Kode KBLI: 63122);
- (iii) Menjalankan kegiatan usaha Peredaran Eceran Komputer dan Perlengkapannya, mencakup usaha peredaran eceran khusus macam-macam komputer, peralatan dan perlengkapannya (Kode KBLI 47411); dan
- (iv) Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Piranti Lunak (*Software*) mencakup usaha perdagangan eceran khusus piranti lunak (*software*) seperti bermacam piranti lunak, termasuk piranti lunak untuk *video games* (Kode KBLI: 47413).

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan kantor operasional terletak di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 03, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham yang ditawarkan	:	Sebanyak 652.500.000 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu) saham baru atau sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	:	Rp20,- (dua puluh Rupiah)
Harga Penawaran	:	Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham
Nilai Penawaran Umum	:	Sebesar Rp65.250.000.000,- (enam puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
Rasio Saham dengan Waran Seri I	:	1:1 (setiap pemegang 1 (satu) saham baru, akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma
Jumlah Waran Seri I	:	Sebanyak 652.500.000 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu)) lembar Waran Seri I
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	:	Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah)

3. STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 18 tertanggal 16 November 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara ("Akta 18/2022"), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083463.AH.01.02 Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 17 November 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0314580 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0077344 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 17 November 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 000330 tanggal 6 Januari 2023 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 002, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	
Modal Dasar	10.440.000.000	208.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	41.760.000.000	80,00%
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	10.440.000.000	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.610.000.000	52.200.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	7.830.000.000	156.600.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum (Nominal Rp20/lembar saham)			Setelah Penawaran Umum (Nominal Rp20/lembar saham)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.440.000.000	208.800.000.000		10.440.000.000	208.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	41.760.000.000	80,00%	2.088.000.000	41.760.000.000	64,00%
PT Amanah Ayah Anak Masyarakat	522.000.000	10.440.000.000	20,00%	522.000.000	10.440.000.000	16,00%
				652.500.000	13.050.000.000	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.610.000.000	52.200.000.000	100,00%	3.262.500.000	65.250.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	7.830.000.000	156.600.000.000		7.177.500.000	143.550.000.000	

Penerbitan Waran Seri I

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum (Nominal Rp20/lembar saham) Sebelum Pelaksanaan Waran			Setelah Penawaran Umum (Nominal Rp20/lembar saham) Setelah Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.440.000.000	208.800.000.000		10.440.000.000	208.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	41.760.000.000	64,00%	2.088.000.000	41.760.000.000	53,33%
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	10.440.000.000	16,00%	522.000.000	10.440.000.000	13,33%
Masyarakat	652.500.000	13.050.000.000	20,00%	652.500.000	13.050.000.000	16,67%
Waran Seri I	-	-	-	652.500.000	13.050.000.000	16,67%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.262.500.000	65.250.000.000	100,00%	3.915.000.000	78.300.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	7.177.500.000	143.550.000.000		6.525.000.000	130.500.000.000	

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 27,58% akan digunakan untuk pengembangan aplikasi *Artificial Intelligence* (AI).
2. Sekitar 27,94% akan digunakan untuk pengembangan modul aplikasi panel interface marketplace WhatsApp eCommerce
3. Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan.

Sedangkan penggunaan Waran Seri I Perseroan akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja Perseroan

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini.

5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Anwar & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi dengan opini tanpa modifikasi.

Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sendi Idris (Moore), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Suharsono dengan opini tanpa modifikasi.

Serta informasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No.4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun dan menjadi tanggung jawab Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 21 Maret 2023, dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini. KAP Anwar & Rekan tidak melakukan audit atas laporan keuangan untuk periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan oleh karena itu. KAP Anwar & Rekan tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2022	2022*	2021	2020	2019
Jumlah Aset Lancar	225.199.481.591	212.104.062.956	126.113.251.727	115.168.915.543	85.689.815.029
Jumlah Aset Tidak Lancar	46.051.089.746	46.253.507.904	17.350.582.808	17.922.013.038	18.673.407.303
Jumlah Aset	271.250.571.337	258.357.570.860	143.463.834.535	133.090.928.581	104.363.222.332
Total Liabilitas Jangka Pendek	165.609.937.161	149.598.174.777	99.176.251.451	102.702.734.868	75.895.698.901
Total Liabilitas Jangka Panjang	14.474.695.989	14.474.695.989	10.750.957.245	9.859.129.928	8.787.015.367
Total Liabilitas	180.084.633.150	164.072.870.766	109.927.208.696	112.561.864.796	84.682.714.268
Total Ekuitas	91.165.938.187	94.284.700.094	33.536.625.839	20.529.063.784	19.680.508.064
Total Liabilitas Dan Ekuitas	271.250.571.337	258.357.570.860	143.463.834.535	133.090.928.581	104.363.222.332

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September			31 Desember		
	2022	2021*	2022*	2021	2020	2019
Pendapatan	371.892.406.283	249.476.022.844	507.347.976.514	346.897.198.520	268.858.185.593	303.296.695.500
Laba Kotor	65.673.409.897	42.682.017.643	86.938.165.248	62.155.392.128	42.776.749.644	46.560.061.007
Laba Usaha	26.601.159.631	10.881.061.021	32.154.641.719	16.674.654.538	5.808.613.807	7.480.473.438
Laba Neto Periode/ Tahun Berjalan	20.304.945.081	8.218.216.351	23.423.706.988	13.489.276.192	3.990.841.966	3.929.462.994
Total Laba Komprehensif periode/tahun berjalan	51.676.095.205	8.218.216.351	54.794.857.112	13.805.730.447	4.108.696.492	3.502.431.837
Laba per saham dasar untuk periode/tahun berjalan	1.053,48	673.624,29	34,66	1.105.678,38	327.118,19	322.087,13

*tidak diaudit dan tidak direviu

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 September			31 Desember		
	2022	2021*	2022*	2021	2020	2019
PERTUMBUHAN						
Pendapatan	49,07%	28,86%	46,25%	29,03%	(11,35%)	(4,86%)
Laba Kotor	53,87%	35,96%	47,65%	45,30%	(8,13%)	2,03%
Laba Usaha	144,47%	134,42%	39,87%	187,07%	(22,35%)	30,21%
Laba Neto Periode/ Tahun Berjalan	147,07%	359,59%	20,51%	238,01%	1,56%	212,77%
Laba Komprehensif periode/tahun berjalan	528,80%	359,59%	15,75%	236,01%	17,31%	16,36%
Aset	89,07%	(4,56%)	80,09%	7,79%	27,53%	(19,83%)
Liabilitas	63,82%	(12,55%)	49,26%	(2,34%)	32,92%	(25,06%)
Ekuitas	171,84%	39,25%	181,14%	63,36%	4,31%	14,57%
PROFITABILITAS						
Laba Kotor / Pendapatan	17,66%	17,11%	17,14%	17,92%	15,91%	15,35%
Laba Usaha / Pendapatan	7,15%	4,36%	6,34%	4,81%	2,16%	2,47%
Laba Neto Periode/ Tahun Berjalan / Pendapatan	5,46%	3,29%	4,62%	3,89%	1,48%	1,30%
Laba Neto Periode/ Tahun Berjalan / Aset	7,49%	6,47%	9,07%	9,40%	3,00%	3,77%
Laba Neto Periode/ Tahun Berjalan / Ekuitas	22,27%	28,75%	24,84%	40,22%	19,44%	19,97%
RASIO KEUANGAN (x)						
Liabilitas/Ekuitas	1,97	3,44	1,74	3,28	5,48	4,30
Liabilitas/Aset	0,66	0,77	0,64	0,77	0,85	0,81
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek	1,36	1,27	1,27	1,27	1,12	1,13
Interest Coverage Ratio (ICR)	68,63	109,49	42,35	138,85	16,43	5,28
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	7,38	1,78	10,03	2,72	0,36	5,24

*Tidak Diaudit

6. FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA

Risiko Teknologi Informasi

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko persaingan usaha;
2. Risiko sumber daya manusia;
3. Risiko keamanan informasi;
4. Risiko reputasi;

C. RISIKO UMUM

1. Risiko makro ekonomi dan global;
2. Risiko atas kebijakan atau peraturan pemerintah terkait bidang usaha Perseroan;
3. Risiko tuntutan hukum atau gugatan hukum.
4. Risiko perubahan kurs valuta asing

5. Risiko peraturan internasional

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham;
2. Risiko fluktuasi harga saham;
3. Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham;
4. Penjualan saham Perseroan di masa depan dapat mempengaruhi harga saham Perseroan;
5. Risiko pembagian dividen.

Keterangan lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini.

7. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Meningkatnya pemakaian telepon seluler dan semakin berkembangnya teknologi membuat perubahan *behaviour customer* yang membuat munculnya kebutuhan baru dari pelaku bisnis dimana pelaku bisnis memerlukan suatu solusi yang dapat membantu mereka untuk menjalin hubungan yang baik dan mudah dengan para pelanggan mereka. Mengirim pesan merupakan hal yang paling mudah untuk dilakukan suatu perusahaan untuk menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pelanggannya. Dimana untuk mengirimkan pesan ke jutaan orang diperlukan suatu solusi *Messaging service* atau layanan perpesanan yang reliable dan mudah untuk digunakan.

Messaging Service atau layanan perpesanan adalah suatu konsep perpesanan tingkat tinggi yang menggabungkan seluruh fungsi perpesanan mulai dari identitas pengirim (*senders*), fitur pengiriman dan juga konfigurasi serta integrasi yang memungkinkan kita dapat mengirimkan pesan dalam jumlah banyak secara cepat dan tepat. Fitur *Messaging service* dapat kita konfigurasi melalui *dashboard* ataupun integrasi *API* dimana kita dapat melihat status dari pengiriman yang kita lakukan dalam bentuk *Delivery Report Status*, sebagaimana layanan SMS, *WhatsApp* dan *Email*. Untuk layanan *WhatsApp* memiliki kemampuan *two way communication* yang dilakukan dalam satu *platform* yang sama dan dapat diintegrasikan dengan *chatbot*, *AI*, *omni channel* dan sistem lainnya.

Tren teknologi bisnis *Artificial Intelligence (AI)* telah membantu pelaku bisnis dengan mudah dari segi efisiensi waktu dan juga penanganan bisnis proses yang berulang dari suatu perusahaan. Salah satu solusi *AI* yang saat ini sudah banyak ditemukan adalah penggunaan *Chatbot* pada *messaging service*. *AI Chatbot* biasa digunakan untuk menjawab pertanyaan dari pelanggan dengan lebih cepat dan efektif. Selain itu biaya yang digunakan perusahaan untuk solusi ini juga lebih murah dibandingkan dengan menggunakan jasa manusia yang biasanya memerlukan tenaga dan waktu yang lebih lama untuk membalas pesan pelanggan. *AI chatbot* juga dapat diintegrasikan dengan solusi lainnya yaitu *Omni Channel*, dimana *Omni Channel* tersebut menjadi jembatan untuk *human intervention* dalam menyelesaikan isu-isu yang lebih rumit dan tidak dapat diselesaikan oleh *AI Chatbot*. Hal ini juga menjadi *cost effective solution* dengan impact tinggi kepada perusahaan-perusahaan yang mengimplementasi solusi *AI Chatbot* dan *Omni Channel*.

Perseroan beroperasi dan berkompetisi di pasar dengan prospek pertumbuhan yang sangat signifikan. Dalam hal ini *Messaging Service* baik SMS *Broadcast* maupun *WhatsApp API* melayani pasar di Indonesia dan negara-negara di Asia. Perseroan terus berkolaborasi dengan seluruh Perusahaan Operator di Indonesia untuk layanan SMS *Broadcast* dan berkolaborasi dengan Meta Platform, Inc. untuk layanan *WhatsApp Business API* dengan pengguna layanannya sebanyak 178 juta pengguna.

Maka dalam hal ini *Messaging Service* memiliki prospek dan pertumbuhan yang sangat signifikan. Selain itu terdapat prospek solusi *Chat Commerce* untuk UMKM yang saat ini mencapai 64,19 juta (sumber : Data Kemenkop) yang dibangun oleh Perseroan dengan menggunakan layanan dalam fitur *WhatsApp Business*. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Keterangan selengkapnya mengenai kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini.

8. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba tahun berjalan Perseroan, yang dimulai dari tahun buku 2023, dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, namun dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM



PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Perdagangan Teknologi Informasi

Kantor Pusat

Graha Orange

Jl. Mampang Prapatan Raya No.3
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790

Telepon : +62 (21) 7940946

Email: corporatesecretary@jatis.com

Website: www.jatismobile.com

Sebanyak 652.500.000 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp65.250.000.000,- (enam puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 652.500.000 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 25,00% (dua puluh lima koma nol nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penyatahan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 6 (enam) bulan. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya yaitu sejak tanggal 6-11-2023 (enam November dua ribu dua puluh tiga) sampai dengan tanggal 6-5-2024 (enam Mei dua ribu dua puluh empat). Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp163.125.000.000,- (seratus enam puluh tiga miliar seratus dua puluh lima juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK; DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH TEKNOLOGI INFORMASI, PERSEROAN SEBAGAI PERUSAHAAN TEKNOLOGI INFORMASI MEMILIKI TUNTUTAN UNTUK SELALU DAPAT BERADAPTASI DENGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERKINI. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 18 tertanggal 16 November 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara ("Akta 18/2022"), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083463.AH.01.02 Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 17 November 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0314580 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0077344 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 17 November 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 000330 tanggal 6 Januari 2023 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 002, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	
Modal Dasar	10.440.000.000	208.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	41.760.000.000	80,00%
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	10.440.000.000	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.610.000.000	52.200.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	7.830.000.000	783.000.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum (Nominal Rp20/l lembar saham)			Setelah Penawaran Umum (Nominal Rp20/l lembar saham)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.440.000.000	208.800.000.000		10.440.000.000	208.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	41.760.000.000	80,00%	2.088.000.000	41.760.000.000	64,00%
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	10.440.000.000	20,00%	522.000.000	10.440.000.000	16,00%
Masyarakat				652.500.000	13.050.000.000	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.610.000.000	52.200.000.000	100,00%	3.262.500.000	65.250.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	7.830.000.000	156.600.000.000		7.177.500.000	143.550.000.000	

Penerbitan Waran Seri I

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum (Nominal Rp20/lembar saham) Sebelum Pelaksanaan Waran			Setelah Penawaran Umum (Nominal Rp20/lembar saham) Setelah Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.440.000.000	208.800.000.000		10.440.000.000	208.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	41.760.000.000	64,00%	2.088.000.000	41.760.000.000	53,33%
PT Amanah Ayah Anak Masyarakat	522.000.000	10.440.000.000	16,00%	522.000.000	10.440.000.000	13,33%
Waran Seri I	652.500.000	13.050.000.000	20,00%	652.500.000	13.050.000.000	16,67%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.262.500.000	65.250.000.000	100,00%	3.915.000.000	78.300.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	7.177.500.000	143.550.000.000		6.525.000.000	130.500.000.000	

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan rangkuman dari Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Informasi Teknologi Indonesia, Tbk., No. 23 tanggal 13 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara (**"Pernyataan Penerbitan Waran Seri I"**), namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Akta tersebut. Adapun salinan selengkapnya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor BAE pada setiap hari dan jam kerja.

A. Definisi

- Daftar pemegang Waran Seri I berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang dimuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- Waran Seri I berarti Surat Kolektif Waran Seri I atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan, yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jumlah sebanyak 652.500.000 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu) Waran Seri I.
- Surat Kolektif Waran Seri I berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nomor urut, nama, alamat, tanggal penerbitan dan jumlah Waran Seri I serta keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri I.
- Pelaksanaan Waran Seri I berarti pelaksanaan hak membeli saham baru oleh pemegang Waran Seri I yang dilaksanakan pada Jangka Waktu Pelaksanaan dan pada Harga Pelaksanaan terkait.
- berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat Pelaksanaan Waran Seri I yaitu sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah).
- Harga Pelaksanaan Waran Seri I berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat Pelaksanaan Waran Seri I sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi sebagaimana dijelaskan di bawah ini.
- Saham Hasil Pelaksanaan berarti Saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil Pelaksanaan Waran Seri I dan merupakan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan lainnya, satu dan lain dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal khususnya ketentuan KSEI yang berlaku.
- berarti individu atau orang-orang atau badan-badan hukum sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal, yang memegang Waran Seri I dan namanya terdaftar dalam daftar Pemegang waran Seri I atau individu atau orang-orang atau badan hukum yang memiliki Waran Seri I yang merupakan Pemegang Rekening di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian sesuai peraturan KSEI.

- i. Jangka Waktu Pelaksanaan berarti Jangka waktu dimana Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I, setiap hari kerja terhitung 6 bulan sejak diterbitkan sampai dengan tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu sejak tanggal 6-11-2023 (enam November dua ribu dua puluh tiga) sampai dengan tanggal 6-5-2024 (enam Mei dua ribu dua puluh empat). Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I tersebut tidak dapat diubah.

B. Hak atas Waran Seri I

- a. Setiap pemegang 1 (satu) saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Emiten pada Tanggal Penjatahan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma, yang dapat dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan, dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
- b. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas pembagian dividen dari Perseroan, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan kemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan menjadi saham.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan menjadi kadaluarsa dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut dengan dasar atau alasan apapun juga atas ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan.

C. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran Seri I

- a. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam daftar pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per Waran Seri I, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Penerbitan Waran Seri I;
- b. Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham dalam selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham;
- c. Setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan melalui cara sebagaimana ditentukan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I selambat-lambatnya pada pukul 16.00 WIB pada Tanggal Jatuh Tempo, menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan, dan Perseroan terhitung sejak saat tersebut, tidak memiliki tanggung jawab apapun terhadap Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan.

D. Jangka Waktu Waran Seri I

Berarti Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak 6 November 2023 sampai dengan 6 Mei 2024 pada pukul 16.00 WIB.

E. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

- a. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam penerbitan waran.
- b. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor Pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I.
- c. Pada tanggal pelaksanaan, Pemegang Waran Seri I yang bermaksud melaksanakan Warannya menjadi saham baru, wajib menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran melalui perusahaan efek/Bank Kustodian dimana Pemegang Waran Seri I membuka rekening efeknya.

- d. Dokumen pelaksanaan yang sudah diterima oleh Biro Administrasi Efek, tidak dapat ditarik kembali.
- e. Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham.
- f. Dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I. Pada Hari Kerja berikutnya Pengelola Administrasi Waran Seri I meminta konfirmasi dari Perseroan khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*) dan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan, dan Perseroan pada Hari Kerja berikutnya harus telah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai hal-hal tersebut di atas. Dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterimanya atau ditolaknya permohonan untuk pelaksanaan. Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan dari Perseroan, maka Pemegang Waran Seri I dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I, dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pemegang Waran Seri I.
- g. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I Yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut dan pemecahan atas Sertifikat tersebut menjadi biaya Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan.
- h. Saham Hasil Pelaksanaan memberikan hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak yang sama seperti saham yang lainnya dalam Perseroan.
- i. Perseroan wajib menanggung semua biaya sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham baru dan pencatatan saham Hasil Pelaksanaan pada Bursa Efek
- j. Apabila terjadi penyesuaian terhadap Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I karena adanya perubahan nilai nominal saham Perseroan karena penggabungan nilai nominal (*reverse stock split*), atau pemecahan nilai nominal (*stock split*), Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri I (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaian tersebut) pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari kalender sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut.
- k. Setelah Tanggal Jatuh Tempo apabila Waran Seri I tersebut masih belum dilaksanakan, maka Waran Seri I tersebut menjadi batal dan tidak berlaku lagi dan Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan.

F. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran tersebut diatas akan mengalami perubahan apabila terjadi:

- Perubahan nilai nominal terhadap saham Perseroan dari saham-saham yang sudah disetor penuh karena penggabungan dan/atau pemecahan nilai nominal (*stock split*), maka:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru setiap Saham}}{\text{Harga Nominal Lama setiap Saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Lama setiap Saham}}{\text{Harga Nominal Baru setiap Saham}} \times B$$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- Pembagian saham bonus, saham dividen atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, hanya merubah Harga Pelaksanaan, sedangkan jumlah Waran tidak berubah, maka:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{A}{(A+B)} \times E$$

A = Jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus atau saham dividen
B = Jumlah Saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus atau saham dividen
E = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat saham bonus atau saham dividen mulai berlaku efektif yang akan diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- Pengeluaran saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas (PUT), dengan perhitungan:

$$\text{Harga Waran Seri I Baru} = \frac{(C-D)}{C} \times E$$

C = Harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman PUT
E = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama
D = Harga teoritis right untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula:

$$\text{Harga Waran Seri I Baru} = \frac{(C-F)}{(G+1)}$$

F = Harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)
G = Jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

Penyesuaian harga Waran Seri I tersebut di atas tidak untuk penyesuaian jumlah waran dan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya bahwa Harga Pelaksanaan Waran Seri I tidak boleh kurang dari harga teoritis saham.

G. Pengalihan Hak atas Waran Seri I

- a. Hak atas Waran Seri I dapat beralih karena terjadinya tindakan hukum, antara lain transaksi jual beli, hibah maupun peristiwa hukum pewarisan akibat kematian seorang pemegang Waran Seri I;
- b. Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak akan mengakui permohonan pengalihan Waran Seri I, kecuali apabila ketentuan-ketentuan mengenai Penerbitan Waran Seri I telah dipenuhi. Permohonan pengalihan harus dilakukan dengan menggunakan formulir pengalihan. Penyerahan dokumen-dokumen yang masih kurang harus dilengkapi selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja sejak tanggal pengajuan permohonan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- c. Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun pewarisan akibat kematian seorang pemegang Waran Seri I atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan Waran Seri I beralih dapat mengajukan permohonan tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang

bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk didaftar sebagai pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I, permohonan tersebut harus mendapat persetujuan dari Perseroan;

- d. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Pengelola Administrasi Waran Seri I dapat menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- e. Pengelola Administrasi Waran Seri I bertanggungjawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I yang baru karena terjadinya hibah maupun peristiwa hukum pewarisan berdasarkan dokumen-dokumen pendukungnya termasuk surat persetujuan direksi Perseroan atas terjadinya hibah/warisan tersebut yang telah diperiksa keabsahannya oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I menyerahkan kepada penerima hibah atau (para) ahli waris yang bersangkutan;
- f. Dalam hal 1 (satu) Waran Seri I karena warisan atau karena sebab apapun menjadi hak beberapa orang atau pihak atau badan hukum, maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut wajib menunjuk secara tertulis 1 (satu) orang atau 1 (satu) pihak atau 1 (satu) badan hukum diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam daftar pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada pemegang Waran Seri I. Sebelum Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima pemberitahuan secara tertulis sehubungan dengan penunjukan wakil bersama tersebut, Pengelola Administrasi Waran Seri I atau Perseroan akan memperlakukan pihak yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang Waran Seri I sebagai satu-satunya pihak yang berhak untuk melaksanakan dan menggunakan hak-haknya sebagai pemegang Waran Seri I;
- g. Pendaftaran pengalihan hak atas Waran Seri I dilakukan oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak itu di dalam daftar pemegang Waran Seri I berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- h. Peralihan hak atas Waran Seri I mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat dalam daftar pemegang Waran Seri I;
- i. Untuk Waran Seri I yang masuk pada penitipan kolektif berlaku peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

H. Pengganti Waran Seri I

- a. Jika Surat Kolektif Waran Seri I rusak atau tidak dapat dipakai lagi atau karena sebab lain yang ditetapkan oleh Perseroan, maka atas permintaan tertulis dari yang bersangkutan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberikan pengganti Surat Kolektif Waran Seri I yang baru menggantikan Surat Kolektif Waran Seri I yang tidak dapat dipakai lagi tersebut, sedangkan asli Surat Kolektif Waran Seri I yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi tersebut harus dikembalikan kepada Perseroan;
- b. Jika Pengelola Administrasi Waran Seri I menolak memberi pengganti Surat Kolektif Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib memberikan alasan penolakan tersebut kepada Pemegang Waran Seri I secara tertulis dengan tembusan kepada Perseroan serta OJK dalam waktu 6 (enam) Hari Kerja setelah diterimanya permintaan tersebut;
- c. Jika Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah maka untuk Surat Kolektif Waran Seri I tersebut akan diterbitkan Surat Kolektif Waran Seri I yang baru dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang cukup dengan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I serta diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal dan peraturan KSEI;
- d. Perseroan atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan tentang pembuktian dan penggantian kerugian kepada pihak yang meminta pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang dianggap perlu untuk mencegah adanya kerugian yang akan diderita oleh Perseroan;

- e. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta pengeluaran pengganti Surat Kolektif Waran Seri I tersebut;
- f. Asli Surat Kolektif Waran Seri I yang telah dikeluarkan penggantinya tersebut tidak berlaku lagi;
- g. Setelah lewat Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan tidak akan berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga;
- h. Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I berkewajiban menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada OJK mengenai setiap penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak;
- i. Tata cara penggantian Surat Kolektif Waran Seri I dilakukan mengikuti tata cara yang berlaku untuk penggantian surat Saham dengan memperhatikan ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia serta dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

I. Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri I sebagai berikut:

PT Bima Registra
Satrio Tower, 9th Floor A2
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4
Kuningan Setiabudi – Jakarta Selatan
Telp. +62 2598 4818
Fax. +62 2598 4819

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dan pengelolaan administrasi Saham Hasil pelaksanaan Waran Seri I.

J. Status Saham Hasil Pelaksanaan

Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas pelaksanaan Waran Seri I sebagai saham yang telah disetor penuh yang menjadi dan merupakan bagian dari modal saham Perseroan. Dengan demikian, pemegang saham hasil pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lainnya. Pencatatan saham hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan Waran Seri I.

K. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

- a. Apabila dalam Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I terjadi penggabungan, peleburan dan likuidasi maka dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja setelah keputusan untuk melakukan penggabungan, peleburan atau likuidasi tersebut diambil, Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I.
- b. Perseroan memberi hak kepada Pemegang Waran Seri I dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sebelum keputusan tersebut berlaku efektif untuk melaksanakan Waran Seri I yang dimilikinya.
- c. Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain maka perusahaan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Waran Seri I yang berlaku dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I ini dan Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I menjadi saham di perusahaan hasil penggabungan dengan memperhatikan ketentuan dalam akta ini dan peraturan perundangan yang berlaku.

L. Perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri I, kecuali mengubah Jangka Waktu Pelaksanaan dan Harga Pelaksanaan Waran Seri

I selain karena terjadi pemecahan, pembagian saham bonus, saham dividen atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, pengeluaran saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas (PUT), dan penggabungan saham dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, pengumuman tersebut dilakukan dalam waktu sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani Perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut pemegang Waran Seri I lebih dari 50% (lima puluh persen) tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Perseroan, maka Pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut;
- c. Setiap perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil dan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, perubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri I dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

M. Hukum Yang Berlaku

Tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

Pencatatan Saham dan Waran Seri I Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana saham ini sebesar 652.500.000 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana saham ini, maka Perseroan atas nama pemegang saham pendiri juga akan mencatatkan sebesar 2.610.000.000 (dua miliar enam ratus sepuluh juta) saham atau sebesar 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana saham ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 3.262.500.000 (tiga miliar dua ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana saham ini.

Selain itu, 652.500.000 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 25,00% (dua puluh lima koma nol nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham ini disampaikan yang diterbitkan menyertai Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk pada tanggal 28 Februari 2023 dengan surat No.: S-01929/BEI.PP1/02-2023 yang telah diterima Perseroan dari BEI sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI.

Pembatasan Atas Saham Yang Dikeluarkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2017, semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif. POJK No. 25 Tahun 2017 berisi pengecualian dimana larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak

langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyehatan perbankan.

Sehubungan dengan ketentuan di atas (i) PT Jati Piranti Solusindo selaku pemilik dari 2.088.000.000 saham; dan (ii) PT Amanah Ayah Anak selaku pemilik dari 522.000.000 saham; yang memperoleh kepemilikan sahamnya pada tanggal 29 September 2022 masing-masing sebanyak (i) 1.600.000.000 saham dan (ii) 400.000 saham dengan harga Rp20,- (dua puluh Rupiah) per lembar saham, tidak akan mengalihkan kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut baik sebagian atau seluruhnya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dilaksanakan Perseroan, Jusuf Sjariffudin, selaku Pengendali dan Ultimate Beneficiary Owner (UBO) Perseroan melalui PT Piranti Jati Solusindo menyatakan bahwa akan tetap menjadi pengendali Perseroan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang telah di tandatangani tertanggal 21 November 2022.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

1. Sekitar 55,52% akan digunakan sebagai belanja modal Perseroan dengan rincian sebagai berikut:
 - Sekitar 27,58% akan digunakan untuk pengembangan modul Artificial Intelligence (AI) Chatbot, dimana modul ini akan mengoptimalkan kinerja layanan Perseroan terhadap para pelanggan B2B, guna membantu meningkatkan kualitas interaksi layanan pesan pengguna akhir para pelanggan Perseroan. Jangka waktu pelaksanaan pengembangan modul ini adalah 3 (tiga) tahun.
 - Sekitar 27,94% akan digunakan untuk pengembangan modul aplikasi panel interface marketplace WhatsApp eCommerce yang bekerja sama dengan pihak ketiga, dimana modul ini bertujuan untuk mempermudah para pelanggan existing dan calon pelanggan Perseroan untuk melakukan pengaturan serta pemasaran barang dan jasa pelanggan Perseroan kepada pengguna akhir. Jangka waktu pelaksanaan pengembangan modul ini adalah 3 (tiga) tahun.

Pengembangan kedua modul tersebut akan bekerja sama dengan pihak ketiga, serta saat ini Perseroan masih dalam tahap proses seleksi vendor.

Sedangkan jangka waktu pengembangan modul akan dilakukan dalam waktu 3 (tiga) tahun.

2. Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan, antara lain namun tidak terbatas untuk sumber daya manusia, digital security dan license, biaya marketing, biaya pemeliharaan B2B cloud service dan penyusunan advanced API library untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan dikemudian hari.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara berkala kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum wajib paling sedikit mengungkapkan: (i) seluruh dana yang telah diperoleh; (ii) jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum; (iii) dana yang telah direalisasikan dan peruntukannya; dan (iv) dana yang masih tersisa dan alasan belum direalisasikan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham kepada OJK dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam hal Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan merupakan transaksi afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material maka Perseroan wajib memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang transaksi Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (POJK 42/2020) dan/atau Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020)

Sesuai dengan Peraturan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan:

1. Wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
2. Wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. Apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu

Sesuai POJK No. 8/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 4,2824% (empat koma dua delapan dua tigapersen) dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini yang terdiri dari:

- | | |
|---|----------------|
| 1. Biaya jasa penyelenggaraan (<i>management fee</i>) | : 1,1034%; |
| 2. Biaya jasa penjaminan (<i>underwriting fee</i>) | : 0,8276%; dan |
| 3. Biaya jasa penjualan (<i>selling fee</i>) | : 0,8276% |
| 4. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal terdiri dari: | |
| - Biaya jasa Akuntan Publik | : 0,5364% |
| - Biaya jasa Konsultan Hukum | : 0,4904%; dan |
| - Biaya jasa Notaris | : 0,1533% |
| 5. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal berupa jasa Biro Administrasi Efek sekitar | : 0,1533% |
| 6. Biaya lain-lain yang terdiri dari: | |
| - Biaya Pernyataan Pendaftaran ke OJK | : 0,0500% |
| - Biaya BEI | : 0,0383%; dan |
| - Biaya KSEI | : 0,0230% |
| 7. Biaya lain-lain (pencetakan, iklan dan <i>public expose</i>) sekitar | : 0,0791% |

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Anwar & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani tanggal 8 Maret 2023 oleh Christiadi Tjahnadi dengan opini tanpa modifikasi. Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sendi Idris (Moore), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Suharsono dengan opini tanpa modifikasi.

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp180.084.633.150,-. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp165.609.937.161,- dan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp14.474.695.989,-. Adapun rincian dari jumlah liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		30 September 2022
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		
Pihak berelasi		647.384.772
pihak ketiga		81.349.714.561
Utang lain-lain - pihak ketiga		3.704.560.804
Utang pajak		3.533.669.746
Beban akrual		59.947.040.829
Pendapatan diterima dimuka		13.214.477.284
Utang jangka panjang		
yang jatuh tempo dalam		
satu tahun:		
Utang bank		3.213.089.165
Total Liabilitas Jangka Pendek		165.609.937.161
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang -		
setelah dikurangi bagian		
yang jatuh tempo dalam		
satu tahun:		
Utang bank		5.266.424.938
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		9.208.271.051
Total Liabilitas Jangka Panjang		14.474.695.989
Total Liabilitas		180.084.633.150

Perincian lebih lanjut mengenai kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang Bank

Saldo Utang Bank Perseroan per 30 September 2022 adalah sebesar Rp8.479.514.103,- dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		30 September 2022
PT Bank Panin Tbk		8.479.514.103
Sub-total		8.479.514.103
Dikurangi bagian yang jatuh		
tempo dalam waktu satu		
tahun:		
PT Bank Panin Tbk		3.213.089.165
Bagian Jangka Panjang		5.266.424.938

2. Utang Usaha

Saldo Utang Usaha Perseroan per 30 September 2022 adalah sebesar Rp81.997.099.333,- dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September 2022
Pihak Berelasi	647.384.772
Pihak Ketiga	
PT Telekomunikasi Seluler	60.868.816.104
Meta Platforms Ireland Limited	15.885.201.098
TIG Technologies Indonesia	1.479.313.783
PT Integra Mitra Sejati	1.927.973.104
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1.188.410.472
Total	81.997.099.333

3. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Saldo Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga Perseroan per 30 September 2022 adalah sebesar Rp3.704.460.804,-.

4. Utang Pajak

Berikut merupakan rincian utang pajak Perseroan per 30 September 2022:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September 2022
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	159.645.851
Pasal 23	26.272.858
Pasal 26	2.441.360.309
Pasal 29	906.390.728
Total	3.533.669.746

5. Beban Akrua

Saldo Beban Akrua Perseroan per 30 September 2022 adalah sebesar Rp59.947.040.829,- dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September 2022
SMS Operator	36.888.792.572
Manage	
Service dan proyek	12.535.604.666
Karyawan	5.806.046.749
Jasa Profesional	2.523.625.000
Lain-lain	2.192.971.842
Total	59.947.040.829

6. Pendapatan Diterima Di Muka

Saldo Pendapatan Diterima Di Muka Perseroan per 30 September 2022 adalah sebesar Rp13.214.477.284,-.

7. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 September 2022, perhitungan aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja jangka panjang dilakukan oleh aktuaris independen Steven & Mourits tertanggal 10 Oktober 2022 dengan asumsi sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2022
Tingkat Diskonto	7,50%
Kenaikan gaji	8%
Umur pensiun	55 tahun
Tingkat mortalitas Tabel (Mortalitas Indonesia – TMI)	TMI III

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September 2022
Beban yang diakui dalam laba rugi:	
Biaya jasa kini	497.692.999
Biaya bunga	340.567.178
Biaya jasa lalu	(2.114.622.963)
Sub-Total	(1.276.362.786)
Pengukuran Kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:	
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	(266.323.408)
Total	(1.542.686.194)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September 2022
Saldo awal tahun	10.750.957.245
Beban imbalan kerja	(1.276.362.786)
Pembayaran imbalan kerja	-
Pengukuran Kembali liabilitas kerja	(266.323.408)
Total	9.208.271.051

SELURUH LIABILITAS, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PERSEROAN PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM LAPORAN KEUANGAN SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN JUGA DI DALAM PROSPEKTUS. PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS TERKAIT PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN DAN/ATAU PERIKATAN LAIN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI LIABILITAS-LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

DARI TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN.

SAMPAI SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN YANG MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Anwar & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani pada tanggal 8 Maret 2023 oleh Christiadi Tjahnadi dengan opini tanpa modifikasi. Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sendi Idris (Moore), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Suharsono dengan opini tanpa modifikasi.

Serta informasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No.4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tidak diaudit dan tidak direvisi, serta disusun dan menjadi tanggung jawab Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 21 Maret 2023, dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini. KAP Anwar & Rekan tidak melakukan audit atas laporan keuangan untuk periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan oleh karena itu, KAP Anwar & Rekan tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2022	2022*	2021	2020	2019
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	82.837.469.452	81.542.958.883	23.524.513.606	44.369.275.168	2.354.568.124
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	924.531.275	536.560.179
Piutang usaha - neto		-			
Pihak berelasi	1.923.311.166	-	-	52.411.046	32.022.622
Pihak ketiga	131.966.363.869	120.604.269.724	83.123.041.529	58.459.006.612	56.268.387.887
Piutang lain-lain - neto					
Pihak berelasi	2.051.113.080	-	3.742.237.555	7.755.698.420	14.364.522.371
Pihak ketiga	268.082.238	25.103.660	6.930.596.569	190.418.246	175.822.467
Persediaan	1.236.298.339	5.229.791.823	6.529.479.108	2.790.394.523	9.443.826.014
Uang muka	642.574.513	171.430.184	176.892.820	260.646.051	146.059.535
Pajak dibayar dimuka	1.485.205.579	1.917.130.330	1.995.985.310	279.528.532	2.251.319.795
Biaya dibayar dimuka	2.789.063.355	2.613.378.352	90.505.230	87.005.670	116.726.035
JUMLAH ASET LANCAR	225.199.481.591	212.104.062.956	126.113.251.727	115.168.915.543	85.689.815.029
ASET TIDAK LANCAR					
Taksiran tagihan pajak penghasilan	940.096.442	940.096.442	4.190.732.426	5.832.619.388	5.341.441.524
Aset tetap - neto	41.674.536.443	41.905.579.993	9.368.405.920	8.307.043.189	9.330.057.606
Aset pajak tangguhan - neto	2.690.213.350	2.690.213.350	3.134.323.953	2.902.747.596	2.893.004.149
Aset takberwujud - neto	746.243.511	717.618.119	657.120.509	879.602.865	1.108.904.024
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	46.051.089.746	46.253.507.904	17.350.582.808	17.922.013.038	18.673.407.303
JUMLAH ASET	271.250.571.337	258.357.570.860	143.463.834.535	133.090.928.581	104.363.222.332
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang Bank	-	-	6.000.000.000	-	15.795.911.028
Utang usaha					
Pihak berelasi	647.384.772	-	760.641.596	-	-
pihak ketiga	81.349.714.561	70.306.956.045	27.277.801.630	35.843.728.897	23.133.313.027
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.704.560.804	1.886.374.844	3.878.256.350	4.053.388.014	2.542.960.678
Utang pajak	3.533.669.746	2.613.180.970	1.771.483.197	463.025.348	163.451.518

Beban akrual	59.947.040.829	62.921.624.910	46.210.809.667	52.683.870.566	24.613.587.460
Pendapatan diterima dimuka	13.214.477.284	9.439.352.807	13.277.259.011	9.210.343.522	9.646.475.190
Utang kepada pihak berelasi	-	-	-	448.378.521	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	3.213.089.165	2.430.685.201	-	-	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	165.609.937.161	149.598.174.777	99.176.251.451	102.702.734.868	75.895.698.901
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	5.266.424.938	5.266.424.938	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.208.271.051	9.208.271.051	10.750.957.245	9.859.129.928	8.787.015.367
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	14.474.695.989	14.474.695.989	10.750.957.245	9.859.129.928	8.787.015.367
TOTAL LIABILITAS	180.084.633.150	164.072.870.766	109.927.208.696	112.561.864.796	84.682.714.268
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham					
Modal dasar - 40.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor					
- 12.200 saham	52.200.000.000	52.200.000.000	12.200.000.000	12.200.000.000	12.200.000.000
Surplus revaluasi aset tetap	31.163.417.866	31.163.417.866	-	-	-
Laba Komprehensif Lain - Neto	1.937.336.523	1.937.336.523	1.729.604.265	1.413.150.010	1.295.295.484
Saldo Laba	5.865.183.798	8.983.945.705	19.607.021.574	6.915.913.775	6.185.212.580
TOTAL EKUITAS	91.165.938.187	94.284.700.094	33.536.625.839	20.529.063.784	19.680.508.064
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	271.250.571.337	258.357.570.860	143.463.834.535	133.090.928.581	104.363.222.332

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September			31 Desember		
	2022	2021*	2022*	2021	2020	2019
Pendapatan	371.892.406.283	249.476.022.844	507.347.976.514	346.897.198.520	268.858.185.593	303.296.695.500
Beban Pokok Pendapatan	(306.218.996.386)	(206.794.005.201)	(420.409.811.266)	(284.741.806.392)	(226.081.435.949)	(256.736.634.493)
Laba Kotor	65.673.409.897	42.682.017.643	86.938.165.248	62.155.392.128	42.776.749.644	46.560.061.007
Beban umum dan administrasi	(38.888.510.355)	(31.295.222.034)	(54.115.150.841)	(44.903.294.764)	(36.926.560.553)	(40.228.700.198)
Penghasilan (beban) usaha lainnya – neto	(183.739.911)	(505.734.588)	(668.372.688)	(577.442.826)	(41.575.284)	1.149.112.629
Laba Usaha	26.601.159.631	10.881.061.021	32.154.641.719	16.674.654.538	5.808.613.807	7.480.473.438
Penghasilan keuangan	297.878.460	115.692.859	641.344.584	1.004.661.783	766.402.086	64.437.859
Biaya Keuangan	(393.359.557)	(100.438.787)	(774.466.172)	(127.326.814)	(400.302.648)	(1.428.230.358)
Laba sebelum pajak penghasilan	26.505.678.534	10.896.315.093	32.021.520.131	17.551.989.507	6.174.713.245	6.116.680.939
Beban Pajak - Neto	(6.200.733.453)	(2.678.098.742)	(8.597.813.143)	(4.062.713.315)	(2.183.871.279)	(2.187.217.945)
Laba Neto Periode/ Tahun Berjalan	20.304.945.081	8.218.216.351	23.423.706.988	13.489.276.192	3.990.841.966	3.929.462.994
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						
Surplus revaluasi aset tetap	31.163.417.866	-	31.163.417.866	-	-	-
Pengukuran kembali imbalan kerja	266.323.408	-	266.323.408	405.710.583	268.694.156	(569.374.876)
Pajak penghasilan terkait	(58.591.150)	-	(58.591.150)	(89.256.328)	(150.839.630)	142.343.719
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto	31.371.150.124	-	31.371.150.124	316.454.255	117.854.526	(427.031.157)
Total Laba Komprehensif periode/tahun berjalan	51.676.095.205	8.218.216.351	54.794.857.112	13.805.730.447	4.108.696.492	3.502.431.837
Laba per saham dasar untuk periode/tahun berjalan	1.053,48	673.624,29	34,66	1.105.678,38	327.118,19	322.087,13

*tidak diaudit dan tidak direviu

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 September			31 Desember		
	2022	2021*	2022*	2021	2020	2019
PERTUMBUHAN						
Pendapatan	49,07%	28,86%	46,25%	29,03%	(11,35%)	(4,86%)
Laba Kotor	53,87%	35,96%	47,65%	45,30%	(8,13%)	2,03%
Laba Usaha	144,47%	134,42%	39,87%	187,07%	(22,35%)	30,21%
Laba Neto Periode/ Tahun Berjalan	147,07%	359,59%	20,51%	238,01%	1,56%	212,77%
Laba Komprehensif periode/tahun berjalan	528,80%	359,59%	15,75%	236,01%	17,31%	16,36%
Aset	89,07%	(4,56%)	80,09%	7,79%	27,53%	(19,83%)
Liabilitas	63,82%	(12,55%)	49,26%	(2,34%)	32,92%	(25,06%)
Ekuitas	171,84%	39,25%	181,14%	63,36%	4,31%	14,57%
PROFITABILITAS						
Laba Kotor / Pendapatan	17,66%	17,11%	17,14%	17,92%	15,91%	15,35%
Laba Usaha / Pendapatan	7,15%	4,36%	6,34%	4,81%	2,16%	2,47%
Laba Neto Periode/ Tahun Berjalan / Pendapatan	5,46%	3,29%	4,62%	3,89%	1,48%	1,30%
Laba Neto Periode/ Tahun Berjalan / Aset	7,49%	6,47%	9,07%	9,40%	3,00%	3,77%
Laba Neto Periode/ Tahun Berjalan / Ekuitas	22,27%	28,75%	24,84%	40,22%	19,44%	19,97%
RASIO KEUANGAN (x)						
Liabilitas/Ekuitas	1,97	3,44	1,74	3,28	5,48	4,30
Liabilitas/Aset	0,66	0,77	0,64	0,77	0,85	0,81
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek	1,36	1,27	1,27	1,27	1,12	1,13
Interest Coverage Ratio (ICR)	68,63	109,49	42,35	138,85	16,43	5,28
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	7,38	1,78	10,03	2,72	0,36	5,24

*Tidak Diaudit

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan Perseroan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. UMUM

PT Informasi Teknologi Indonesia ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga S.H., CN, notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Akta pendirian ini disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 Tambahan No. 2247 tanggal 21 Maret 2003.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan No. 26 tanggal 28 September 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta perubahan nilai nominal per saham Perseroan. Perubahan ini telah disetujui dan dicatat database Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070456.AH.01.02 tanggal 29 September 2022.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang industri teknologi informasi, komunikasi dan jasa.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan kantor operasional terletak di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 03, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

2. ANALISA KEUANGAN

A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel dibawah ini menyajikan analisa laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September			31 Desember		
	2022	2021*	2022*	2021	2020	2019
Pendapatan	371.892.406.283	249.476.022.844	507.347.976.514	346.897.198.520	268.858.185.593	303.296.695.500
Laba Kotor	65.673.409.897	42.682.017.643	86.938.165.248	62.155.392.128	42.776.749.644	46.560.061.007
Laba Sebelum Pajak						
Penghasilan	26.505.678.534	10.896.315.093	32.021.520.131	17.551.989.507	6.174.713.245	6.116.680.939
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	20.304.945.081	8.218.216.351	23.423.706.988	13.489.276.192	3.990.841.966	3.929.462.994
Laba Neto Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	51.676.095.205	8.218.216.351	54.794.857.112	13.805.730.447	4.108.696.492	3.502.431.837

*tidak diaudit dan tidak direvisi

1. Pendapatan

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp507.347.976.514 atau naik sebesar Rp160.450.777.994,- atau 46,25% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp346.897.198.520,-. Kenaikan pendapatan terutama berasal dari meningkatnya jasa pengiriman

pesan singkat dan jasa pengiriman *WhatsApp* yang masing-masing sebesar Rp98.762.500.076,- dan Rp52.697.847.373,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp371.892.406.283 atau naik sebesar Rp122.416.383.439,- atau 49,07% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp249.476.022.844,-. Kenaikan pendapatan terutama berasal dari meningkatnya jasa pengiriman pesan singkat dan jasa lainnya yang masing-masing sebesar Rp71.268.460.783,- dan Rp45.436.814.669,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp346.897.198.520,- atau naik sebesar Rp78.039.012.927,- atau 29,03% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp268.858.185.593,-. Kenaikan pendapatan terutama berasal dari meningkatnya jasa pengiriman pesan singkat dan jasa lainnya yang masing-masing sebesar Rp36.868.927.213,- dan Rp42.193.582.683,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp268.858.185.593,- atau turun sebesar Rp34.438.509.907,- atau 11,35% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp303.296.695.500,-. Penurunan pendapatan terutama berasal dari menurunnya jasa pengiriman pesan singkat dan jasa pengiriman *WhatsApp* yang masing-masing sebesar Rp30.647.421.833,- dan Rp18.712.026.670,-.

2. Laba Kotor

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp86.938.165.248 atau naik sebesar Rp24.782.773.120,- atau 39,87% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp62.155.392.128,-. Kenaikan pendapatan terutama berasal dari meningkatnya jasa pengiriman pesan singkat dan jasa pengiriman *WhatsApp* yang telah disebutkan diatas.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp65.673.409.897,- atau naik sebesar Rp22.991.392.254,- atau 53,87% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp42.682.017.643,-. Kenaikan Laba Kotor terutama berasal dari meningkatnya pendapatan jasa pengiriman pesan singkat dan jasa lainnya yang telah disebutkan diatas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp62.155.392.128,- atau naik sebesar Rp19.378.642.484,- atau 45,30% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp42.776.749.644,-. Kenaikan Laba Kotor terutama berasal dari meningkatnya pendapatan jasa pengiriman pesan singkat dan jasa lainnya yang telah disebutkan diatas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp42.776.749.644,- atau turun sebesar Rp3.783.311.363,- atau 8,13% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp46.560.061.007,-. Penurunan Laba kotor terutama berasal dari menurunnya pendapatan dari jasa pengiriman pesan singkat dan jasa pengiriman *WhatsApp* yang telah disebutkan diatas.

3. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp32.021.520.131 atau naik sebesar Rp14.469.530.624,- atau 82,44% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang

sebesar Rp17.551.989.507,-. Kenaikan Laba sebelum pajak terutama berasal dari meningkatnya pendapatan Perseroan sebagaimana disebutkan diatas.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp26.505.678.534,- atau naik sebesar Rp15.609.363.441,- atau 143,25% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp10.896.315.093,-. Kenaikan Laba sebelum pajak terutama berasal dari meningkatnya pendapatan Perseroan sebagaimana disebutkan diatas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp17.551.989.507,- atau naik sebesar Rp11.377.276.262,- atau 184,27% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp6.174.713.245,-. Kenaikan Laba sebelum pajak berasal dari meningkatnya pendapatan Perseroan sebagaimana disebutkan diatas dan penghasilan keuangan sebesar Rp238.259.697,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp6.174.713.245,- atau naik sebesar Rp58.032.306,- atau 0,95% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp6.116.680.939,-. Kenaikan Laba sebelum pajak terutama berasal dari meningkatnya penghasilan keuangan sebesar Rp701.964.227,-.

4. Laba Neto Periode/Tahun Berjalan

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba neto tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp23.423.706.988,- atau naik sebesar Rp9.934.430.796,- atau 73,65% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp13.489.276.192,-. Kenaikan Laba neto periode berjalan terutama berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Laba neto periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp20.304.945.081,- atau naik sebesar Rp12.086.728.730,- atau 147,07% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp8.218.216.351,-. Kenaikan Laba neto periode berjalan terutama berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba neto tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp13.489.276.192,- atau naik sebesar Rp9.498.434.226,- atau 238,01% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp3.990.841.966,-. Kenaikan Laba neto tahun berjalan terutama berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Laba neto tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp3.990.841.966,- atau naik sebesar Rp61.378.972,- atau 1,56% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp3.929.462.994,-. Kenaikan Laba neto tahun berjalan terutama berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas.

5. Laba Komprehensif

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp54.794.857.112 atau naik sebesar Rp40.989.126.665,- atau 296,90% dibandingkan dengan 31 Desember 2021

yang sebesar Rp13.805.730.447,-. Kenaikan Laba Komprehensif berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas serta meningkatnya Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp31.054.695.869,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 30 September 2021

Laba Komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp51.676.095.205,- atau naik sebesar Rp43.457.878.854,- atau 528,80% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp8.218.216.351,-. Kenaikan Laba Komprehensif berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas serta meningkatnya Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp31.337.650.124,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp13.805.730.447 atau naik sebesar Rp9.697.033.955,- atau 236,01% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp4.108.696.491,-. Kenaikan Laba Komprehensif berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas serta meningkatnya Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp198.599.729,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp4.108.696.491,- atau naik sebesar Rp606.264.655,- atau 17,31% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp3.502.431.837,-. Kenaikan Laba Komprehensif berasal dari meningkatnya Laba Sebelum Pajak sebagaimana disebutkan diatas serta meningkatnya Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp544.885.683,-.

B. Laporan Posisi Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa laporan posisi keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2022	2022*	2021	2020	2019
Jumlah Aset Lancar	225.199.481.591	212.104.062.956	126.113.251.727	115.168.915.543	85.689.815.029
Jumlah Aset Tidak Lancar	46.051.089.746	46.253.507.904	17.350.582.808	17.922.013.038	18.673.407.303
Jumlah Aset	271.250.571.337	258.357.570.860	143.463.834.535	133.090.928.581	104.363.222.332
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	165.609.937.161	149.598.174.777	99.176.251.451	102.702.734.868	75.895.698.901
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14.474.695.989	14.474.695.989	10.750.957.245	9.859.129.928	8.787.015.367
Jumlah Liabilitas	180.084.633.150	164.072.870.766	109.927.208.696	112.561.864.796	84.682.714.268
Jumlah Ekuitas	91.165.938.187	258.357.570.860	33.536.625.839	20.529.063.784	19.680.508.064

1. Jumlah Aset

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp258.357.570.860,- atau naik sebesar Rp114.893.736.325,- atau 80,09% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp143.463.834.535,-. Kenaikan Jumlah aset terutama berasal dari meningkatnya Jumlah Aset Lancar dan Jumlah Aset Tidak Lancar masing-masing sebesar Rp85.990.811.229,- dan Rp28.902.925.096,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp271.250.571.337,- atau naik sebesar Rp127.786.736.802,- atau 89,07% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp143.463.834.535,-. Kenaikan Jumlah aset terutama berasal dari meningkatnya Jumlah Aset Lancar dan Jumlah Aset Tidak Lancar masing-masing sebesar Rp99.086.229.864,- dan Rp28.700.506.938,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp143.463.834.535,- atau naik sebesar Rp10.372.905.954,- atau 7,79% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp133.090.928.581,-. Kenaikan Jumlah aset terutama berasal dari meningkatnya Jumlah Aset Lancar sebesar Rp10.944.336.184,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp133.090.928.581,- atau naik sebesar Rp28.727.706.249,- atau 27,53% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp104.363.222.332,-. Kenaikan Jumlah aset terutama berasal dari meningkatnya Jumlah Aset Lancar sebesar Rp29.479.100.514,-.

Jumlah Aset Lancar

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp212.104.062.956,- atau naik sebesar Rp85.990.811.229,- atau 68,19% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp126.113.251.727,-. Kenaikan Jumlah aset lancar berasal dari meningkatnya Kas dan setara kas serta piutang usaha pihak ketiga yang masing-masing sebesar Rp58.018.445.277,- dan Rp37.481.228.195,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp225.199.481.591,- atau naik sebesar Rp99.086.229.864,- atau 78,57% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp126.113.251.727,-. Kenaikan Jumlah aset lancar berasal dari meningkatnya Kas dan Setara Kas dan Piutang Usaha Neto Perseroan masing-masing sebesar Rp59.312.955.846,- dan Rp50.766.633.506,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp126.113.251.727,- atau naik sebesar Rp10.944.336.184,- atau 9,50% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp115.168.915.543,-. Kenaikan Jumlah aset lancar berasal dari meningkatnya Pitang Usaha Neto sebesar Rp24.611.623.871,- serta terdapat penurunan pada Kas dan Setara Kas sebesar Rp20.844.761.562,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp115.168.915.543,- atau naik sebesar Rp29.479.100.514,- atau 34,40% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp85.689.815.029,-. Kenaikan Jumlah aset lancar terutama berasal dari meningkatnya Kas dan Setara Kas Perseroan sebesar Rp42.014.707.044,-.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp46.253.507.904,- atau naik sebesar Rp28.902.925.096,- atau 166,58% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp17.350.582.808,-. Kenaikan Jumlah aset tidak lancar terutama berasal dari meningkatnya Aset tetap Neto Perseroan sebesar Rp32.537.174.073,- serta menurunnya Taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp3.250.635.984,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp46.051.089.746 atau naik sebesar Rp28.700.506.938,- atau 165,42% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp17.350.582.808,-. Kenaikan Jumlah aset tidak lancar terutama berasal dari meningkatnya Aset tetap

Neto Perseroan sebesar Rp32.272.630.523,- serta menurunnya Taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp3.250.635.984,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp17.350.582.808,- atau turun sebesar 571.430.230,- atau 3,19% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp17.922.013.038,-. Penurunan Jumlah aset tidak lancar berasal dari menurunnya taksiran tagihan pajak penghasilan dan aset takberwujud Perseroan masing-masing sebesar Rp1.641.886.962,- dan Rp222.482.356,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp17.922.013.038,- atau turun sebesar Rp751.394.265,- atau 4,02% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp18.673.407.303,-. Penurunan Jumlah aset tidak lancar berasal dari menurunnya aset takberwujud neto dan aset tetap neto masing-masing sebesar Rp1.023.014.417,- dan Rp229.301.159,-.

2. Jumlah Liabilitas

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp164.072.870.766,- atau naik sebesar Rp54.145.662.070,- atau 49,26% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp109.927.208.696,-. Kenaikan jumlah liabilitas terutama berasal dari meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp50.421.923.326,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp180.084.633.150,- atau naik sebesar Rp70.157.424.454,- atau 63,82% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp109.927.208.696,-. Kenaikan jumlah liabilitas terutama berasal dari meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp66.433.685.710,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp109.927.208.696,- atau turun sebesar Rp2.634.656.100,- atau 2,34% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp112.561.864.796,-. Penurunan jumlah liabilitas terutama berasal dari menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.526.483.417,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp112.561.864.796,- atau naik sebesar Rp27.879.150.528,- atau 32,92% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp84.682.714.268,-. Peningkatan jumlah liabilitas terutama berasal dari meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp26.807.035.967,-.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp149.598.174.777,- atau naik sebesar Rp50.421.923.326,- atau 50,48% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp99.176.251.451,-. Kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek terutama berasal dari meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp43.029.154.415,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp165.609.937.161,- atau naik sebesar Rp66.433.685.710,- atau 66,99% dibandingkan dengan 30 September 2021

yang sebesar Rp99.176.251.451,-. Kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek terutama berasal dari meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp54.071.912.931,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp99.176.251.451,- atau turun sebesar Rp3.526.483.417,- atau 3,43% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp102.702.734.868,-. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek terutama berasal dari menurunnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp8.565.927.267,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp102.702.734.868,- atau naik sebesar Rp26.807.035.967,- atau 35,32% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp75.895.698.901,-. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek terutama berasal dari meningkatnya beban akrual sebesar Rp28.070.283.106,-.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp14.474.695.989,- atau naik sebesar Rp3.723.738.744,- atau 34,64% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp10.750.957.245,-. Kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang terutama berasal dari meningkatnya utang bank jangka panjang sebesar Rp5.266.424.938,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp14.474.695.989,- atau naik sebesar Rp3.723.738.744,- atau 34,64% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp10.750.957.245,-. Kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang terutama berasal dari meningkatnya utang bank jangka panjang sebesar Rp5.266.424.938,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp10.750.957.245,- atau naik sebesar Rp891.827.317,- atau 9,05% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp9.859.129.928,-. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang terutama berasal dari meningkatnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp9.859.129.928,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp9.859.129.928,- atau naik sebesar Rp1.072.114.561,- atau 12,20% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp8.787.015.367,-. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang terutama berasal dari meningkatnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp8.787.015.367,-.

3. Jumlah Ekuitas

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp94.284.700.094,- atau naik sebesar Rp60.748.074.255,- atau 181,14% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp33.536.625.839,-. Kenaikan jumlah ekuitas terutama berasal dari meningkatnya modal saham Perseroan sebesar Rp40.000.000.000,-.

Saldo pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah Rp91.165.938.187, atau naik sebesar Rp57.629.312.348,- atau 171,84% dibandingkan dengan 30 September 2021 yang sebesar Rp33.536.625.839,-. Kenaikan jumlah ekuitas terutama berasal dari meningkatnya modal saham Perseroan sebesar Rp40.000.000.000,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp33.536.625.839,- atau naik sebesar Rp13.007.562.055,- atau 63,36% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp20.529.063.784,-. Peningkatan jumlah ekuitas terutama berasal dari meningkatnya saldo laba sebesar Rp13.007.562.055,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp20.529.063.784,- atau naik sebesar Rp848.555.720,- atau 4,31% dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yang sebesar Rp19.680.508.064,-. Peningkatan jumlah ekuitas terutama berasal dari meningkatnya saldo laba sebesar Rp848.555.720,-.

C. RASIO KEUANGAN

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio ini terdiri *Current Ratio*. *Current Ratio* didapat dengan membandingkan antara aset lancar dengan liabilitas lancar.

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2022	2022*	2021	2020	2019
<i>Current Ratio (x)</i>	1,36	1,42	1,27	1,12	1,13

Current ratio Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 1,36; 1,42; 1,27; 1,12; dan 1,13 kali. Penurunan current ratio tersebut disebabkan karena pada periode 30 September 2022 liabilitas lancar naik sekitar Rp65.432.260.710,- atau 66,99%, sedangkan aset lancar pada periode 30 September 2022 naik sebesar Rp99.086.229.864,- atau 78,57%.

2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo menggunakan aset yang dimiliki. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2022	2022*	2021	2020	2019
Liabilitas/Ekuitas	1,98	1,74	3,28	5,48	4,30
Liabilitas/Aset	0,66	0,64	0,77	0,85	0,81

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2022, 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 1,98; 1,74; 3,28; 5,48; dan 4,30 kali. Penurunan rasio ini disebabkan karena kenaikan pada modal dasar ditempatkan dan disetor serta surplus revaluasi aset tetap, masing-masing sebesar Rp40.000.000.000,- dan Rp31.129.917.866,-.

Rasio liabilitas terhadap aset adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset. Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2022,

2021 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 0,66; 0,64; 0,77; 0,85; dan 0,81. Penurunan rasio disebabkan karena kenaikan jumlah aset sebesar 89,07% atau Rp127.786.736.802,-

3. Rasio Profitabilitas

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2022	2022*	2021	2020	2019
<i>Return on Asset</i>	7,49%	9,07%	9,40%	3,00%	3,77%
<i>Return on Equity</i>	22,27%	24,84%	40,22%	19,44%	19,97%

Tingkat pengembalian aset (*Return On Asset*) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari aset yang dimiliki Perseroan. Tingkat pengembalian aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 7,49%; 9,07%; 9,40%; 3,00%; dan 3,77% Peningkatan ROA Perseroan disebabkan karena peningkatan pendapatan dan laba bersih tahun berjalan yang telah dijelaskan di atas.

Tingkat pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari ekuitas yang ditanamkan. Tingkat pengembalian ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir 30 September 2022, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar: 22,28%; 24,84%; 40,22%; 19,44%; dan 19,97%. Peningkatan ROE Perseroan disebabkan karena peningkatan laba neto tahun berjalan.

D. Laporan Arus Kas

Tabel dibawah ini menyajikan analisis dan pembahasan laporan arus kas Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September			31 Desember		
	2022	2021*	2022*	2021	2020	2019
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	49.697.672.822	(37.146.129.887)	50.023.202.546	(23.357.548.219)	60.069.194.307	(2.652.828.101)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2.864.231.079)	(1.966.420.182)	(3.701.867.408)	(2.240.666.429)	(2.306.954.756)	(894.781.249)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	12.479.514.103	5.551.621.479	11.697.110.139	4.753.453.086	(15.747.532.507)	583.597.419
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	59.312.955.846	(33.560.928.590)	58.018.445.277	(20.844.761.562)	42.014.707.044	(2.964.011.931)
Kas dan setara kas awal periode/tahun	23.524.513.606	44.369.275.168	23.524.513.606	44.369.275.168	2.354.568.124	5.318.580.055
Kas dan setara kas akhir periode/tahun	82.837.469.452	10.808.346.578	81.542.958.883	23.524.513.606	44.369.275.168	2.354.568.124

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp50.023.202.546,- meningkat sebesar Rp73.380.750.765,- atau 314,16% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar negatif Rp23.357.548.219,-. Peningkatan arus kas yang digunakan untuk operasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan yang menjadi sebesar Rp473.704.654.523,-.

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp49.697.672.822,- meningkat sebesar Rp86.843.802.709,- atau 233,79%

dibandingkan pada 30 September 2021 yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp37.146.129.887,-. Peningkatan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp97.530.952.296,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23.357.548.219,- meningkat sebesar Rp83.426.742.526,- atau 138,88% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp60.069.194.307,-. Peningkatan arus kas yang digunakan untuk operasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp124.111.932.065,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp60.069.194.307,-, meningkat 2.364,35% dari tahun sebelumnya yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp2.652.828.101,-. Peningkatan jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi utamanya disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp111.061.124.465,-.

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2022 tercatat sebesar Rp3.701.867.408,- meningkat sebesar Rp1.461.200.979,- atau 65,21% dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp2.240.666.429,-. Penurunan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan oleh hasil penjualan aset tetap sebesar Rp495.495.495,-.

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 30 September 2022 tercatat sebesar Rp2.864.231.079,-, naik sebesar Rp897.810.897,- atau 45,66% dari periode sebelumnya yakni sebesar Rp1.966.420.182,-. Peningkatan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi utamanya disebabkan kenaikan perolehan aset tetap sebesar Rp1.283.256.487,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2021 tercatat sebesar Rp2.240.666.429,-, turun sebesar Rp66.288.327,- atau 2,86% dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp2.306.954.756,-. Penurunan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan oleh penurunan dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp1.312.502.371,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp2.306.954.756,-, meningkat sebesar Rp1.412.173.507,- atau 157,82% dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp894.781.249,-. Peningkatan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi utamanya disebabkan oleh menurunnya hasil penjualan aset tetap sebesar Rp755.107.500,-.

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp11.697.110.139,- meningkat sebesar Rp6.943.657.053,- atau 146,08% dibandingkan dengan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp4.753.453.086 -. Peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama

dikarenakan oleh peningkatan tambahan modal disetor dan penerimaan utang bank yang masing-masing menjadi Rp10.000.000.000,- dan Rp10.000.000.000,-.

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021

Jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp12.479.514.103,- meningkat sebesar Rp6.927.892.624,- atau 124,79% dibandingkan pada 30 September 2021 sebesar Rp5.551.621.479,-. Peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh tambahan modal disetor dan penerimaan utang bank yang masing-masing meningkat sebesar Rp10.000.000.000,- dan Rp2.479.514.103,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp4.753.453.086,- meningkat sebesar Rp20.500.985.593,- atau 130,19% dibandingkan dengan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp15.747.532.507,-. Peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama dikarenakan oleh tidak adanya pembayaran utang bank seperti pada tahun 2020 yang sebesar Rp15.795.911.028,-.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp15.747.532.507,- meningkat sebesar Rp16.331.129.926,- atau 2.798,36% dibandingkan dengan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar Rp583.597.419,-. Peningkatan arus kas yang digunakan untuk pendanaan terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank yang meningkat sebesar Rp15.795.911.028,-.

POLA ARUS KAS DIKAITKAN DENGAN KARAKTERISTIK DAN SIKLUS BISNIS PERSEROAN

Tidak terdapat pola arus kas tertentu yang terkait dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan.

3. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditasnya, maka secara internal, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat kesehatan pembiayaan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sumber pembiayaan internal adalah penerimaan dari konsumen. Perseroan terus menjaga likuiditas dengan mempertahankan arus kas perusahaan agar tetap positif, selain itu Perseroan juga terus melakukan efisiensi terhadap beban operasional. Saat ini sumber pendanaan eksternal Perseroan adalah dari pihak ketiga yaitu dari perbankan, lembaga keuangan dan pihak ketiga lainnya, serta dari pihak afiliasi, dimana saat ini Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas yang belum digunakan. Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penerapan PSAK yang baru dan Direvisi

Perseroan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- PSAK71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perseroan meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian atau penjualan dari aset keuangan berdasarkan pada kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar.

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan; (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut merupakan aset lancar apabila jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, selain dari itu akan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari akun kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir dan Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019,

Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pihak berelasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrument keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrument keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

5. BELANJA MODAL

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Penambahan Aset Tetap	3.083.085.321	3.042.846.834	1.818.602.340	1.491.716.070
Penambahan Aset Takberwujud	276.621.253	312.728.521	532.468.820	53.700.000
Total Belanja Modal	3.359.706.574	3.355.575.355	2.351.071.160	1.545.416.070

Belanja modal Perseroan selama periode sembilan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp3.359.706.574,-. Untuk tahun 2021, belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp3.355.575.355,-. Untuk tahun 2020, belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp2.351.071.160,-. Untuk tahun 2019, belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp1.545.416.070,-. Adapun penambahan aset tetap dan aset tak berwujud berasal dari rencana penggunaan dana penawaran umum Perseroan, dimana Perseroan merencanakan belanja modal untuk pengembangan aplikasi Artificial Intelligence chatbot dan juga pengembangan modul aplikasi panel interface marketplace WhatsApp eCommerce. Pengembangan modul AI ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat skalabilitas dan kualitas layanan Perseroan, khususnya pada layanan chatbot customer service yang Perseroan tawarkan kepada para pelanggannya.

Selain itu, pengembangan panel interface marketplace WhatsApp eCommerce didasari kemitraan Meta Inc. (Facebook) dengan Perseroan untuk dapat memonetisasi aplikasi WhatsApp, serta memudahkan para pelanggan Perseroan untuk dapat mengatur toko online yang dapat diakses di WhatsApp.

Peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan adalah meningkatnya tingkat skalabilitas layanan Perseroan secara eksponensial. Mengingat bahwa apabila modul artificial intelligence yang dikembangkan selesai, dimana modul ini akan mengoptimalkan kinerja layanan Perseroan terhadap para pelanggan B2B, guna membantu meningkatkan kualitas interaktif layanan pesan pengguna akhir para pelanggan Perseroan sehingga akan lebih mudah untuk direplikasi / sesuaikan untuk pelanggan Perseroan. Perseroan menganggap hal ini akan lebih menguntungkan jika

dibandingkan dengan langkah alternatif untuk membentuk tim customer service terpisah, yang harus menganggarkan biaya belanja modal setup cost, sewa tempat, dan juga hiring dan training banyak orang.

Dari aspek panel interface marketplace WhatsApp eCommerce, Perseroan menasar potensi pelanggan Perseroan dari pengguna WhatsApp yang sangat besar di Indonesia dan dunia. Memanfaatkan relasi yang cukup baik dengan Meta Inc. (Facebook) dan kemudian ditunjuk sebagai distributor partner layanan WhatsApp Business API, panel interface ini mempermudah pelanggan Perseroan untuk menggunakan fitur monetisasi dan platform toko di aplikasi WhatsApp tersebut.

Pada saat ini belum menentukan pihak yang terkait dalam Perjanjian, namun telah menjajaki beberapa penawaran dari perusahaan pihak ketiga lainnya untuk mengembangkan modul artificial intelligence dan panel interface WhatsApp tersebut.

Perseroan berencana untuk mendanai belanja modal Perseroan melalui kombinasi arus kas dari aktivitas operasi, fasilitas pinjaman, dan pasar modal. Realisasi belanja modal Perseroan dapat berbeda dengan apa yang direncanakan sebelumnya karena berbagai faktor, antara lain arus kas Perseroan di masa depan, hasil usaha dan kondisi keuangan, perubahan kondisi perekonomian Indonesia, perubahan peraturan di Indonesia, dan perubahan rencana serta strategi bisnis Perseroan.

Dalam pengadaan barang modal tersebut, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian agar barang modal tersebut sesuai antara fungsi dan kebutuhannya. Setiap belanja modal yang dilakukan oleh Perseroan memiliki tujuan untuk meningkatkan pelayanan dan peningkatan efisiensi sehingga dapat meningkatkan performa Perseroan. Perseroan tidak memiliki investasi barang modal dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

6. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

7. KEJADIAN ATAU KONDISI TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Kebijakan Pemerintah dan Institusi lainnya yang berdampak langsung secara material terhadap kegiatan operasional Perseroan adalah terkait penyebaran pandemi virus Corona (*Covid-19*) yang menyebabkan ketidakpastian kondisi ekonomi dan perubahan tarif pajak penghasilan berdasarkan Perpu No.1 Tahun 2020 sebagai bagian dari stimulus

ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19. Kebijakan perubahan tariff pajak penghasilan tersebut berdampak pada penurunan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% dimulai untuk tahun pajak 2020 sampai tahun pajak 2021.

8. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan juga meminimalkan kerugian yang timbul karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perseroan melakukan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel.

Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Kas dan bank ditempatkan di lembaga keuangan yang memiliki aturan dan reputasi baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perseroan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman pemegang saham

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan ketika sudah jatuh tempo. Manajemen memantau likuiditas mereka dengan memonitor arus kas masuk untuk memastikan ketersediaan dana untuk menyelesaikan kewajiban dan saat jatuh tempo. Secara umum, utang jangka pendek maupun utang jangka panjang akan diselesaikan melalui kas yang diterima dari penjualan kepada pelanggan.

9. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Konsisten dengan yang lainnya dalam industri sejenis, Perseroan mempertimbangkan total ekuitas, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba, sebagai modal yang digunakan. Perseroan mengelola struktur modalnya dan membuat pertimbangan untuk itu sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perseroan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko usaha dan umum yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko usaha dan umum yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan ("forward looking statements") yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko utama dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Teknologi Informasi

Kemampuan Perseroan sebagai pemberi jasa layanan teknologi dari sisi teknis maupun kinerja sangat tergantung kepada kemampuan adaptasi dari sistem teknologi yang dikembangkan oleh Perseroan, agar mampu mengikuti perkembangan teknologi terkini. Dalam era digital seperti sekarang ini dimana teknologi terus berkembang secara pesat, Perseroan dituntut untuk terus meningkatkan sistem keamanan dari teknologi yang digunakan dan terus berinovasi agar dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dari pelanggan akan teknologi itu sendiri. Apabila Perseroan tidak dapat mengikuti tren perkembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, maka hal ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan Perseroan dalam melakukan kegiatan operasional, kehilangan pelanggan, dan dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko persaingan usaha

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan pengaruh dengan bertambahnya perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi informasi di Indonesia, baik perusahaan baru yang berasal dari Indonesia, maupun perusahaan teknologi informasi dari luar yang masuk ke Indonesia. Demikian pula dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan yang memiliki potensi untuk memunculkan beberapa pesaing di masa depan. Fleksibilitas, adaptabilitas, dan inovasi menjadi kunci utama untuk terus bertahan dalam persaingan usaha teknologi informasi ini. Seiring dengan bertumbuhnya ekonomi Indonesia dan kebutuhan akan adanya teknologi sistem perencanaan bagi korporat, akan terus meningkatkan permintaan di pasar kedepannya. Banyaknya permintaan menciptakan ekosistem persaingan dimana para pesaing muncul secara natural karena melihat suatu peluang di sektor tersebut. Bertumbuhnya dan akan munculnya beberapa pesaing baru membuat Perseroan memiliki risiko persaingan yang mana Perseroan harus tetap berinovasi dalam menjalankan kegiatan promosi dan pemasaran untuk meningkatkan daya saing dalam memperoleh pelanggan baru maupun

mempertahankan pelanggan tetap. Kegagalan Perseroan untuk menangani risiko ini dapat mengakibatkan berkurangnya pangsa pasar Perseroan yang pada akhirnya dapat berdampak kepada pencapaian pendapatan Perseroan di sektor teknologi informasi.

2. Risiko sumber daya manusia

Kemampuan untuk menarik dan mempertahankan karyawan dengan latar belakang pengetahuan atas industri yang relevan sangatlah penting. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan terus dapat mempekerjakan atau mempertahankan karyawan di masa mendatang. Kehilangan personil utama, atau ketidakmampuan Perseroan untuk menarik karyawan baru yang berkualitas, atau untuk mempertahankan karyawan-karyawan yang ada, dapat berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.

3. Risiko keamanan informasi

Dalam bisnis teknologi, pelaku industri perlu mengetahui prinsip dasar dalam memperkuat ekosistem digital agar lebih aman, lebih produktif, dan lebih efisien untuk mengantisipasi risiko serangan siber (*cybercrime*) yang semakin tinggi di era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, manajemen Perseroan berpandangan bahwa selain dari internal Perseroan, perlu pula kolaborasi strategis antara pemerintah, pelaku industri, penyedia teknologi, pengamat, dan akademisi untuk bersama-sama bekerja sama memerangi serangan siber. Perseroan memitigasi risiko tersebut dengan terus meningkatkan keamanan pada sistem informasi, meningkatkan perlindungan data, meningkatkan edukasi keamanan siber sumber daya manusia (SDM), dan adopsi teknologi terkini.

4. Risiko reputasi

Tingkat pelayanan yang diberikan oleh Perseroan akan sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan para pengguna jasa Perseroan. Apabila terdapat publikasi negatif yang terkait dengan pelayanan yang berikan Perseroan sehingga membentuk suatu persepsi negatif terhadap Perseroan dapat mengakibatkan Perseroan kehilangan pelanggan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Makro Ekonomi dan Global

Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian global, dimana suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus naik turun dimana ada masa pertumbuhan dan penurunan ekonomi. Tidak terdapat jaminan bahwa kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan yang pernah terjadi di Indonesia tidak akan terulang di masa mendatang. Kehilangan kepercayaan para investor pada sistem keuangan di negara berkembang dan pasar lainnya dapat mengakibatkan kenaikan volatilitas di pasar keuangan Indonesia dan internasional serta menghambat perkembangan ekonomi Indonesia dan ekonomi global. Secara umum, kinerja Perseroan memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dan para pelanggannya dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi administratif, sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material terhadap kegiatan operasional Perseroan.

3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko tuntutan atau gugatan hukum muncul apabila terdapat ketidaksesuaian antara perjanjian dengan realisasi pelaksanaan hak dan/atau kewajiban yang telah disepakati dalam perjanjian. Risiko ini bisa melibatkan Perseroan dengan pemilik pekerjaan dan/atau dengan vendor. Dampak risiko ini adalah menurunnya reputasi Perseroan. Dalam merespon ini Perseroan mencantumkan ketentuan- ketentuan mengenai hak dan kewajiban secara detail serta ketentuan tentang cara penyelesaian jika terjadi perselisihan dalam perjanjian dengan mengutamakan memilih arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa lainnya sebagai tempat penyelesaian sengketa.

4. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Harga dari *hardware* maupun *software* yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan masih dipengaruhi dengan kurs valuta asing. Apabila nilai kurs Rupiah terhadap mata uang asing mengalami penurunan, maka hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan beban usaha dari pembelian *hardware* maupun *software* dan laba Perseroan menurun.

5. Risiko Peraturan Internasional

Perseroan memiliki pelanggan yang berada di luar negeri, yang memiliki sistem dan substansi hukum yang berbeda dengan Indonesia. Jika Perseroan lalai dalam mengetahui atau menginterpretasikan hukum yang berlaku pada negara lain atau peraturan internasional lain yang mengikat, maka Perseroan dihadapkan pada risiko mendapatkan peringatan bahkan sanksi dari instansi yang berwenang di negara tersebut yang pada akhirnya dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Perseroan mengatasi risiko ini dengan cara mengikutsertakan pihak konsultan hukum independen yang mempunyai afiliasi dan memiliki pengetahuan hukum terkait sistem dan substansi hukum negara dimana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham

Pasar negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pasar di negara-negara maju dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan. Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- a) kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- b) huru-hara, dan konflik sipil;
- c) intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- d) perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- e) kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
- f) tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- g) kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- h) penyitaan atau pengambilalihan aset.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, diantaranya:

1. Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;
2. Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;
3. Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;
4. Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
5. Perubahan harga-harga saham perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
6. Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
7. Perubahan peraturan Pemerintah; dan
8. Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

3. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

4. Penjualan Saham Perseroan di Masa Depan Dapat Mempengaruhi Harga Saham Perseroan

Penjualan saham Perseroan di masa depan dalam jumlah besar di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi, dapat mempengaruhi harga pasar Saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk mencari dana dari penawaran umum atau penawaran terbatas penambahan modal atau efek bersifat ekuitas.

Setelah saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di BEI, pemegang saham utama Perseroan dapat memperdagangkan saham yang dimilikinya di BEI. Jika perdagangan yang dilakukan oleh pemegang saham utama tersebut dilakukan dalam jumlah yang signifikan, hal ini dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain timbulnya persepsi akan adanya pemegang saham utama baru Perseroan dan jika harga perdagangan yang dilaksanakan di bawah harga pasar dapat menimbulkan tekanan jual pada saham Perseroan.

Perdagangan tersebut dapat mengakibatkan harga saham Perseroan mengalami penurunan dan hal ini dapat menimbulkan kesulitan bagi Perseroan untuk menghimpun modal melalui penawaran saham.

5. Risiko Pembagian Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa pertambangan atau aksi korporasi tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 8 Maret 2023 sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha atas laporan keuangan Perseroan untuk atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan pendapat wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani tanggal 8 Maret 2023 oleh Christiadi Tjahnadi, serta laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*Member of Moore*) dengan pendapat wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Suharsono yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Serta informasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No.4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun dan menjadi tanggung jawab Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 21 Maret 2023, dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini. KAP Anwar & Rekan tidak melakukan audit atas laporan keuangan untuk periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan oleh karena itu. KAP Anwar & Rekan tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Tidak terdapat fakta material terkait laporan posisi keuangan interim tidak diaudit tanggal 31 Desember 2022 selain peristiwa setelah tanggal pelaporan yang telah diungkapkan pada paragraf diatas.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Kota Jakarta, berkantor pusat di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga S.H., kandidat Notaris, pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Notaris di Jakarta (**"Akta Pendirian"**), yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (**"Menkumham"**) berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 090317238204 pada tanggal 31 Januari 2003, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2247 tanggal 21 Maret 2003 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 23.

Struktur permodalan saat Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.200	1.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Jusup Sjariffudin	150	150.000.000	50,00%
Ishak Iskandar	150	150.000.000	50,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	300	300.000.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	900	900.000.000	

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, para pemegang saham telah menyetor penuh permodalan dalam Perseroan secara penuh dengan uang tunai. Selanjutnya berdasarkan Laporan Keuangan 0443/T&T-GA/JT-1/2014 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (jaringan dari Morison Internasional), struktur permodalan Perseroan telah merefleksikan jumlah setoran modal pada saat pendirian.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 18 tertanggal 16 November 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083463.AH.01.02 Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 17 November 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0314580 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0077344 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH.01.11 Tahun 2022 Tanggal 17 November 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 000332 tanggal 6 Januari 2023 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 002 (**"Akta No. 18/2022"** atau **"Anggaran Dasar Perseroan"**).

Merujuk pada ketentuan Pasal 6.12 butir (i) Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 7 tanggal 9 Maret 2022, dibuat di hadapan Vivi Novita Rido, SH, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, Perseroan wajib secara terlebih dahulu memperoleh persetujuan Bank Panin sebelum melakukan perubahan anggaran dasar.

Bank Panin melalui suratnya No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 tertanggal 31 Oktober 2022 perihal Persetujuan atas pelaksanaan penawaran umum perdana (IPO), telah menyetujui perubahan anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam Akta 18/2022 serta rencana Penawaran Umum perdana yang akan dilakukan oleh Perseroan. Kemudian berdasarkan Surat No. 0270/JAP-CPO/EXT/23 tanggal 5 April 2023 perihal Persetujuan atas perubahan pasal dalam

perjanjian, Bank Panin menyetujui bahwa perubahan anggaran dasar Perseroan hanya cukup untuk diberitahukan.

Berdasarkan Akta No.18/2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- a. perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk;
- b. menetapkan Tuan Jusuf Sjariffudin sebagai pengendali Perseroan;
- c. peningkatan modal dasar Perseroan;
- d. persetujuan pelaksanaan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan melalui Pasar Modal (Initial Public Offering) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.118.600.000 saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan; perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perseroan;
- e. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
- f. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Jo. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
- g. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, SH., Notaris di Jakarta Utara, pemegang saham Perseroan menyetujui bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan untuk menerbitkan Waran Seri I sebanyak 652.500.000 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 25,00% (dua puluh lima koma nol nol persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

Maksud dan Tujuan kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah melakukan dalam bidang (i) aktivitas jasa informasi; (ii) aktivitas pemrograman; (iii) konsultasi komputer dan kegiatan YBDI (yang berhubungan dengan itu); (iv) bidang telekomunikasi; (v) perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya; dan (vi) perdagangan eceran piranti lunak (*software*).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha Utama:

- (i) Menjalankan kegiatan usaha Jasa Konten SMS Premium, mencakup usaha jasa untuk menyediakan konten melalui jaringan bergerak seluler yang pembebanan biayanya melalui pengurangan deposit prabayar atau tagihan telepon pascabayar pelanggan jaringan bergerak seluler. Konten yang disediakan adalah semua bentuk informasi yang dapat berupa tulisan, gambar, suara, animasi, atau kombinasi dari semuanya dalam bentuk digital, termasuk software aplikasi untuk diunduh dan SMS premium (Kode KBLI: 61912);
- (ii) Menjalankan kegiatan usaha Jasa Sistem Komunikasi Data, mencakup kegiatan jasa sistem komunikasi data yang dapat digunakan untuk pengiriman suara, gambar, data, informasi dan paket. Layanan ini disediakan dengan jaminan ketersambungan, kualitas dan keamanan (Kode KBLI: 61922); dan
- (iii) Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial, mencakup konsultasi yang dilanjutkan analisis dan pemrograman yang memanfaatkan teknologi kecerdasan artifisial (AI) termasuk *subset* dari AI seperti *machine learning*, *natural language processing*, *expert system*, dan *subset* AI lainnya (Kode KBLI: 62015).

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

- (i) Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya, mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan

pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413 (Kode KBLI: 62019);

- (ii) Menjalankan kegiatan usaha Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology (Fintech)*. *Fintech Peer to Peer (P2P) Lending* (6495) dan *Fintech jasa pembayaran* (6641). (Kode KBLI: 63122);
- (iii) Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya, mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan dan perlengkapannya (Kode KBLI 47411); dan
- (iv) Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Piranti Lunak (*Software*) mencakup usaha perdagangan eceran khusus piranti lunak (*software*) seperti bermacam piranti lunak, termasuk piranti lunak untuk *video games* (Kode KBLI: 47413).

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN PERSEROAN

Berikut ini merupakan riwayat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dari Perseroan pada saat pendirian dan untuk 3 (tiga) tahun terakhir yang terjadi pada tahun 2022, 2021, dan 2020. Adapun perubahan-perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun 2020

Tidak ada perubahan terhadap struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan.

Tahun 2021

Berdasarkan Akta Hibah No. 01 tanggal 7 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Indira Dwintarsi, S.H, M.Kn Notaris di Purwakarta, telah terjadi hibah atas seluruh saham milik Erik Rivai Ridzal dalam Perseroan yang berjumlah 2.440 saham dengan nilai sebesar Rp2.440.000.000,- kepada PT Amanah Ayah Anak.

Adapun alasan dilakukannya hibah oleh Erik Rivai Ridzal kepada PT Amanah Ayah Anak terjadi dikarenakan Erik Rivai Ridzal bermaksud untuk melakukan restrukturisasi terhadap kepemilikan saham-saham yang dimilikinya. Dimana dalam hal ini PT Amanah Ayah Anak juga merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Erik Rivai Ridzal. Dengan adanya perubahan pemegang saham diharapkan akan lebih mendukung kegiatan usaha Perseroan karena tidak dimiliki langsung oleh Individu.

Hibah saham tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 7 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Indira Dwintarsi, S.H, M.Kn, Notaris di Purwakarta dan telah dicatat dalam Data Base Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0460134 tanggal 13 Oktober 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177303.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 13 Oktober 2021 ("**Akta No. 2/2021**").

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 2/2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	40.000	40.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Jati Piranti Solusindo	9.760	9.760.000.000	80,00%
PT Amanah Ayah Anak	2.440	2.440.000.000	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.200	12.200.000.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	27.800	27.800.000.000	-

Tahun 2022

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan No. 26 tanggal 28 September 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0070456.AH.01.02.TAHUN 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194499.AH.01.11.TAHUN 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0296894 dan yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0194499.AH.01.11.TAHUN 2022, Perseroan melakukan (i) perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya bernilai Rp1.000.000,- menjadi Rp20,-; (ii) perubahan modal dasar dari sebesar Rp 40.000.000.000,- menjadi Rp52.200.000.000,-; dan (iii) perubahan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp12.200.000.000,- menjadi Rp52.200.000,-, dengan demikian struktur permodalan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.610.000.000	52.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	2.610.000.000	52.200.000.000	
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	41.760.000.000	80,00%
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	10.440.000.000	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.610.000.000	52.200.000.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	-

Kemudian berdasarkan Akta No. 18/2022, pemegang saham perseroan memberikan persetujuan atas beberapa hal berikut:

- perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk;
- menetapkan Tuan Jusuf Sjariffudin sebagai pengendali Perseroan;
- peningkatan modal dasar Perseroan;
- pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak 1.118.600.000 dengan masing-masing saham bernilai Rp20,- untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*initial public offering/IPO*) yang ditawarkan dengan Harga Penawaran;
- perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perseroan;
- penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
- penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Jo. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
- penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 18/2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.440.000.000	208.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	2.610.000.000	52.200.000.000	
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	41.760.000.000	80,00
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	10.440.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.610.000.000	52.200.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	7.830.000.000	156.600.000.000	-

3. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Perseroan memahami pentingnya HAKI, mengingat simbol, desain, nama, citra yang digunakan oleh Perseroan di dalam dunia usaha merupakan buah karya dan kreasi yang harus dilindungi. Perseroan telah mendaftarkan merek yang dimiliki untuk melindungi dan mencegah pihak lain menggunakan merek yang sama. Berikut ini adalah Hak Atas Kekayaan Intelektual yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan:

No.	Merek	Tanggal Penerimaan	Nomor Pendaftaran	Tanggal Kadaluarsa	Kelas Barang/Jasa
1.		-	IDM0000429626	12 Mei 2031	42

4. PERIZINAN DAN PENTAATAN

I. Perizinan Umum

(i) Nomor Induk Berusaha (“NIB”)

Perseroan telah memperoleh NIB dengan No. 9120406801697 yang diterbitkan pada tanggal 2 November 2019 dengan perubahan ke-43 pada tanggal 17 Januari 2023 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. NIB Perseroan berlaku sejak tanggal diterbitkan dan tidak memiliki tanggal kadaluarsa.

Berdasarkan NIB Berbasis Risiko tersebut, berikut adalah kegiatan klasifikasi risiko kegiatan usaha Perseroan:

Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Risiko	No. Sertifikat Standar	Tanggal Diterbitkan Sertifikat Standard & Tanggal Perubahan
47413	Perdagangan Eceran Piranti Lunak (Software)	Rendah	N/A	N/A
47411	Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya	Rendah	N/A	N/A
62015	Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial	Menengah Rendah	9120406801697 0010	Diterbitkan tanggal 6 Oktober 2022 dengan perubahan ke-4 tanggal 27 September 2022
61912	Jasa Konten SMS premium	Menengah Tinggi	1204068016970 003	Diterbitkan tanggal 20 September 2022 dengan perubahan ke-1 tanggal 20 September 2022
62019	Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya	Menengah Tinggi	9120406801697 0005	Diterbitkan tanggal 20 September 2022 dengan perubahan ke-2 tanggal

Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Risiko	No. Sertifikat Standar	Tanggal Diterbitkan Sertifikat Standard & Tanggal Perubahan
				20 September 2022
63122	Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial	Tinggi	N/A	N/A
61922	Jasa Sistem Komunikasi Data	Tinggi	N/A	N/A

Untuk kegiatan usaha Perdagangan Eceran Piranti Lunak (Software) (Kode KBLI 47413) dan Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya (Kode KBLI 47411) termasuk dalam klasifikasi rendah sehingga tidak memiliki sertifikat standar. Sedangkan untuk kegiatan usaha Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (Kode KBLI 63122) Perseroan telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (SIUPMSE) No. 91204068016970008 yang diterbitkan pada tanggal 19 Desember 2022 dengan perubahan ke-3 pada tanggal 26 Oktober 2022 dan untuk bidang usaha Jasa Sistem Komunikasi Data (Kode KBLI 61922) Perseroan telah memiliki Izin Penyelenggara Sistem Elektronik No. 007957.01/DJAI.PSE/10/2022 tanggal 17 Oktober 2022 sehingga Perseroan tidak memiliki Sertifikat Standar.

(ii) **Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")**

Perseroan telah memperoleh NPWP dengan No. 02.139.745.0-058.000 melalui Surat Keterangan Terdaftar No. S-4KT/WPJ.07/KP/KP.0603/2017 tanggal 6 Januari 2017 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Lima terhitung sejak 30 Juni 2003. NPWP Perseroan berlaku pada tanggal diterbitkan dan tidak memiliki tanggal kadaluarsa.

(iii) **Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("SPKP")**

Perseroan telah memperoleh SPKP dengan No. S-3PKP/WPJ.07/KP.0603/2017 tanggal 6 Januari 2017 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Lima. Perseroan berlaku pada tanggal diterbitkan dan tidak memiliki tanggal kadaluarsa.

(iv) **Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik ("TDPSE")**

Perseroan telah terdaftar sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik sebagaimana termaktub dalam TDPSE No. 912040680169700120001 yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 17 Oktober 2022.

Berdasarkan TDPSE, sektor usaha yang terdaftar adalah Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi, adapun Fungsi Sistem Elektronik berdasarkan TDPSE adalah sebagai berikut:

- (a) *chat commerce* atau *conversational commerce* adalah kegiatan *e-commerce* yang dilakukan melalui *whatsapp business platform*; dan
- (b) *chat commerce* dapat digunakan oleh *brand* untuk berbagai kebutuhan transaksi.

(v) **Surat Izin Usaha Perdagangan melalui Sistem Elektronik ("SIUPMSE")**

Perseroan telah memperoleh SIUPMSE dengan No. 91204068016970008 yang diterbitkan pada tanggal 19 Desember 2022 dengan perubahan ke-3 pada tanggal 26 Oktober 2022 untuk kegiatan usaha Portal Web dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (Kode KBLI 63122) yang dikeluarkan atas nama Menteri Perdagangan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. SIUPMSE Perseroan berlaku sejak tanggal diterbitkan dan tidak memiliki tanggal kadaluarsa.

(vi) **Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha**

Perseroan telah memperoleh Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha sebagai berikut:

- (a) untuk Kode KBLI 47413 (Perdagangan Eceran Piranti Lunak (Software): No. 24112210113174943 pada tanggal 24 November 2022 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, yang menerangkan bahwa Kantor Gedung Graha Orange, Jl.

Mampang Prapatan raya No. 3, Mampang Prapatan, Kelurahan Mampang Prapatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan yang beraku sejak diterbitkan dan tidak memiliki tanggal kadaluwarsa;

- (b) untuk Kode KBLI 47411 (Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya): No. 24112210113174941 pada tanggal 24 November 2022 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, yang menerangkan bahwa Kantor Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan raya No. 3, Mampang Prapatan, Kelurahan Mampang Prapatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan yang berakusejak diterbitkan dan tidak memiliki tanggal kadaluwarsa;
- (c) untuk Kode KBLI 62019 (Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya): No. 20092210213174027 pada tanggal 20 September 2022 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, yang menerangkan bahwa Kantor Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan raya No. 3, Mampang Prapatan, Kelurahan Mampang Prapatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan yang beraku selama tiga tahun sejak diterbitkan yaitu sampai dengan tanggal 20 September 2025;
- (d) untuk Kode KBLI 62015 (Aktivitas Pemograman Berbasis Kecerdasan Artifisial): No. 20092210213174021 pada tanggal 20 September 2022 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, yang menerangkan bahwa Kantor Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan raya No. 3, Mampang Prapatan, Kelurahan Mampang Prapatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan yang beraku selama tiga tahun sejak diterbitkan yaitu sampai dengan tanggal 20 September 2025; dan
- (e) untuk Kode KBLI 61912 (Jasa Konten SMS Premium): No. 20092210213174025 pada tanggal 20 September 2022 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, yang menerangkan bahwa Kantor Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan raya No. 3, Mampang Prapatan, Kelurahan Mampang Prapatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan yang beraku selama tiga tahun sejak diterbitkan yaitu sampai dengan tanggal 20 September 2025.

(vii) **Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup**

Perseroan memiliki Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup untuk NIB No. 9120406801697 ("SPPL") tertanggal 26 Oktober 2022 yang tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari NIB Perseroan.

(viii) **Izin Mendirikan Bangunan**

Perseroan telah memiliki Izin Mendirikan Bangunan ("IMB") No. 03926/IMB/2007 tanggal 15 Mei 2007 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penataan dan Pengawasan Bangunan atas nama Gubernur Provinsi DKI Jakarta, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah bangunan	: 1
Tinggi bangunan	: 3
Luas bangunan	: 915 M ²
Lokasi	: Jl. Raya Mampang Prapatan No. 3 ABC RT 007 RW 001, Kelurahan Mampang Prapatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

(ix) **Izin Penggunaan Bangunan**

Perseroan telah memiliki Izin Penggunaan Bangunan ("IPB") No. 140/IPB/2008 tanggal 20 Februari 2008 berdasarkan Keputusan Kepala Suku Dinas Penataan dan Pengawasan Bangunan Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah bangunan	: 1
Tinggi bangunan	: 3
Luas bangunan	: 915 M ²
Lokasi	: Jl. Raya Mampang Prapatan No. 3 ABC RT 007 RW 001, Kelurahan Mampang Prapatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

II. Pentaatan

a. Laporan Kegiatan Penanaman Modal ("LKPM")

Perseroan telah melakukan pelaporan LKPM sebagai berikut:

- (i) untuk kode KBLI 4741 (Perdagangan eceran khusus komputer dan perlengkapannya; piranti lunak dan perlengkapan telekomunikasi di toko) telah dilakukan pelaporan LKPM periode Triwulan IV tahun 2022 pada 3 Januari 2023;
- (ii) untuk kode KBLI 6192 (Jasa Multimedia) telah dilakukan pelaporan LKPM periode Triwulan IV tahun 2022 pada 3 Januari 2023;
- (iii) untuk kode KBLI 6312 (Portal Web dan/atau Platform Digital) telah dilakukan pelaporan LKPM periode Triwulan III tahun 2022 pada 26 Oktober 2022;
- (iv) untuk kode KBLI 6201 (Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya; Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial) telah dilakukan pelaporan LKPM periode Triwulan IV tahun 2022 pada 3 Januari 2023; dan
- (v) untuk kode KBLI 6191 (Jasa Nilai Tambah Teleponi) telah dilakukan pelaporan LKPM periode Triwulan IV tahun 2022 pada 3 Januari 2023.

b. Peraturan perusahaan

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan sebagaimana telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. 880 Tahun 2022 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan tanggal 7 Maret 2022 dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2024.

c. Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perseroan

Perusahaan telah melakukan pendaftaran WLKT di kantor pusat secara *online* pada 18 Agustus 2022 dengan pendaftaran No. 12790.20220818.0002 dengan jumlah karyawan yang dilaporkan adalah sebanyak 196 orang dan wajib melaporkan kembali pada 18 Agustus 2023.

d. Lembaga Kerja Sama Bipartit

Perseroan telah melakukan pencatatan pembentukan lembaga kerja sama bipartit dan telah diterima oleh Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan berdasarkan Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan No. 7407/-1.837 tentang Pencatatan LKS Bipartit PT Informasi Teknologi Indonesia tanggal 24 November 2022, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Dicky Zulkarnaen
Wakil Ketua	:	Maryam Yosepa
Sekretaris	:	Kharir Mohammad Mustaqim A
Wakil Sekretaris	:	Dinna Septi Aulia
Anggota	:	a. Akbar Effendi
		b. Rhendra Oktoriansah
		c. Sumantri
		d. Ernawati

e. BPJS Ketenagakerjaan

Perseroan telah ikut serta pada program BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan Sertifikat Kepesertaan No. 03 KJ5004 pada November 2003. Perseroan telah membayar iuran kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan untuk karyawannya untuk periode bulan Desember 2022 – Februari 2023 masing-masing dengan perincian sebagai berikut:

Periode Bulan	Nomor Transaksi	Jumlah Pembayaran	Tanggal Pembayaran	Keterangan
Desember 2022	23011100213120	Rp181.948.873	11 Januari 2023	Berdasarkan bukti pembayaran BPJS Ketenagakerjaan tenaga kerja Perseroan yang diikuti

				sertakan dalam periode ini adalah sebanyak 237 tenaga kerja.
Januari 2023	23020900231155	Rp187.337.273	9 Februari 2023	Berdasarkan bukti pembayaran BPJS Ketenagakerjaan tenaga kerja Perseroan yang diikuti sertakan dalam periode ini adalah sebanyak 267 tenaga kerja.
Februari 2023	22110900548133	Rp191.270.192	9 Maret 2023	Berdasarkan bukti pembayaran BPJS Ketenagakerjaan tenaga kerja Perseroan yang diikuti sertakan dalam periode ini adalah sebanyak 341 tenaga kerja.

f. BPJS Kesehatan

Perseroan telah ikut serta pada program BPJS Kesehatan berdasarkan Sertifikat Kepesertaan No. 1500000015376 tanggal 11 Maret 2015. Perseroan telah membayar iuran kepesertaan BPJS Kesehatan untuk karyawannya untuk periode bulan November 2022 – Februari 2023 masing-masing dengan perincian sebagai berikut:

Periode Bulan	Nomor Transaksi	Jumlah Pembayaran	Tanggal Pembayaran	Keterangan
November 2022	22110900547752	Rp82.675.182	10 November 2022	Berdasarkan bukti pembayaran BPJS Kesehatan tenaga kerja Perseroan yang diikuti sertakan dalam periode ini adalah sebanyak 205 tenaga kerja.
Desember 2022	22120900754848	Rp83.720.422	9 Desember 2022	Berdasarkan bukti pembayaran BPJS Kesehatan tenaga kerja Perseroan yang diikuti sertakan dalam periode ini adalah sebanyak 207 tenaga kerja.
Januari 2023	23011100213734	Rp83.617.244	11 Januari 2023	Berdasarkan bukti pembayaran BPJS Kesehatan tenaga kerja Perseroan yang diikuti sertakan dalam periode ini adalah sebanyak 207 tenaga kerja.
Februari 2023	23020900232180	Rp95,533,861	9 Februari 2023	Berdasarkan bukti pembayaran BPJS Kesehatan tenaga kerja Perseroan yang diikuti sertakan dalam periode ini adalah sebanyak 229 tenaga kerja.

5. PERJANJIAN PENTING

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dalam Perjanjian-perjanjian material yang ditandatangani oleh Perseroan di bawah ini yang dapat menghalangi pelaksanaan rencana Penawaran Umum Perdana oleh Perseroan berikut penggunaan dananya serta pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian penting yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga, antara lain sebagai berikut:

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu
1.	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit antara No. 07 tanggal 9 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Vivi Novita Rido, SH, Notaris di Jakarta yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Panin Tbk.	a. Perseroan ("Debitur"); dan b. PT Bank Panin Tbk ("Kreditur").	Kreditur memberikan fasilitas kredit kepada Kreditur berupa fasilitas-fasilitas berikut: 1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK"); 2. Fasilitas Pinjaman Berulang ("PB"); dan 3. Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Kerja	1. PRK dengan jangka waktu 9 Maret 2022 – 9 Maret 2023; 2. PB, dengan jangka waktu 9 Maret 2022 – 9 Maret 2023; dan 3. PTMA, dengan jangka waktu 9 Maret 2022 – 9 Maret 2025.

					Angsuran ("PTMA").	
2.	Perjanjian Kerja Sama antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT Informasi Teknologi Indonesia tentang Penyelenggaraan Layanan SMS A2P No. 161/HK.810/DWS-A1000000/2021 tanggal 6 Desember 2021 jo. Berita Acara Kesepakatan Kerja Sama Digital Advertising Telkomsel 2022 antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT Informasi Teknologi Indonesia No. Tel.98/YN000/DWS-A0104000/2022 tanggal 16 Februari 2022	a.	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Pihak Pertama");	b.	Perseroan ("Pihak Kedua").	Pihak Pertama dalam melakukan penyaluran SMS A2P bekerjasama dengan Pihak Kedua untuk menyalurkan SMS A2P tersebut yang kepada Domestic Customer di Indonesia yang merupakan end customer OLO.
3.	Perjanjian Kerja Sama Layanan Mobile Advertising antara PT Integra Mitra Sejati dan PT Informasi Teknologi Indonesia No. Pihak Pertama 005/Pihak Pertama/I/2019 tanggal 1 Juli 2018 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum VI No. 054/Pihak Pertama/IV/2022 tanggal 21 April 2022.	a.	PT Integra Mitra Sejati ("Pihak Pertama");	b.	Perseroan ("Pihak Kedua").	1. Perjanjian ini berlaku sampai nilai pembelian yang dilakukan Pihak Kedua sudah habis terpakai, atau satu tahun setelah perjanjian ini ditandatangani oleh Pihak Pertama dan Pihak Kedua. 2. Perjanjian dapat diperpanjang secara otomatis, atas kesepakatan Pihak Pertama dan Pihak Kedua.
4.	Perjanjian Kerja Sama antara PT Infnitum Solutions dan Perseroan No. PKS/I/2018/Jatis-I tanggal 1 November 2018 .	a.	Perseroan ("Pihak Pertama");	b.	PT Infnitum Solutions ("Pihak Kedua").	Pihak Kedua bekerja sama dengan Pihak Pertama untuk melaksanakan jasa dalam bidang teknologi mobile, dengan menggunakan aplikasi untuk pengguna GSM dan CDMA sehingga dapat menerima informasi melalui USSD Push OTP serta cara lainnya di kemudian hari.

6. ASET TETAP PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset tetap dengan nilai material berupa tanah dan bangunan dengan uraian di bawah ini. Semua aset yang material yang dimiliki Perseroan berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan.

Aset tetap milik Perseroan

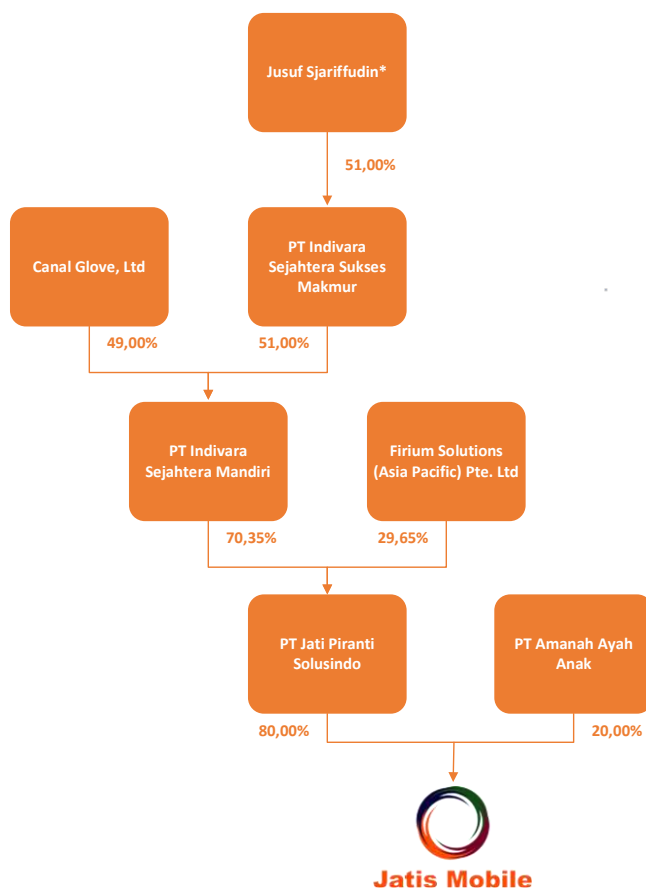
Perseroan memiliki aset tetap berupa hak atas tanah sebagai berikut:

No.	Bukti Kepemilikan	Lokasi	Luas (m ²)
1.	Sertifikat Hak guna Bangunan ("SHGB") No. 103	Jakarta, Kabupaten Jakarta Selatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Kelurahan Mampang Prapatan	141 M ²
2.	SHGB No. 104	Jakarta, Kabupaten Jakarta Selatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Kelurahan Mampang Prapatan	617 M ²

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Perseroan dengan PT Bank Panin Tbk ("**Bank Panin**") yang termaktub dalam Akta Perjanjian Fasilitas Kredit antara No. 07 tanggal 9 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Vivi Novita Rido, SH, Notaris di Jakarta yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Panin Tbk, saat ini masing-masing aset tetap sedang dijadikan jaminan fasilitas tersebut dengan rincian (i) SHGB 103 dijamin berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 01722/2022 dengan Peringkat Pertama, dan (ii) SHGB 104 dijamin berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 01747/2022 dengan Peringkat Pertama.

7. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN

Berikut adalah hubungan kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum:



Perseroan telah melaporkan bahwa pemilik manfaat Perseroan adalah Jusuf Sjarifuddin pada tanggal 21 November 2022 sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pemberantasan Terorisme ("**Perpres 13/2018**") dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi. Dalam hal ini Jusuf Sjarifuddin memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf (f) Perpres 13/2018.

8. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

Berdasarkan Akta 18/2022 Pengendali Perseroan adalah Jusuf Sjarifuddin. Penetapan tersebut telah memenuhi dan sesuai dengan ketentuan POJK No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Selanjutnya pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir/ultimate beneficial owner (UBO) dari Perseroan adalah Jusuf Sjarifuddin.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Pengurus dan Pengawas Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dengan Kepemilikan Di Atas 5% yaitu:

No.	Nama	Perseroan	Jabatan	
			PT Jati Piranti Solusindo	PT Amanah Ayah Anak
1.	Jusuf Sjariffudin	KU	K	-
2.	Dadang Suryanto	KI	-	-
3.	Erik Rivai Ridzal	DU	-	K
4.	Asrul Abdillah Ali	WDU	-	-
5.	Adrianus Yose Hartono	D	-	-
6.	Yuliana	D	-	-

Keterangan:

KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris	WDU	: Wakil Direktur Utama
KI	: Komisaris Independen	D	: Direktur

9. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 18/2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Jusuf Sjariffudin
Komisaris Independen	: Dadang Suryanto

Direksi

Direktur Utama	: Erik Rivai Ridzal
Wakil Direktur Utama	: Asrul Abdillah Ali
Direktur	: Adrianus Yose Hartono
Direktur	: Yuliana

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan POJK 33/2014.

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS



Nama : Jusuf Sjariffudin

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar *Bachelor of Computer Engineering* dari *Nanyang University Singapore* pada tahun 1992.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1997

Pengalaman Kerja

- 1992 - 1995 : Senior of the Technology Integration Services - Andersen Consulting
- 1995 – 1997 : Chief Technology Officer - Lotus Consulting / IBM
- 1997 – Sekarang : Komisaris - PT Jati Piranti Solusindo
- 2003 – Sekarang : Komisaris Utama - PT Informasi Teknologi Indonesia
- 2003 – Sekarang : Executive Chairman - Firium Solution (Asia Pacific), Pte, Ltd
- 2014 – Sekarang : Direktur - PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
- 2017 – Sekarang : Direktur Utama - PT Indivara Sejahtera Mandiri
- 2017 – Sekarang : Chairman of the Board - Solution Exchange, Inc
- 2019 – Sekarang : Komisaris - PT Toko Pintar Jaya Berasama
- 2019 – Sekarang : Chairman of the Board - Cartera Interchange Corporation



Nama : Dadang Suryanto

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar sarjana Ekonomi Pertanian dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1987; serta *Master of Business Administration in Corporate Finance* dari *University of Dallas* pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022

Pengalaman Kerja

- 1987 – 1991 : Bank Exim – *Money Market & Forex Dealer*
- 1994 – 1995 : Bank Uppindo - *System Operational & Procedure Department*
- 1995 – 1997 : IBJ Indonesia Bank – *Manager Treasury Operation Department*
- 1997 – 2000 : Exim Securities – *VP Capital Market*
- 2000 – 2014 : Mandiri Sekuritas – *EVP Head of Investment Banking*
- 2014 – 2019 : MNC Sekuritas – *Director of Investment Banking*
- 2019 – 2022 : PT Saraswanti Anugerah Makmur – *Director of Business Development & Corporate Secretary*
- 2022 – Sekarang : PT Saraswanti Utama – Komisaris

DIREKSI



Nama : Erik Rivai Ridzal

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1990.

Menjabat sebagai *Founder* dan Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2003

Pengalaman Kerja :

- 1990 – 1996 : *Standard Chartered Bank – Manager*
- 1996 – 2000 : *Bank Bali – Chief General Manager*
- 2000 – 2003 : *Jatis Solution – Direktur*
- 2019 – Sekarang : *PT Pintar Cari Usaha – Founder*
- 2019 – Sekarang : *PT Jasa Kelola Asia – Komisaris, Founder*



Nama : Asrul Abdillah Ali

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1994.

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021

Pengalaman Kerja

- 1994 – 1995 : *PT Karyaputera Surya Gemilang – Direct Sales Officer*
- 1995 – 2001 : *Bank Bali – Area Manager*
- 2001 – 2001 : *Bank CIC International – Department Head*
- 2002 – 2002 : *PT Jati Piranti Solution – Assistant Vice President*
- 2002 – 2003 : *Citibank – Payment Channel Manager*
- 2003 – 2006 : *Karya Kita Group – Deputy Director*
- 2006 – 2008 : *Mitra Integrasi Komputindo – Senior Vice President*
- 2008 – 2009 : *PT Informasi Teknologi Indonesia – General Manager FSI / COO of Infoconnect*
- 2009 – 2015 : *PT Informasi Teknologi Indonesia – Chief Marketing Officer*
- 2016 – 2021 : *PT Informasi Teknologi Indonesia – Chief Commercial Officer*



Nama : Yuliana

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021

Pengalaman Kerja :

- 2003 – 2004 : CS Finance
- 2004 – 2018 : PT Informasi Teknologi Indonesia – *General Manager Finance*
- 2018 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia – *Associate Finance Director*



Nama : Adrianus Yose Hartono

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 2003.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021

Pengalaman Kerja :

- 2003 – 2004 : PT Informasi Teknologi Indonesia – *Programmer*
- 2005 – 2005 : PT Informasi Teknologi Indonesia – *Unit Head of Operation Engineering*
- 2006 – 2008 : PT Informasi Teknologi Indonesia – *Department Head of Operation Engineering*
- 2008 – 2015 : PT Informasi Teknologi Indonesia – *GM IT Operation*
- 2016 – 2021 : PT Informasi Teknologi Indonesia - *Associate Director of IT*

10. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) ("**Prinsip GCG**") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan peraturan-peraturan BEI. Terkait dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan telah membentuk dan memiliki alat-alat kelengkapan sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa dan peraturan-peraturan OJK terkait sebagai berikut:

a. RUPS

RUPS adalah forum dimana pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan jalannya Perseroan dan turut serta dalam pengambilan keputusan rapat sesuai dengan hak suaranya yang diatur berdasarkan undang-undang dan anggaran dasar Perseroan. RUPS Tahunan dilaksanakan setidaknya sekali dalam setahun sebagaimana diatur dalam undang-undang.

b. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan melalui pertemuan rutin untuk membahas kinerja Direksi pada periode sebelumnya dan rencana periode mendatang.

Adapun fungsi nominasi dan remunerasi yang diserap oleh Dewan Komisaris, yang mana prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pedoman Pelaksanaan

Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS. Dewan Komisaris tidak memperoleh gaji dan tunjangan sesuai dengan kebijakan Perseroan dan merupakan kesepakatan Para Pihak yaitu Pemegang Saham dan Pengurus Perseroan pada waktu tersebut.

c. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- (i) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
- (ii) Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- (iii) Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban mereka dan menyampaikan berita acara rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
- (iv) Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
- (v) Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun juga tidak ada Direksi, maka Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.

Selama tahun satu tahun terakhir, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

- (i) Review Performance Quarterly
- (ii) Membantu apabila terdapat masalah yang diangkat oleh Direksi
- (iii) Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani.

d. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Pada periode Januari hingga September 2022 Dewan Komisaris mengadakan rapat sebagaimana dipandang perlu yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, dengan tingkat kehadiran sebesar 100% untuk keseluruhan Dewan Komisaris.

Pada periode Januari hingga September 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris.

e. Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

f. Direksi

Direksi Perseroan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Direksi Perseroan diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS. Jumlah kompensasi Direksi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 sebesar Rp5.837.080.481, Rp5.055.265.706, Rp5.291.992.140 dan Rp5.030.873.694 untuk setiap masing-masing tahun.

g. Tugas dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- (i) Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini.
- (ii) Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk:
 - (a) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank namun dengan Batasan pengambilan uang sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu);
 - (b) menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
 - (c) melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - (d) mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain; dan
 - (e) mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50 % dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan.
- (iii) harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
- (iv) Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- (v) Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- (vi) Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan; dan Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.
- (vii) Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud dalam huruf (k) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
- (viii) Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut dapat mengetahui Rapat Direksi.
- (ix) Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
- (x) Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
- (xi) Keputusan rapat direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit dari 1/2 dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
- (xii) Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang memutuskan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) setiap anggota direksi yang hadir berhak mengeluarkan satu suara dan tambahan satu suara untuk setiap anggota direksi lain yang diwakilinya;
 - (b) pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda-tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir; dan
 - (c) suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.

(xiii) Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

(xiv) Rapat Direksi dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan untuk rapat-rapat jarak jauh tersebut sama dengan persyaratan rapat biasa.

h. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Pada periode Januari hingga September 2022 Direksi mengadakan rapat sebagaimana dipandang perlu yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, dengan tingkat kehadiran sebesar 100% untuk keseluruhan Direksi.

Rapat anggota Direksi periode Januari hingga September 2022 dilaksanakan 4 (empat) setiap bulan dengan perincian sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Direktur Utama	Erik Rivai Ridzal	36	36	100%
Wakil Direktur Utama	Asrul Abdillah Ali	36	36	100%
Direktur	Adrianus Yose Hartono	36	36	100%
Direktur	Yuliana	36	36	100%

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

i. Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk **Aprian Erwin Setiawan** sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 112/ITI/Kep.Dir/II/2023 tanggal 28 Februari 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan, tanggal **28 Februari 2023**.

Riwayat singkat Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:.

Nama	:	Aprian Erwin Setiawan
Jabatan	:	Sekretaris Perusahaan
Alamat	:	Gedung Graha Orange, Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3, Jakarta Selatan 12790
No. Telepon	:	021 - 7940946
Email	:	corporatesecretary@jatis.com
Pengalaman Kerja	:	Perseroan Corporate Secretary (2023 – Sekarang) PT M Cash Integrasi Tbk Corporate Secretary (2021 – 2023) PT Bank Capital Indonesia Tbk Service Quality Management Senior Staff (2015 – 2020) PT Bank Mega Tbk Relationship Manager Funding Division (2013 – 2015) Galenium Pharmacy Public Relation Staff (2012 – 2013)

Untuk meningkatkan kompetensinya, Perseroan akan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan secara berkala mengikuti seminar / workshop / pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun pihak eksternal yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

Sampai saat ini belum ada program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Kedepannya Sekretaris Perusahaan akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

1. Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG.
3. Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan umum lainnya.

j. Komite di bawah Dewan Komisaris

(i) Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/2015. Perseroan telah mengangkat Ketua dan Anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 352/ITI/Kep.Kom/XI/2022 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan tanggal 16 November 2022, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua	: Dadang Suryanto (Komisaris Independen) Keterangan lengkap mengenai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Pengurusan dan Pengawasan
Anggota	: U Saefudin Noer Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Pendidikan terakhir <i>Post Master</i> Program dari INSEAD Business School Memiliki riwayat kerja sebagai <i>Project Director</i> IMPAC Integrated Control System Inc. USA (1993 – 1996), <i>Business Director</i> PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2005 – 2009), <i>Senior Vice President dan Deputy Director</i> GIBD CIMB Group (2009 – 2014), <i>Senior Vice President of Governance Relations</i> PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014 – 2015), <i>President Commissioner</i> PT Pelindo Properti Indonesia (2015 – 2017), Komisaris PT Jasa Marga Bali Tol (2015 – 2017), Komisaris Utama PT Pelindo Daya Sejahtera (2017 – 2018), Komisaris Utama PT Pelindo Husada Citra (2017 – 2018), Komisaris Utama PT Portek Indonesia (2017 – 2018), Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (2015 – 2018), Direktur Utama Jasa tirta II (2015 – 2020), Komisaris Utama PT Pelindo Daya Sejahtera (2020-2021), Komisaris Utama PT Pelindo Marine Service (2020-2021), <i>President Director</i> PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2020 – 2021)
Anggota	: Muhammad Farid Pardy Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Pendidikan terakhir Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia Memiliki riwayat kerja sebagai Senior Auditor dari KAP Anwar, Sugiharto & Rekan (2014-2015), Manajer Auditor dari KAP Gideon Adi & Rekan (2015-2022), Manajer PT Barata Suria Kapital (2022 – sekarang) dan menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak 16 November 2022.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Audit sebelum masa jabatannya berakhir. Komite Audit melaporkan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Mandat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit, yang secara periodik diperbaharui untuk memastikan bahwa tugas Komite Audit tetap relevan dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit dalam menjalankan fungsinya memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. melakukan pengawasan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan, kecukupan proses untuk identifikasi dan mengurangi risiko keuangan dan bisnis, serta objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal;
- b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal dengan mempertimbangkan ruang lingkup pekerjaan dan independensi;
- d. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan; dan
- e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

Sesuai Piagam Komite Audit, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, dikarenakan Komite Audit Perseroan baru dibentuk pada tanggal 16 November 2022.

(ii) **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 20 ayat (1) dan (2) POJK No. 34/2014, dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dibuat Dewan Komisaris serta wajib dituangkan dalam pedoman Dewan Komisaris. Beberapa tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi meliputi antara lain:

- (a) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- (b) membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- (c) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- (d) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran remunerasi; dan
- (e) membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

(iii) **Audit Internal**

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/2015 sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT Informasi Teknologi Indonesia No. 354/ITI/Kep.Dir/XI/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal, tanggal 16 November 2022, yang terdiri dari:

Ketua : Rafi Tandikat
Anggota : Akbar Efendi
Anggota : Bimo Seno Aditya

Pengangkatan Rafi Tandikat sebagai kepala Sautan Kerja Audit Internal tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Informasi Teknologi Indonesia tentang Persetujuan Pembentukan Unit Audit Internal dan Nominasi Kepala Audit Internal No. 353/ITI/Kep.Kom/XI/2022.

Fungsi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas utama dari Audit Internal adalah untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, menguji ketaatan terhadap aturan dan peraturan yang berlaku di Perseroan, memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Secara khusus, Audit Internal juga mengaudit proses penggajian. Tugas ini hanya dapat dilakukan oleh karyawan yang ditugaskan oleh Direktur Utama melalui surat tugas yang juga berisi ruang lingkup dan batasan waktu pemeriksaan dalam 1 (satu) periode waktu tertentu.

Kegiatan Audit Internal selama tahun 2022, meliputi:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

k. Upaya pengelolaan risiko

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dalam mengelola risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usaha Perseroan:

a. Risiko Teknologi Informasi

Untuk dapat memitigasi dan meminimalisir Risiko Teknologi Informasi yang mungkin timbul selama Perseroan menjalankan usahanya, Perseroan melakukan beberapa langkah konkret yang antara lain adalah dengan Memperkuat dan memperbaharui secara berkala infrastruktur teknologi Perseroan, hal tersebut merupakan komitmen Perseroan dalam memaksimalkan kinerja infrastruktur teknologi yang merupakan core dari Perseroan sebagai perusahaan Teknologi Informasi. Selain itu Perseroan juga melengkapi fitur-fitur dari setiap produk yang dikembangkan oleh Perseroan saat ini. Hal tersebut merupakan tugas Perseroan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan klien Perseroan yang berorientasi trend teknologi yang berkembang di pasar saat ini. Tidak lupa Perseroan menjalin kerjasama atau kemitraan dengan partner-partner yang bergerak di bidang pengembangan Teknologi agar Perseroan senantiasa dapat mengikuti kebutuhan dan keinginan pasar. Perseroan juga memandang bahwa perlunya melakukan riset dan development untuk mengantisipasi kebutuhan klien Perseroan dan trend pasar serta kebutuhan di berbagai industri, hal tersebut menurut Perseroan merupakan investasi bagi Perseroan untuk masa yang akan datang. Untuk mengaplikasikan best practice knowledge Perseroan melakukan kerjasama atau kemitraan dengan market expert, hal ini mengingat lini usaha Perseroan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi dan menuntut adanya perubahan serta adaptasi yang cepat agar dapat diterima oleh pasar. Terakhir tidak lupa Perseroan melakukan standarisasi ISO 9001 - Quality Management System dan ISO 27001 – *Information Security Management System* dengan tujuan untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan.

b. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap perusahaan, khususnya yang bergerak di bidang Teknologi informasi. Adapun langkah-langkah yang Perseroan lakukan untuk memitigasi dan meminimalisir risiko persaingan usaha adalah dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan dari Perseroan serta dengan selalu konsisten mengeluarkan produk yang dapat mengikuti trend perkembangan teknologi di pasar dan kebutuhan klien Perseroan. Dalam hal layanan terhadap klien, Perseroan membangun layanan customer service yang excellent sehingga membantu pengguna layanan dalam menyampaikan keluhan, pertanyaan dan permasalahan yang dihadapi. Untuk memberikan keamanan bagi

pengguna layanan Perseroan membangun Security atas produk-produk yang dikeluarkan dan selalu mengaplikasikan Security yang bersifat customer-oriented dan sesuai dengan standar-standar yang berlaku di industri Teknologi Informasi saat ini dan di masa yang akan datang. Dari sisi produk, Perseroan mengeluarkan dan mengembangkan paket produk dengan penawaran yang menarik dan inovatif kepada klien Perseroan. Dalam menghadapi persaingan usaha Perseroan selalu mengedepankan dan mengutamakan pemenuhan standar layanan berdasarkan *excellent KPI (Key Performance Indicator)* yang lazim diterapkan pada industri teknologi.

c. Risiko Sumber Daya Manusia

Dalam meminimalisir Risiko Sumber Daya Manusia, Perseroan menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi seluruh karyawan di setiap level dengan membangun budaya kerja sesuai dengan filosofi Perseroan yaitu SPORTIF. Pengertian dari filosofi tersebut adalah S : Smart, P : Professional, O : Organization of Learning, R : Result Oriented, T : Team Work, I : Integrity, F : Fun & Openness. Selain itu Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan yang seluas-luasnya untuk mengikuti program training baik inhouse maupun external training dengan tujuan untuk mengembangkan skill dan pengalaman karyawan serta menyelenggarakan Program unggulan yaitu Jatis Mobile Internship. Perseroan juga telah mempersiapkan Kompetitif Salary, Program Retensi dan Insentif yang menarik bagi karyawan-karyawan. Dalam hal memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia Perseroan melakukan kerjasama kemitraan dengan berbagai Perusahaan Penyedia Jasa Tenaga Kerja yang kompeten dan memiliki success history yang baik. Kemudian bagi Karyawan yang berprestasi dan kompeten Perseroan juga menyediakan jenjang karir yang baik.

d. Risiko Keamanan Informasi

Seiring dengan cepatnya perkembangan teknologi, Informasi saat ini telah berkembang menjadi salah satu aset yang sangat berharga bagi setiap individu. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi informasi dan mengutamakan kepuasan konsumen, Perseroan memberikan perhatian serius atas risiko keamanan informasi, mengingat hal ini merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga ketahanan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan mitigasi atas risiko keamanan informasi dengan terus meningkatkan keamanan pada sistem informasi, meningkatkan perlindungan data, meningkatkan edukasi keamanan siber sumber daya manusia (SDM), dan adopsi teknologi terkini. Perseroan mengambil sertifikasi ISO 9001 dan ISO 27001.

e. Risiko Reputasi

Dalam hal memberikan kepuasan terhadap pengguna layanan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan dan Perseroan melakukan peningkatan layanan sesuai hasil survei tersebut. Tidak lupa Perseroan membangun komunikasi-komunikasi yang positif secara terus menerus serta efektif untuk penyelesaian permasalahan-permasalahan yang terjadi terhadap layanan yang diberikan. Dengan terus meningkatkan mutu terhadap masing-masing produk dan pemberian layanan, Perseroan yakin bahwa kepercayaan dari pengguna layanan akan semakin bertumbuh seiring berjalannya waktu.

f. Risiko Makro Ekonomi dan Global

Perseroan mengembangkan produk dengan Teknologi baru sesuai trend dan produk yang bersifat adaptif terhadap perubahan zaman maka dengan hal tersebut Perseroan yakin akan terhindar dari risiko makro ekonomi dan global. Kemudian Perseroan juga mengembangkan dan mempersiapkan pasar untuk masuk dalam segmen-segmen market baru. Perseroan juga senantiasa berupaya melakukan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif serta secara disiplin menjalankan operasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Disamping itu tak lupa Perseroan juga melakukan pemberdayaan yang optimal terhadap masing-masing sumber daya sesuai kemampuan serta kapasitasnya.

g. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan

Dalam hal Kebijakan terhadap Peraturan Pemerintah Perseroan tunduk pada Kebijakan pemerintah dan senantiasa melakukan komunikasi kepada seluruh stake holder Perseroan sehubungan dengan terjadinya perubahan terhadap Kebijakan pemerintah tersebut. Selain itu Perseroan juga melakukan komunikasi sejak awal kepada Pengguna Layanan, terkait Kebijakan pemerintah agar Pengguna Layanan mengikuti dan mematuhi Kebijakan tersebut.

h. Risiko Tuntutan dan Gugatan Hukum

Dalam hal risiko tuntutan ini Perseroan mencantumkan ketentuan- ketentuan mengenai hak dan kewajiban secara detail serta ketentuan tentang cara penyelesaian jika terjadi perselisihan dalam perjanjian dengan mengutamakan memilih arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa lainnya sebagai tempat penyelesaian sengketa.

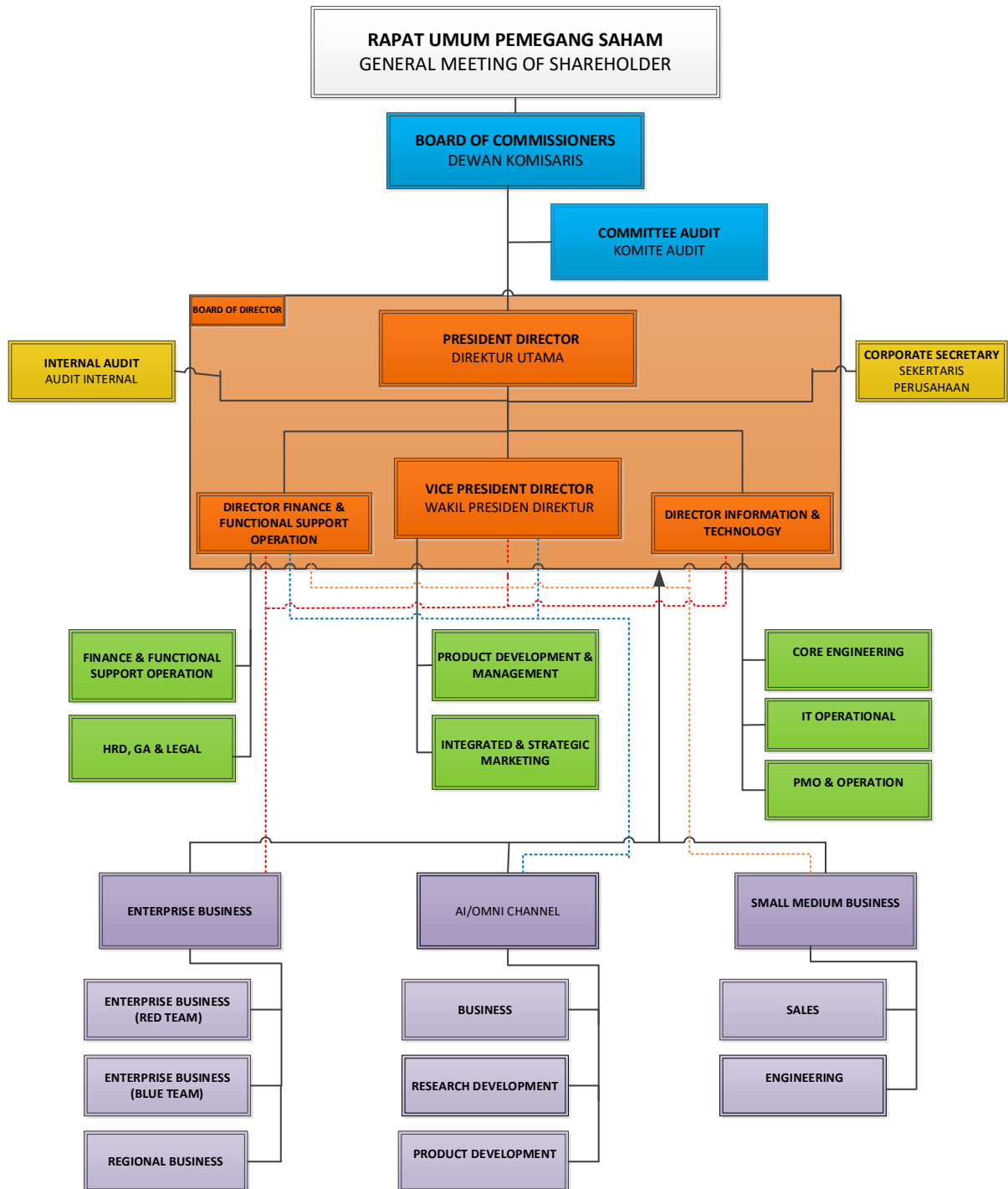
i. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Dalam mengantisipasi Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing, Perseroan didalam setiap Kontrak Kerjasama mengatur agar setiap pembayaran dilakukan dengan mata uang Rupiah.

j. Risiko Peraturan Internasional

Perseroan mengatasi risiko ini dengan cara mengikutsertakan pihak konsultan hukum independen yang mempunyai afiliasi dan memiliki pengetahuan hukum terkait sistem dan substansi hukum negara dimana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

11. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



12. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Per tanggal 30 September 2022, Perseroan mempekerjakan 209 orang karyawan, yang terdiri dari 64 karyawan tetap dan 145 karyawan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang pendidikan

Pendidikan	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
S2-S3	4	4	3	3
S1	178	143	130	146
Dibawah S1	27	7	6	0
Total Karyawan Perseroan	209	154	139	149

b. Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang manajemen

Jenjang Kepangkatan	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Direktur & Setara Direktur	6	6	5	6
Kepala Departemen (Senior Dept. Head & Dept Head)	28	29	29	28
Manajer (Section Head)	41	30	29	29
Staff (Staff & SPV)	134	89	76	86
Total Karyawan Perseroan	209	154	139	149

c. Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang usia

Usia	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Diatas 50	3	3	3	3
46 – 50	2	2	2	2
41 – 45	15	15	15	15
36 – 40	18	18	17	20
31 – 35	34	29	27	29
26 – 30	74	49	42	44
20 - 25	63	38	33	36
Total Karyawan Perseroan	209	154	139	149

d. Komposisi karyawan Menurut Lokasi

Lokasi	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
DKI Jakarta	209	154	139	149
Total Karyawan Perseroan	209	154	139	149

e. Komposisi karyawan Menurut Aktivitas Utama

Jenjang Kepangkatan	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
<i>President Director</i>	1	1	1	1
<i>Vice President Director</i>	1	1	1	1
<i>Director</i>	2	2	2	2
<i>Associate Director</i>	1	1	1	1
<i>General Manager</i>	4	5	4	6
<i>Associate General Manager</i>	1	1	1	1
<i>Department Head / Group Head</i>	21	20	20	21
<i>Legal</i>	3	2	2	2
<i>HRD</i>	8	6	2	2
<i>Finance</i>	10	11	10	12
<i>Accounting</i>	9	5	3	3
<i>Information Technology</i>	46	38	32	33
<i>Internal Audit</i>	3	2	2	1
<i>Personal Asistant</i>	2	2	2	1
<i>Product & Presales</i>	12	8	6	5
<i>GA/Procurement</i>	1	1	1	2
<i>Technical / QA & Engineering</i>	52	29	29	32
Total Karyawan	209	154	139	149

f. Komposisi karyawan Perseroan menurut status pegawai

Status	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap	64	67	62	65
Kontrak	145	87	77	84
Total Karyawan Perseroan	209	154	139	149

Serikat Pekerja

Perseroan memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan dengan Nomor Surat Keputusan 7407/-1.837 tentang Pencatatan Lembaga Kerja Sama Bipartit PT Informasi Teknologi Indonesia. Perseroan memiliki Kesepakatan Kerja Bersama antara Perseroan dan karyawan Perseroan/serikat pekerja.

Perseroan saat ini memiliki Peraturan Perusahaan dan telah disahkan sesuai dengan surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. 880 Tahun 2022 tanggal 07 Maret 2022 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Informasi Teknologi Indonesia dengan Nomor Pengesahan 208/PP/L/II/SS/2022, dimana Peraturan Perusahaan ini Bersama dengan kebijakan-kebijakan Perseroan lainnya telah menjadi landasan dalam menjamin hak dan kewajiban Perseroan maupun karyawan agar tercipta suatu kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama.

Konsep Kerja

Pada masa kondisi pandemi Covid-19, Perseroan senantiasa mengikuti himbauan Pemerintah untuk melakukan *physical* dan *social distancing* dengan mengurangi aktivitas di luar rumah atau di kantor, hal tersebut bertujuan untuk menurunkan jumlah terpapar dari kasus positif virus Covid-19. Kondisi tersebut membuat Perseroan bersama semua *stakeholder* menetapkan kebijakan dengan Konsep *Hybrid Work From Home*. Dengan optimalisasi infrastruktur dan sistem aplikasi *remote working*, melakukan rapat atau *sharing knowledge*/pelatihan secara virtual dan membuat monitoring evaluasi kinerja agar pelayanan dapat berjalan optimal meskipun dilakukan tanpa melalui tatap muka. Dalam hal apabila diperlukan karyawan memerlukan akses untuk *Work From Office*, Perusahaan memberikan kesempatan untuk *Work From Office* namun dengan tetap menjaga protokol kesehatan di area kantor. Konsep *Hybrid Work From Home* membuat karyawan dapat bekerja lebih produktif dan dapat bekerja dari seluruh

daerah di Indonesia, sehingga dengan ini Perusahaan membantu pemerataan ekonomi di Indonesia sekaligus membuka lapangan pekerjaan bagi calon pekerja di seluruh Indonesia terutama di kota-kota kecil.

Sertifikasi Tenaga Ahli

Karyawan Perseroan telah memperoleh Sertifikasi Tenaga Ahli yang terdaftar untuk nama-nama berikut:

No.	Nama	No. Sertifikat	Kualifikasi	Penerbit	Tanggal Diterbitkan	Berlaku untuk
1.	Ahmad Syarifudin	620102513400008182021	Junior Web Developer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	22 April 2021	Tiga tahun sejak diterbitkan
2.	Bagus Satya Mas	631112511500136712021	Associate Data Scientist	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	29 November 2021	Tiga tahun sejak diterbitkan
3.	Muhammad Daffa Hazadin	582002514400748692021	Junior Programmer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	3 Agustus 2021	Tiga tahun sejak diterbitkan

Tenaga Kerja Asing

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Sarana Kesejahteraan Karyawan

Per 30 September 2022, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya. Fasilitas dan program yang dimaksud antara lain: BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), Tunjangan Duka Cita, Tunjangan Telekomunikasi & Internet, *Fasilitas Medical Reimbursement* Rawat Jalan dan Fasilitas Rawat Inap dari Asuransi Swasta, serta Penggantian biaya dan tunjangan perjalanan dinas.

Rekrutmen dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan, Perseroan secara terus-menerus melakukan upaya pembinaan melalui pelatihan dari internal dan external yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap kerja yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Beberapa program pelatihan yang diadakan Perseroan selama 2 tahun terakhir antara lain *Internal Training & External Training* untuk meningkatkan keterampilan dibidang teknis dan juga pengembangan diri karyawan.

Program Magang

Perusahaan menyelenggarakan program internship secara virtual yang di ikuti oleh berbagai mahasiswa di berbagai universitas di seluruh Indonesia. Program ini dilaksanakan selama 3 bulan dan program ini dalam setahun berjalan selama 3 periode. Jumlah mahasiswa yang ikut program magang ini kurang lebih 250 peserta dalam 1 periode. Ini adalah bentuk tanggung jawab moral Perusahaan untuk ikut mengedukasi generasi penerus supaya lebih paham akan digitalisasi yang saat ini menjadi poros perkembangan jaman.

13. SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Berikut merupakan uraian sertifikasi yang diperoleh oleh Perseroan:

No.	Nama Sertifikasi	Jenis Sertifikasi	Institusi	Tanggal Masa Berlaku
1	Quality Management System ISO 9001	Provision Of Digital Communication, Mobile Application and IT Solution	Bureau Veritas	01 Sep 2014 (berlaku per 3 tahun start: 08 Sep 2020 End: 30 Aug 2023).
2	Information Security Management System ISO 27001	Information Security Management System for the provision of Messaging Solution, Mobile Application, IT Solution and Omnichannel.	Bureau Veritas	On Process

Berikut merupakan uraian penghargaan yang diperoleh oleh Perseroan.

No.	Nama Penghargaan	Jenis Penghargaan	Institusi	Tahun
1.	Indosat Award For Banking & Retail	The Best of Content Provider for Indosat's Mobile Banking Services	Indosat	2009

14. ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan resiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaannya, yaitu sebagai berikut:

No.	Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
1.	40010923007047	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	PT Bank Panin Tbk QQ. Perseroan	Gedung di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3B & 3C, Kelurahan Mampang Prapatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12790	Rp4.300.000.000,-	9 Maret 2023 – 9 Maret 2024
2.	01082022202788	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Perseroan	Kendaraan Roda Empat	Motor Vehicle: Rp515.000.000 TPL: Rp10.000.000	28 Mei 2022 – 28 Mei 2023
3.	FPG.15.0222.22.0166 5	PT Asuransi FPG Indonesia	Perseroan	Kendaraan Roda Empat	1. Casco: Rp450.000.000 TPL: Rp10.000.000	25 Mei 2022 - 25 Mei 2023
4.	FPG.15.0222.22.0166 4	PT Asuransi FPG Indonesia	Perseroan	Kendaraan Roda Empat	1. Casco: Rp490.000.000 TPL: Rp10.000.000	25 Mei 2022 - 25 Mei 2023

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak afiliasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian	Nilai Outstanding
1.	Perjanjian Kerja Sama Layanan Cost Allocation and Management antara Perseroan dan PT Jasa Kelola Asia No. 291/JM-Finance/PKS Cost Allocation & Management tanggal 3 Januari 2022.	a. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan b. PT Jasa Kelola Asia ("Pihak Kedua").	Pihak Pertama dan Pihak Kedua bekerja sama untuk melakukan jasa, yakni Pihak Kedua menunjuk Pihak Pertama untuk menyediakan jasa dan dukungan manajemen, termasuk tapi tidak terbatas pada penggunaan jasa Accounting, Finance, Legal, dan Tax, untuk kebutuhan	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani nya perjanjian ini dan akan berlaku selamanya dan terus menerus, kecuali diakhiri atas persetujuan para Pihak.	Pihak Pertama berhak atas (i) penagihan Cost Allocation sejumlah Rp5.000.000 setiap bulannya dari Pihak Kedua dan (ii) penagihan Management Fee 8% dari margin setiap bulannya dari Pihak Kedua.	



No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian	Nilai Outstanding
			Pihak Kedua yang bersifat operasional.			
2.	Perjanjian Management Services Fee antara Perseroan dan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur No. 103A/ISSM/MSF-ITI/II/2016 tanggal 17 Februari 2016 sebagaimana terakhir kali diubah dengan 14/ISSM/Add.3-ITI/IV/ 2021 tanggal 4 April 2021.	a. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan b. PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("Pihak Kedua").	Pihak Kedua setuju untuk memberikan dukungan dan layanan manajemen, termasuk namun tidak terbatas pada konsultasi bisnis, sistem informasi, serta pelatihan dan pengembangan karyawan, yang diperlukan oleh Pihak Pertama sebagaimana diatur di sini dan/atau dalam ketentuan yang berlaku.	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani nya perjanjian ini dan akan berlaku selamanya dan terus menerus, kecuali diakhiri atas persetujuan para Pihak.	Pihak Pertama wajib membayar kepada Pihak Kedua jumlah yang adil dan merata sebagai biaya management service ditambah biaya out of pocket (jika ada) dalam kaitannya dengan penyediaan management service sebagaimana tercantum dalam surat konfirmasi sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini. Para Pihak setuju bahwa Biaya Management Service adalah sebesar: 1. Rp83.000.000 per bulan berlaku surut sejak 1 April 2019; 2. Rp78.000.000 per bulan berlaku surut sejak 1 September 2020; dan 3. Rp76.000.000 berlaku surut sejak 1 Maret 2021.	
3.	Perjanjian Pinjaman No. 151/ITI/CEO-ERR/IV/2022 antara Perseroan dengan Erik	a. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan	Pemberian pinjaman uang oleh Pihak Pertama	Perjanjian berlaku sejak tanggal perjanjian dan	Rp1.000.000.000,-	Rp190.643.429.



No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian	Nilai Outstanding
	Rivai Ridzal pada tanggal 4 Maret 2022**	b. Erik Rivai Ridzal ("Pihak Kedua").	kepada Pihak Kedua.	secara otomatis di perpanjang sampai dengan diakhiri berdasarkan kesepakatan para pihak.		
4.	*Perjanjian Pengalihan Pembayaran Piutang No. 120/ITI/D-Y/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022 ("Perjanjian 120")	a. Perseroan ("Pihak Pertama"); b. PT Amanah Ayah Anak ("Pihak Kedua"); dan c. Erik Rivai Ridzal ("Pihak Ketiga")	Pengalihan utang Pihak Ketiga kepada Pihak Kedua berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 151/ITI/CEO-ERR/IV/2022 antara Perseroan dengan Pihak Ketiga pada tanggal 4 Maret 2022 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup. Dimana Perseroan menyetujui jika pembayaran utang Pihak Ketiga akan dibayarkan dengan cara melakukan net off/pemotongan deviden Pihak Kedua.	Berlaku sejak tanggal efektif (30 Juni 2022) dan akan terus berlaku hingga kewajiban Pengalihan Pembayaran Piutang Pihak Ketiga telah dilaksanakan seluruhnya.	Rp1.000.000.000 dengan detail sebagai berikut: a) Pembagian Dividen tahun 2021: (i) 80% ke PT Jati Piranti Solusindo sebesar Rp3.237.426.286; (ii) 20% ke PT Amanah Ayah Anak sebesar Rp809.356.571. Dengan total nilai nominal dividen sebesar Rp4.046.782.857 b) Piutang Erik Rivai Ridzal ke Perseroan sebesar Rp1.000.000.000 c) Net off/pemotongan Dividen PT Amanah Ayah Anak ke Perseroan sebesar Rp809.356.571 d) Sisa Piutang Pihak Ketiga yang dibayarkan kepada Perseroan sebesar Rp190.643.429	-
5.	Perjanjian Pinjaman No. Jatis Mobile 015LOAN/XII/2020	a. Perseroan ("Pihak	Pemberian pinjaman uang oleh Perseroan	Perjanjian berlaku sejak 31 November 2020	Rp1.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,95%.	Rp74.392.038.



No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian	Nilai Outstanding
	tanggal 30 Desember 2020**	Pertama"); dan b. PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("Pihak Kedua").	kepada Pihak Kedua.	sampai dengan 15 Januari 2021 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.		
6.	*Perjanjian Pengalihan Pembayaran Piutang No. Jatis Mobile: 121/ITI/ERR-D/XII/2021, No. JPS: 40/BD/PS/PKS – PT.ITI/XII/2021, No. DMSM: 03/BD/DMSM/PKS-PT.ITI/XII/2021, dan No. ISSM: 71/BD/ISSM/PKS-PT.ITI/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 ("Perjanjian 121")	a. Perseroan ("Pihak Pertama"); b. PT Jati Piranti Solusindo ("Pihak Kedua"); c. PT Dinamika Mitra Sukses Makmur ("Pihak Ketiga"); dan d. PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("Pihak Keempat").	Pengalihan piutang milik Jatis Mobile kepada JASOL atas: 1.Piutang Jatis Mobile kepada DMSM berdasarkan perjanjian operasional; dan 2.Piutang Jatis Mobile kepada ISSM berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. Jatis Mobile 015LOAN/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 antara Perseroan dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup. Yang akan dibayarkan oleh JASOL dengan melakukan net off/pemotongan hak deviden JASOL yang berasal dari Jatis Mobile. Sisa piutang ISSM kepada Perseroan akan dilakukan dengan melakukan pembayaran secara tunai.	Berlaku sejak tanggal efektif (31 Desember 2021) dan akan terus berlaku hingga kewajiban Pengalihan Pembayaran Piutang Pihak Kedua dan Pihak Ketiga telah dilaksanakan seluruhnya.	a. Piutang Jatis Mobile ke DMSM sebesar Rp62.660.708 berdasarkan perjanjian operasional; dan b. Piutang Jatis Mobile ke ISSM sebesar Rp3.743.579.741 dengan detail sebagai berikut: - Pembagian dividen tahun 2020: (i)80% kepada Pihak Kedua sebesar Rp638.534.715;(ii) 20% kepada PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur sebesar Rp159.633.678 - Piutang Pihak Ketiga kepada Perseroan	-



No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian	Nilai Outstanding
					n sebesar Rp62.660 .708	
					- Piutang PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur kepada Perseroa	
					n sebesar Rp3.743. 579.741	
					- Net- Off/pemo tongan dividen dengan piutang Pihak Ketiga kepada Perseroa	
					n sebesar Rp62.660 .708	
					- Net- Off/pemo tongan dividen Perseroa	
					n dengan piutang Pihak Keempat ke Perseroa	
					n dengan pokok sebesar Rp384.53 4.792 dan bunga sebesar Rp191.33 9.215.	
					- Sisa piutang Pihak PT Indivara Sejahtera	

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian	Nilai Outstanding
					Sukses Makmur ke Perseroan sebesar Rp3.167. 705.734	
7.	Perjanjian No. 107/JM-Finance/PKS Loan – PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur tanggal 25 Mei 2021 antara Perseroan dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur**	a. Perseroan (“Jatis Mobile”); dan b. PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur. (“ISSM”).	Jatis Mobile memberikan pinjaman kepada ISSM.	Berlaku sejak 25 Mei 2021 sampai dengan kembalikannya seluruh pinjaman.	Rp2.000.000.000.	Rp1.414.226.
8.	Perjanjian Pinjaman No. 172/ITI/CEO-ERR/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022 antara Perseroan dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur**	A. Perseroan (“Jatis Mobile”); dan b. PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur. (“ISSM”).	Jatis Mobile memberikan pinjaman kepada ISSM.	Berlaku sejak 31 Juli 2021 sampai dengan kembalikannya seluruh pinjaman.	Rp485.000.000.	Rp489.347.902
9.	Perjanjian Pinjaman No. 007/LOAN/VI/2020 tanggal 9 Juni 2020**	a. Perseroan (“Pihak Pertama”); dan b. Jusuf Sjariffudin (“Pihak Kedua”).	Pihak Pertama memberikan pinjaman kepada Pihak Kedua.	Perjanjian berlaku sejak 9 Juni 2020 sampai dengan kembalikannya seluruh pinjaman.	Rp1.500.000.000.	Rp129.534.294
10.	Perjanjian Pinjaman No. 342/ITI/CEO-ERR/XI/2021 & No ISSM. 62/ISSM/LA-JAMOB/XI/2021 tanggal 24 November 2021**	a. Perseroan (“Pihak Pertama”); dan b. PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur (“Pihak Kedua”).	Pihak Pertama memberikan pinjaman kepada Pihak Kedua.	Perjanjian berlaku sejak 24 November 2021 sampai dengan kembalikannya seluruh pinjaman oleh Pihak Kedua.	Rp1.000.000.000.	Rp9.072.603
11.	Perjanjian Pinjaman No. 083/ITI/CEO-ERR/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 yang dibuat antara Perseroan dan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup**	a. Perseroan (“Pihak Pertama”); dan b. PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur (“Pihak Kedua”).	Pihak Pertama memberikan pinjaman kepada Pihak Kedua.	Perjanjian berlaku sejak 22 Maret 2022 sampai dengan kembalikannya seluruh pinjaman oleh Pihak Kedua.	Rp1.000.000.000.	Rp744.699.624
12.	*Perjanjian Pengalihan Pembayaran Piutang No. Jatis Mobile: 122/ITI/ERR-D/VI/2022,	a. Perseroan (“Jatis Mobile”); b. PT Jati Piranti	Pengalihan piutang milik Jatis Mobile kepada JASOL	sejak tanggal efektif (30 Juni 2020) dan akan terus berlaku hingga	Piutang Jatis Mobile ke ISSM sebesar Rp4.834.444.978 dan kepada	-

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian	Nilai Outstanding
	No. JPS: 26/BD/JPS/PKS – PT.ITI/VII/2021, No. DMSM: 01/BD/DMSM/PKS-PT.ITI/VII/2022, dan No. ISSM: 47/BD/ISSM/PKS-PT.ITI/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022 antara PT Informasi Teknologi Indonesia, PT Jati Piranti Solusindo, PT Dinamika Mitra Sukses Makmur, dan PT Indivara Sukses Makmur (“ Perjanjian 122 ”)	Solusindo (“JASOL”); c. PT Dinamika Mitra Sukses Makmur (“DMSM”); dan d. PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur (“ISSM”).	atas piutang pada: 1. ISSM berdasarkan perjanjian: - Perjanjian Pinjaman No. 007/LOA N/VI/2020 tanggal 9 Juni 2020 antara Perseroan dan Jusuf Sjariffudin yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup; - Perjanjian Pinjaman No. Jatis Mobile 015LOAN /XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 antara Perseroan dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup. - Perjanjian Pinjaman No.	kewajiban Pengalihan Pembayaran Piutang JASOL dan DMSM telah dilaksanakan seluruhnya.	DMSM sebesar Rp.4.427.921 dengan detail sebagai berikut: - Pembagian Dividen tahun 2021 4. 046.782.857 sebesar 80% ke JASOL: Rp3.237.426.286 dan 20% ke AAA: Rp809.356.571. - Piutang DMSM ke Jatis Mobile Rp4.427.921. - Piutang ISSM ke Jatis Mobile Rp4.681.539.067. - Net-off/pemotongan dividen JASOL dengan Piutang DMSM ke Jatis Mobile Rp 4.347.902 - dipotong pph 23: 80.019. - Net-off/pemotongan dividen JASOL dengan Piutang	

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian	Nilai Outstanding
			342/ITI/C EO- ERR/XI/20 21 & No ISSM. 62/ISSM/ LA- JAMOB/XI /2021 tanggal 24 Novembe r 2021 yang dibuat antara Perseroan dan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur yang dibuat dibawah tangan bermater ai cukup ;dan		ISSM ke Jatis Mobile Rp3. 233. 078. 384. - Sisa Piutang ISSM ke Jatis Mobile Rp1. 448. 460. 683	
			- Perjanjian Pinjaman No. 083/ITI/C EO- ERR/III/20 22 tanggal 22 Maret 2022 yang dibuat antara Perseroan dan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur yang dibuat dibawah tangan bermater ai cukup.			

No	Perjanjian	Pihak	Isi	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian	Nilai Outstanding
			2. DMSM berdasarka n perjanjian operasional .			
13.	*Perjanjian Pengalihan Pembayaran Piutang No. Jatis Mobile: 123/ITI/ERR-D/XII/2020, No. JPS: 10927/BD/JPS/Pengalihan Pembayaran Piutang – PT ITI/XII/2020, dan No. ISSM: 469/BD/ISSM/Pengalihan Pembayaran Piutang – PT ITI/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 antara PT Informasi Teknologi Indonesia, PT Jati Piranti Solusindo, dan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur (“Perjanjian 123”)	a. Perseroan (“Pihak Pertama”); b. PT Jati Piranti Solusindo (“JASOL”); dan c. PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur (“ISSM”).	JASOL merupakan pemegang saham Perseroan, yang mana JASOL juga dalam hal ini dimiliki oleh ISSM.	sejak tanggal efektif (31 Desember 2020) dan akan terus berlaku hingga kewajiban Pengalihan Pembayaran Piutang ISSM oleh JASOL telah dilaksanakan seluruhnya	Piutang Jatis ke ISSM sebesar Rp4.834.444.978 dengan detail sebagai berikut: Pembagian Dividen tahun 2019 Rp. 2.000.000.000 sebagai berikut - 80% ke JASOL: Rp1.600.000.000; - 20% ke ERR: Rp400.000.000 Piutang ISSM ke Jatis Mobile Rp4.834.444.978 Net-off/pemotongan Dividen JASOL dengan Piutang ISSM ke Jatis Mobile 1.600.000.000 Sisa Piutang ISSM ke Jatis Mobile 3.234.444.978	-

*Adapun perhitungan nilai pada (i) Perjanjian 120; (ii) Perjanjian 121; (iii) Perjanjian 122; dan (iv) Perjanjian 123 merupakan akumulasi terhadap pinjaman yang diberikan Perseroan kepada masing-masing pihak terafiliasi sebagaimana kami berikan tanda ** dan akumulasi terhadap perjanjian kerjasama/operasional yang diadakan oleh para pihak..

16. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan serta Komisaris dan Direksi Perseroan, saat ini tidak tersangkut perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan, gugatan ataupun perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan perpajakan dan perburuhan dan juga perkara kepailitan maupun mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang, serta tidak terdapat potensi perkara atau somasi atau klaim yang sedang dihadapi Perseroan, Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, yang berpengaruh secara material dan berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

17. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN DIATAS 5%

1. PT Jati Piranti Solusindo ("Jasol")

(i) Umum

Jasol didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 45, tanggal 26 September 1997, dibuat di hadapan Silvia Veronica, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusannya No. 02-13.648.HT.01.01.TH.97 tanggal 29 Desember 1997, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. TDP 09031625874 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2100/BH 09.03/II/98 pada tanggal 16 Februari 1998 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 1765 tanggal 27 Maret 1998 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 25.

(ii) Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 7 April 2009, dibuat di hadapan Hadijah, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-22100.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 19 Mei 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0028267.AH.01.9.Tahun 2009 tanggal 19 Mei 2009. Akta 08/2009 belum didaftarkan dalam Daftar Perusahaan. Akta 08/2009 telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 10716 tanggal 21 April 2011 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 32, maksud dan tujuan Jasol adalah berusaha dalam bidang Teknologi Informasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Jasol dapat melaksanakan kegiatan usaha di bidang Jasa konsultasi dibidang teknologi informasi.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Jasol

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 7 April 2009, dibuat di hadapan Hadijah, SH, Notaris di Jakarta, yang memperoleh persetujuan dari Menkumham dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-22100.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 19 Mei 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0028267.AH.01.9.Tahun 2009 tanggal 19 Mei 2009. Akta 08/2009 belum didaftarkan dalam Daftar Perusahaan. Akta 08/2009 telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 10716 tanggal 21 April 2011 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 32. *jo.* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 315 tanggal 16 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0014790 tanggal 13 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0004783.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 13 Januari 2017, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Jasol adalah sebagai berikut:

Keterangan	Kelas Saham	Nilai Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	A	100	2.000.000.000	200.000.000.000	
	B	70			

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:

1. Firium Solutions (Asia Pacific) Pte. Ltd.	A	100	223.260.702	22.325.070.200	29,65%
2. PT Indivara Sejahtera Mandiri	A	100	379.196.745	37.919.674.500	50,35%
	B	70	150.614.360	10.543.005.200	20,00%
Jumlah Saham	A	100	602.457.447	60.245.744.700	
Jumlah Saham	B	70	150.614.360	10.543.005.200	
Total Saham	A dan B		753.071.807	70.788.749.900	100,00%
Sisa Saham Dalam Portepel			1.246.928.193	129.211.250.100	

(iv) **Pengurusan dan Pengawasan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Indria Dwintarsi, SH, MKn, Notaris di Purwakarta yang telah diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0041955 tanggal 9 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154709.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 Agustus 2022, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Jusuf Sjariffudin

DIREKSI

Direktur : Antonius

2. PT Amanah Ayah Anak ("AAA")

(i) **Umum**

AAA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Amanah Ayah Anak No. 3, tanggal 3 Oktober 2019, dibuat di hadapan Herdardjo, SH, Notaris di Kota Tangerang dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusannya No. AHU-0054960.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Oktober 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0200260.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal 22 Oktober 2019 ("**Akta Pendirian AAA**").

(ii) **Kegiatan Usaha**

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta Pendirian AAA, maksud dan tujuan AAA adalah berusaha dalam bidang Konstruksi, Perdagangan Besar, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, dan Ketenagakerjaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, AAA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (a) Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi, yaitu:
 - i. instalasi listrik;
 - ii. instalasi telekomunikasi; dan
 - iii. instalasi mekanikal.
- (b) Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar, yaitu:
 - i. perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
 - ii. perdagangan besar computer dan perlengkapan komputer;
 - iii. perdagangan besar piranti lunak; dan
 - iv. perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya.
- (c) Menjalankan usaha dalam bidang Informasi dan Komunikasi, yaitu:
 - i. penerbitan piranti lunak (software);
 - ii. aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce);
 - iii. aktivitas pemrograman komputer lainnya;
 - iv. aktivitas konsultasi komputer dan manajemen;
 - v. aktivitas konsultasi computer dan manajemen fasilitas computer lainnya;
 - vi. aktivitas hosting dan ybdi; dan
 - vii. portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

- (d) Menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, yaitu:
 - i. aktivitas konsultasi bisnis dan broker; dan
 - ii. aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya ytdl (yang termasuk dalam lainnya).
- (e) Menjalankan usaha dalam bidang ketenagakerjaan, yaitu:
 - i. aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri;
 - ii. aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu; dan
 - iii. penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham AAA

Berdasarkan Akta Pendirian AAA, struktur permodalan dan susunan pemegang saham AAA adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal per saham Rp1.000.000		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Erik Rivai Ridzal	400	400.000.000	80,00%
2. Roidinal Anwarrachman Ridzal	100	100.000.000	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	500.000.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.500	1.500.000.000	

(iv) Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian AAA, anggota Direksi dan Dewan Komisaris AAA saat ini adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Erik Rivai Ridzal

DIREKSI

Direktur : Roidinal Anwarrachman Ridzal

B. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Informasi Teknologi Indonesia, yang dikenal sebagai Jatis Mobile ("Jamob" atau "Perseroan") didirikan pada tahun 2002 dan bergerak dalam penyediaan solusi pengiriman pesan kelas dunia dan distribusi digital untuk semua industri. Perseroan berpengalaman selama 20 tahun fokus pada messaging solution dan application development. Per September 2022, Perseroan didukung oleh 209 talenta Indonesia. Pengalaman yang panjang tersebut tergambar dengan jumlah klien yang lebih dari 500 perusahaan, meliputi bidang-bidang seperti Telekomunikasi, Layanan Finansial (Perbankan, Asuransi, Multi Finance, Fin-Tech), Distribusi Ritel, Barang Konsumsi, Perdagangan Elektronik, Travel Services, Perhotelan, Pemerintahan, Logistik, serta Otomotif. Perseroan fokus pada pengembangan produk, tingkat keunggulan pelayanan, dan *client satisfaction* sebagai tolok ukur utama. Saat ini, Perseroan mengelola lebih dari 90 juta volume *messaging service* setiap bulannya. Lengkap dengan beragam solusi seperti Omni Channel, teknologi AI, *Chatbot*, *Message Re-route*, *Chat Commerce*, *Sales Interactive Messaging*, *integrasi aplikasi pihak ketiga - Interoperability*, dan *First-Class Customer Services 24x7*, sebagai bagian *world best standard* bagi klien-klien Perseroan.

Pengalaman dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perseroan, tergambar dengan jumlah klien yang lebih dari 500 perusahaan, meliputi bidang-bidang seperti Telekomunikasi, Layanan Finansial (Perbankan, Asuransi, Multi Finance, Fin-Tech), Distribusi Ritel, Barang Konsumsi, Perdagangan Elektronik, Travel Services, Perhotelan, Pemerintahan, Logistik, serta Otomotif. Atas hal tersebut Perseroan terus berkomitmen untuk terus mengembangkan jasa maupun produk yang ditawarkan kepada para pelanggannya, dimana hal ini merupakan suatu

kesadaran dan usaha Perseroan untuk terus dapat mengembangkan jaringan bisnisnya sejalan perkembangan teknologi serta tuntutan klien.

Berikut terlampir beberapa klien dari Perseroan adalah Goto Group, Bank BTPN & Jenius, Kimia farma, Traveloka dan Anter Aja.

VISI:

Menjadi pemimpin dalam pasar yang dominan dan berkelanjutan untuk solusi perpesanan, pengembangan aplikasi, dan distribusi digital di Asia Tenggara dengan berfokus pada inovasi teknologi berkelanjutan, efisiensi biaya operasional dan output, manajemen akun strategis, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

MISI:

Memberikan solusi terbaik bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam mengefisienkan operasional dan mengefektifkan peningkatan bisnisnya serta membuka akses bisnis dan membantu Pengembangan UMKM di Indonesia.

REKAM JEJAK PERSEROAN

- 2002 : *Pendirian PT Informasi Teknologi Indonesia.*
- 2003 : *PT Informasi Teknologi Indonesia melakukan peluncuran Location Base Service pertama di Indonesia, selain itu pada tahun yang sama dilakukan juga peluncuran Mobile Karaoke pertama di Indonesia yang meraih penghargaan sebagai yang terbaik dalam Innovative Content Provider dari Telkomsel, peluncuran XL Multimedia Messaging Services dan MSN Mobile Indonesia. Selain itu PT Informasi Teknologi Indonesia juga melakukan pembentukan kemitraan dengan Telkomsel, XL, Indosat dan Telco lainnya. Tidak hanya itu PT Informasi Teknologi Indonesia juga memulai operasi komersial dengan Bank Mandiri sebagai klien pertama dan sampai dengan saat ini masih memberikan kontribusi bagi Bank Mandiri, kemudian diikuti oleh Citibank, Bank UOB dan Standard Chartered.*
- 2004 : *PT Informasi Teknologi Indonesia melakukan peluncuran MTV Mobile Indonesia, yang merupakan multiplayer game pertama di Indonesia, juga melakukan peluncuran Sony Ericsson Kiosk serta Mobile Karaoke di Malaysia dan Singapura.*
- 2005 : *PT Informasi Teknologi Indonesia peluncuran Java Browser, Selular Internet Print, Full Track Music Player, 3D TV Game, SMS TV Chat dan BREW Developer pertama di Indonesia.*
- 2006 *PT Informasi Teknologi Indonesia melakukan peluncuran MaGi Interactive didirikan di Jakarta sebagai divisi Game Developer. PT Informasi Teknologi Indonesia juga saat itu melakukan kerjasama dan berkolaborasi dengan PT BCA Finance.*
- 2007 *PT Informasi Teknologi Indonesia melakukan kolaborasi Jatis, Qualcomm, dan Mobile-8 Telecom, hadirilah solusi BREW alias binary runtime environment for wireless. Lewat solusi ini, para pengguna ponsel code division multiple access (CDMA) akan menikmati berbagai konten inovatif seperti melakukan download ringtone, berita, hingga games. PT Informasi Teknologi Indonesia juga saat itu melakukan kerjasama dan berkolaborasi dengan Matahari Department Store.*
- 2008 *PT Informasi Teknologi Indonesia melakukan peluncuran bisnis layanan SMS Broadcast untuk semua operator GSM, misalnya untuk Mobile Marketing Promotion dan Mobile Notification SMS Services : Produk sms ini merupakan kunci kekuatan Jatis Mobile, sms ini digunakan untuk mendapatkan dan mengirimkan informasi yang lebih bersifat informative dan entertaining. Misalnya; SMS*

Customer Service, SMS Quiz & Polling dan SMS Info and SMS Subscription. Dan pada awal tahun 2009 PT Informasi Teknologi Indonesia juga saat itu melakukan kerjasama dan berkolaborasi dengan Prudential.

- **2010** *PT Informasi Teknologi Indonesia melakukan peluncuran bisnis Email Blast. PT Informasi Teknologi Indonesia juga saat itu melakukan kerjasama dan berkolaborasi dengan Allianz. Dan pada awal tahun 2012 PT Informasi Teknologi Indonesia juga saat itu melakukan kerjasama dan berkolaborasi dengan AXA Mandiri dan BPJS Kesehatan.*
- **2018** *PT Informasi Teknologi Indonesia melakukan peluncuran bisnis WhatsApp Business. PT Informasi Teknologi Indonesia juga saat itu melakukan kerjasama dan berkolaborasi dengan Tiket.com, Zalora, Tokopedia dan Shopee. Pada tahun berikutnya melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia dan OJK.*

2. PROFIL BISNIS DAN PERUSAHAAN

- Perseroan menawarkan serangkaian solusi produk *WhatsApp Business API, SMS Distribution, Omni Channels, Tehnologi AI Tech, Chatbots, Messaging Reroutes, Chat-Commerce Solution, Custom Interoperability Third Party App Integration* dan keunggulan Layanan Pelanggan 24/7 tingkat komitmen yang luar biasa dengan lebih dari 500 klien corporate.
- Cakupan Industri Klien Perseroan meliputi secara vertical seperti *Telecommunication, Financial Services, Banking, Insurance, Multi Finance, Retail Distribution, Consumer Goods, E-Commerce, Travel, Hospitality, Government, Logistics* dan *Automotive*.
- Kemitraan yang sukses dan langgeng telah membawa Perseroan menjadi *dominant player* dalam industri perpesanan selama 19 tahun yang berfokus pada SMS dan *WhatsApp Business API*. Mencatat pendapatan lebih dari Rp. 300 Milyar dengan volume transaksi pesan tahunan mencapai 9,7 Milyar dalam satu tahun.

Produk dan Jasa yang ditawarkan oleh Perseroan:

No.	Produk dan Jasa	Keterangan
1	Messaging Service	<i>Messaging Service</i> atau layanan perpesanan adalah suatu konsep perpesanan tingkat tinggi yang menggabungkan seluruh fungsi perpesanan mulai dari identitas pengirim (<i>senders</i>), fitur pengiriman dan juga konfigurasi serta integrasi yang memungkinkan kita dapat mengirimkan pesan dalam jumlah banyak secara cepat dan tepat. Fitur <i>Messaging service</i> dapat kita konfigurasi melalui <i>dashboard</i> ataupun integrasi <i>API</i> dimana kita dapat melihat status dari pengiriman yang kita lakukan dalam bentuk <i>Delivery Report Status</i> , sebagaimana layanan SMS, <i>WhatsApp</i> dan <i>Email</i> . Untuk layanan <i>WhatsApp</i> memiliki kemampuan <i>two way communication</i> yang dilakukan dalam satu <i>platform</i> yang sama dan dapat diintegrasikan dengan <i>chatbot, AI, omni channel</i> dan sistem lainnya.
2	Artificial Intelligence	Artificial Intelligence atau Kecerdasan buatan adalah kecerdasan yang memahami, mensintesis, dan menyimpulkan informasi yang didemonstrasikan oleh mesin.
3	Chatbot	Chatbot atau chatterbot adalah aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan percakapan obrolan online melalui teks atau text-to-speech, sebagai pengganti kontak langsung dengan agen manusia langsung.
4	Omni Channel	<i>OMNI Channel Dashboard</i> yang diberi nama <i>Coster</i> untuk melengkapi dan <i>support customer journey</i> tersebut. Dengan menggunakan <i>Coster</i> maka <i>CS agent</i> dapat melihat tiket-tiket

No.	Produk dan Jasa	Keterangan
		yang masuk dengan berbagai status tiket seperti, <i>new</i> , <i>ongoing</i> dan <i>solved</i> . <i>Coster</i> bukan hanya sebatas <i>dashboard</i> untuk CS dan <i>ticket management</i> saja namun juga berfungsi sebagai <i>One Dashboard</i> yang menyediakan fungsi-fungsi esensial lainnya yang dibutuhkan oleh pelaku bisnis seperti untuk melakukan proses pengiriman pesan <i>push</i> , <i>Chatbot</i> <i>Keyword Management</i> , <i>Reporting</i> , dan lain lain.
5	Chat Commerce	<i>Chat Commerce</i> memberikan pelanggan kemudahan dalam bertransaksi dan mendapatkan <i>personalised experience</i> serta dapat langsung melakukan pembayaran dan memilih metode pengiriman pesanan sesuai dengan yang dikehendaki. Hal ini menjadi peluang bagi para pelaku bisnis untuk mendapatkan <i>new revenue stream channel</i> .

3. PERSAINGAN

Layanan *Messaging Services* di Indonesia dan Asia Tenggara sangat kompetitif. Demikian juga dengan Layanan Pengembangan aplikasi serta distribusi digital. Perseroan menghadapi persaingan di setiap lini bisnis dan produk Perseroan. Pesaing Perseroan saat ini atau yang potensial mencakup :

- perusahaan lokal yang melayani *Messaging Services* di Indonesia ;
- perusahaan asing yang berbasis di luar negeri tetapi memberikan layanan *Messaging Services* di Indonesia ;
- aplikasi *consumer* yang dibangun oleh perusahaan yang dapat mengirimkan notifikasi kepada pelanggannya ; dan
- perusahaan Teknologi pengembang aplikasi di Indonesia yang berfokus pada kategori produk tertentu.

Beberapa keunggulan Perseroan yang menjadi daya tarik bagi para pelanggannya adalah sebagai berikut:

- kepercayaan yang telah dibangun bertahun-tahun oleh perusahaan dalam melayani berbagai industri bisnis ;
- Pengembangan fitur serta kualitas pelayanan yang diberikan;
- kemampuan memberikan produk dan layanan yang terkini serta berkelanjutan dengan mengikuti standar ISO 9001 dan 27001 ;
- kemampuan memberikan produk dan solusi sesuai dengan kebutuhan customer melalui proses customisasi ;
- harga produk yang dijual dalam setiap *service*, produk serta *platform* Perseroan ;
- kemampuan *team engineering* dalam menghadapi tingginya kebutuhan teknologi dan;
- kemampuan untuk memberikan layanan *customer service* terbaik untuk pelanggan korporasi.

Hingga Prospektus ini diterbitkan tidak terdapat Perusahaan dengan kegiatan usaha sejenis dengan Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia serta tidak terdapat sumber data yang dapat dipergunakan untuk menentukan posisi persaingan Perseroan dalam persaingannya di industrinya. untuk Perusahaan pesaing dalam *Messaging Service SMS* adalah PT Digital Teknologi Terbaik, PT Nadyne Media Tama, PT. Sprint Asia Technology dan PT Integra Mitra Sejati. Kemudian untuk *Messaging Service WhatsApp Business API* adalah PT YesBoss Group Indonesia, PT Solusi Pembayaran Elektronik, PT Mid Solusi Nusantara, PT Kokatto Teknologi Global, PT. Infomedia Nusantara dan PT Invonesia Solusi Data.

4. PROSPEK USAHA

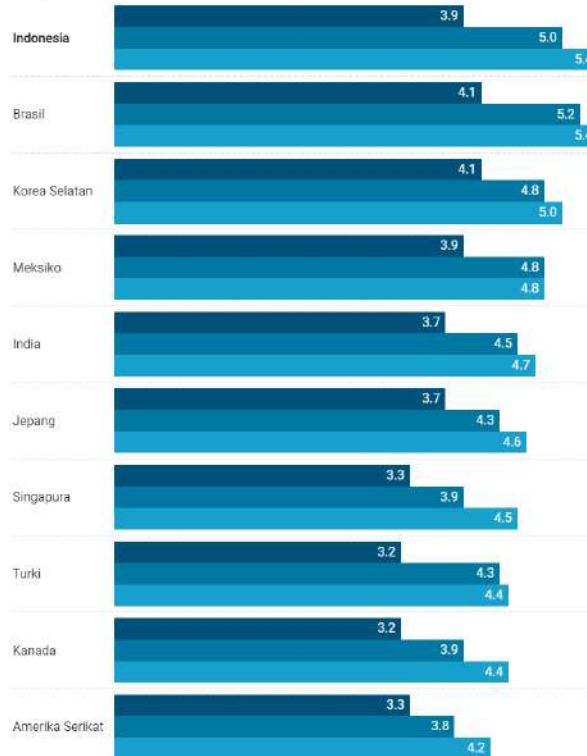
Dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/koran/inovasi/16/12/26/ois64613-mengenal-generasi-millennial>, disebutkan bahwa sejak tahun 2016 terjadi perubahan dinamika yang diramalkan dengan berbagai disrupsi teknologi yang terjadi di berbagai industri. Salah akibat dari disrupsi teknologi tersebut adalah rata-rata waktu yang dihabiskan di depan layar perangkat mobile sekitar 3 jam sehari dan angka tersebut meningkat 4 tahun kemudian sebanyak 20%. Selain itu teknologi tersebut juga menjadikan media social sebagai tempat mendapatkan informasi, bahkan saat ini media sosial telah menjadi platform pelaporan dan sumber berita utama bagi masyarakat.

Lebih lanjut mengutip dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220414134130-37-331733/sebumi-orang-indonesia-paling-rajin-main-smartphone#:~:text=Sepanjang%202021%2C%20orang%20Indonesia%20rata,rata%2Drata%205%20jam%20sehari.>, sepanjang 2021, penduduk Indonesia rata-rata menghabiskan 5,4 jam per hari di depan layar *smartphone*. Selain

itu negara-negara seperti Brazil dan Korea rata-rata masyarakatnya menghabiskan 5 jam per hari dalam penggunaan *smartphone*. Lebih lanjut peningkatan terbesar rata-rata waktu yang dihabiskan internet mobile sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dirangkum pada tabel dibawah ini:

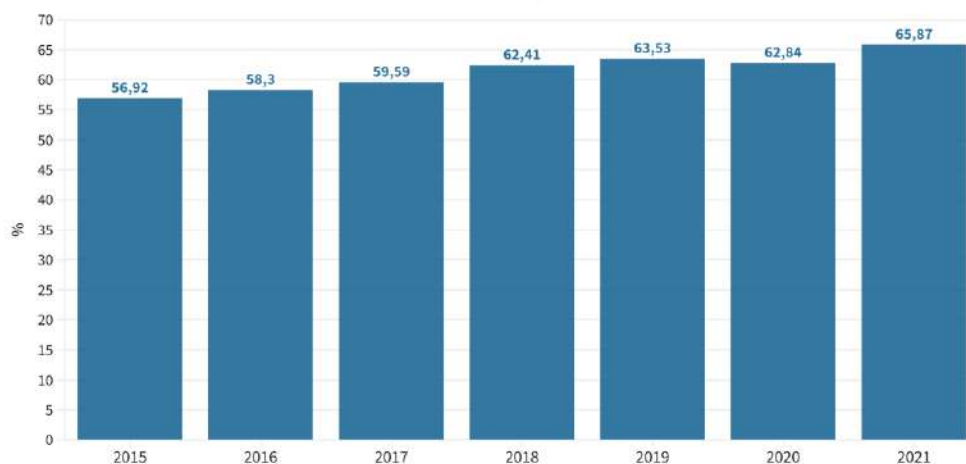
Rata-rata waktu yang dihabiskan menggunakan internet mobile

Jam per hari



Pesatnya perkembangan teknologi, serta semakin terbiasa dan semakin banyaknya penggunaan telepon genggam di Indonesia merupakan suatu potensi pasar yang sangat menjanjikan karena mereka memiliki kebutuhan yang juga sangat besar terhadap produk dan jasa dari berbagai macam sektor industri. Dimana berdasarkan data dibawah ini sebutkan bahwa sekitar 65,87% masyarakat Indonesia telah menggunakan telepon genggam.

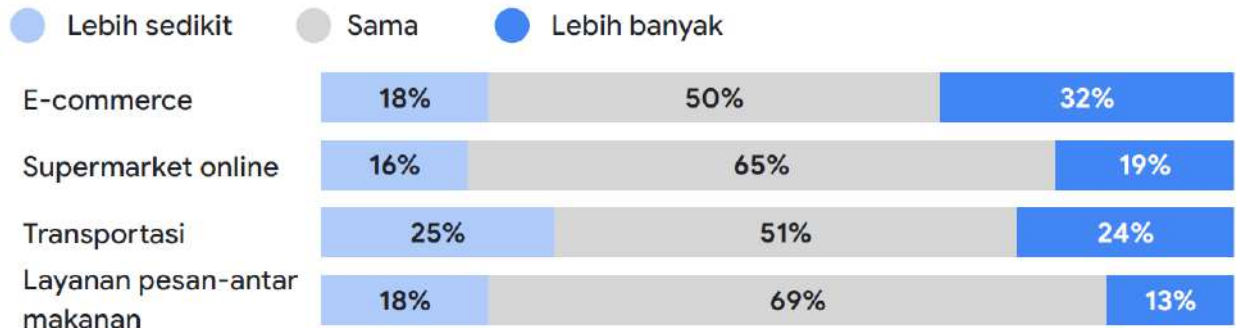
Persentase Pengguna Telepon Genggam di Indonesia (2015-2021)



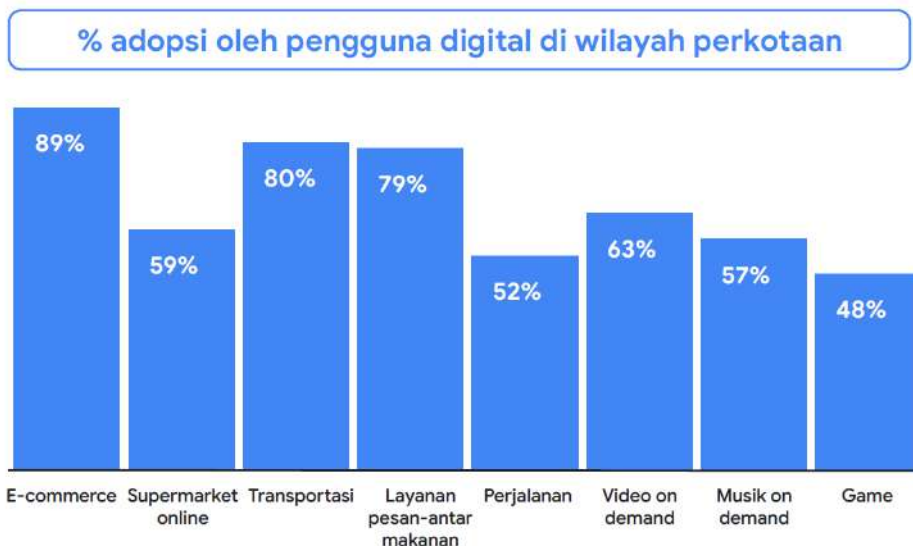
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)
Persentase Individu Berumur 5 Tahun ke Atas

Menurut e-Conomy SEA Report 2022 yang disusun oleh Google, Temasek, dan Bain & Company (https://services.google.com/fh/files/misc/indonesia_e_conomy_sea_2022_report.pdf)

- i. 32% konsumen digital Indonesia lebih banyak menggunakan e-Commerce platform. Selain itu adopsi pengguna ecommerce digital ditingkat urban mencapai 89%.



Sumber: Economy SEA 2022 report – Google, Temasek and Bain&co.



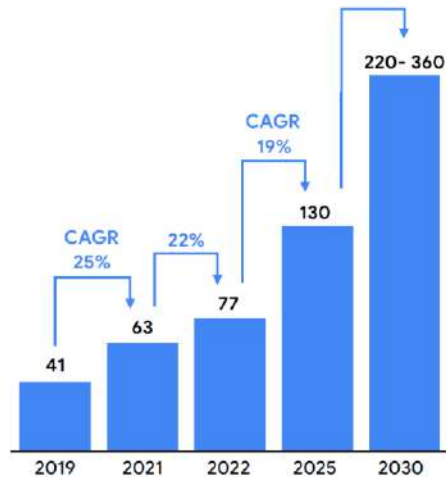
Sumber: Economy SEA 2022 report – Google, Temasek and Bain&co.

- ii. Dengan pertumbuhan GMV ~22% YoY, ekonomi digital Indonesia mencapai ~\$77 miliar pada tahun 2022 dan akan mencapai ~\$130 miliar pada tahun 2025, terutama didorong oleh e-commerce, dimana diproyeksikan ekonomi digital Indonesia akan mencapai 360 miliar USD per 2030.



GMV per sektor (Miliar US\$)

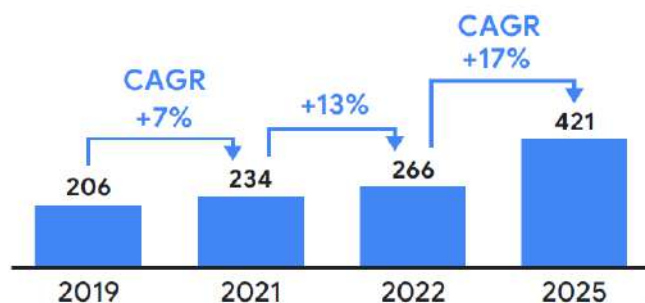
Ekonomi digital secara keseluruhan



Sumber: Analisis Bain

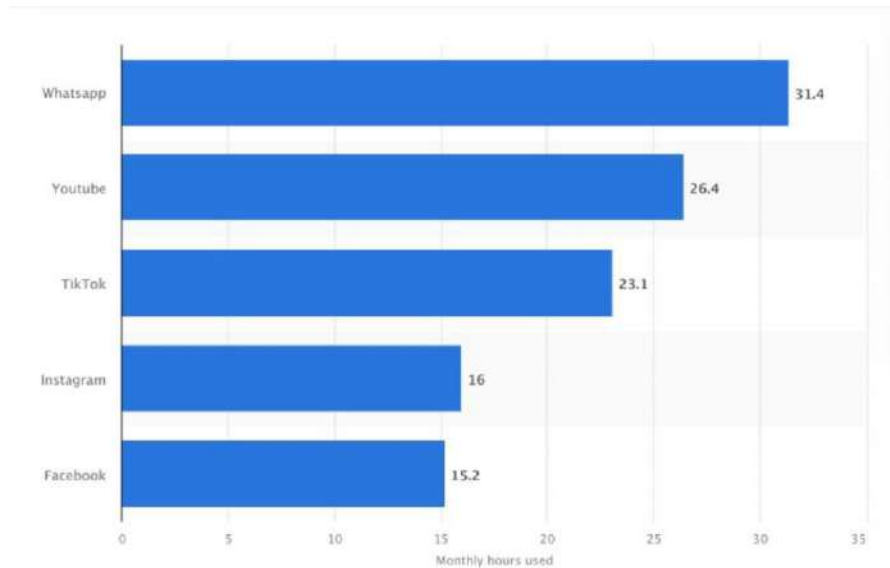
- iii. Layanan keuangan digital juga akan mempertahankan momentum menuju 2025, dengan pertumbuhan pembayaran digital mencapai belasan persen dan platform investasi meningkat menjadi ~75% CAGR, dimana Pembayaran GTV (Gross transaction Value) diprediksikan akan mencapai 421 miliar USD pada tahun 2025.

Pembayaran (GTV)



Sumber: Economy SEA 2022 report – Google, Temasek and Bain&co.

Selain itu, Statista 2023 menyampaikan bahwa rata-rata penggunaan aplikasi WhatsApp adalah 31.4 jam per bulan, menjadi aplikasi dengan durasi penggunaan tertinggi setelah YouTube (26.4 jam), TikTok (23.1 jam), Instagram (16 jam), dan Facebook (15.2 jam). Retensi pengguna ini yang membuat WhatsApp sebagai salah satu platform yang menarik untuk dikembangkan monetisasi e-commercenya. Sebagai penjelasan lebih rinci dapat dilihat dalam Prospektus pada poin 4 mengenai Prospek Usaha.



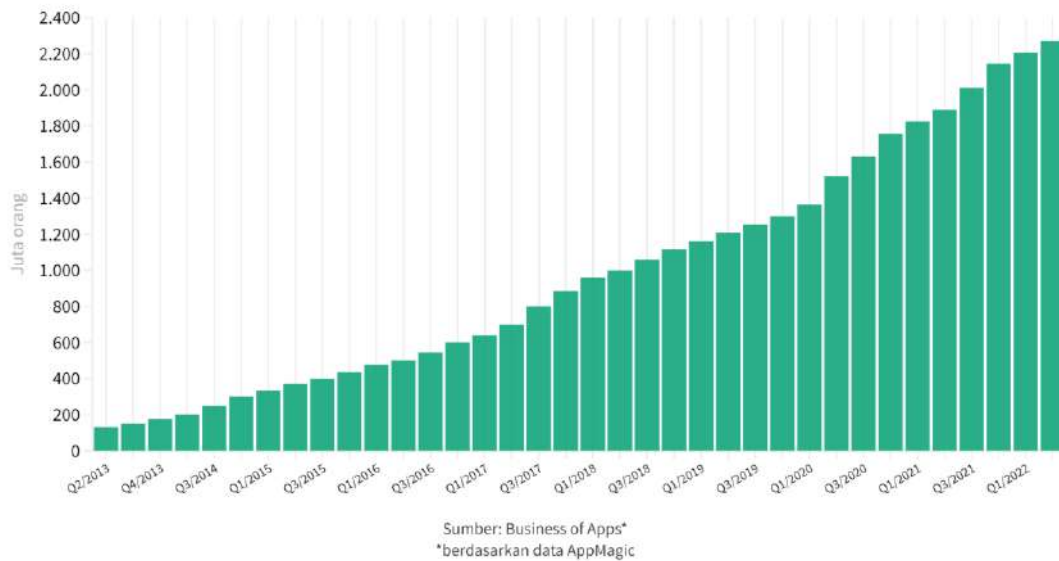
Sumber: Statista

Perilaku dan kebutuhan masyarakat Indonesia tentunya sangat beragam dan hal itu membuat pelaku bisnis atau perusahaan-perusahaan di Indonesia berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia tersebut. Dalam hal tersebut, Perusahaan-perusahaan di Indonesia membutuhkan solusi yang tepat untuk membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan setiap konsumennya dan sekaligus dapat mengembangkan bisnisnya dengan baik. Salah satu solusi yang dapat membantu bisnis di Indonesia berkembang adalah dengan pemanfaatan Teknologi digital dan *messaging services*, seperti SMS, *WhatsApp*, *Email Marketing*, penggunaan AI, *Chatbot* dan *Omni Channel*, pengembangan aplikasi dan *chat commerce*.

Di antara *messaging services* yang telah banyak digunakan di *mobile smartphone*, *WhatsApp* merupakan salah satu aplikasi perpesanan populer dunia yang penggunanya telah mencapai 2,27 miliar di dunia, dimana 142 juta penggunanya berada di Indonesia sudah menjadi pengguna *WhatsApp* per tahun 2019 berdasarkan data survey dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (sumber: https://www.kominfo.go.id/content/detail/22824/kominfo-whatsapp-kenalkan-literasi-privasi-dan-keamanan-digital/0/sorotan_media). Ekosistem pengguna *WhatsApp* ini menunjukkan trend peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. (sumber: <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-whatsapp-global-capai-227-miliar-pada-kuartal-ii2022>). Berdasarkan *Google Play*, *WhatsApp* sendiri telah berhasil di *download* sebanyak 5 milyar oleh pengguna di seluruh dunia dan rata-rata waktu yang digunakan pengguna untuk membuka *WhatsApp* adalah 31 jam dalam kurun waktu 1 bulan. (sumber: <https://www.statista.com/statistics/1253240/indonesia-leading-android-social-media-apps-by-monthly-hours-used/>).



Jumlah Pengguna WhatsApp di Dunia (Q2/2020-Q2/2022)



Meningkatnya pemakaian telepon seluler dan semakin berkembangnya teknologi membuat perubahan *behaviour customer* yang membuat munculnya kebutuhan baru dari pelaku bisnis dimana pelaku bisnis memerlukan suatu solusi yang dapat membantu mereka untuk menjalin hubungan yang baik dan mudah dengan para pelanggan mereka. Mengirim pesan merupakan hal yang paling mudah untuk dilakukan suatu perusahaan untuk menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pelanggannya. Dimana untuk mengirimkan pesan ke jutaan orang diperlukan suatu solusi *Messaging service* atau layanan perpesanan yang reliable dan mudah untuk digunakan.

Messaging Service atau layanan perpesanan adalah suatu konsep perpesanan tingkat tinggi yang menggabungkan seluruh fungsi perpesanan mulai dari identitas pengirim (*senders*), fitur pengiriman dan juga konfigurasi serta integrasi yang memungkinkan kita dapat mengirimkan pesan dalam jumlah banyak secara cepat dan tepat. Fitur *Messaging service* dapat kita konfigurasi melalui *dashboard* ataupun integrasi *API* dimana kita dapat melihat status dari pengiriman yang kita lakukan dalam bentuk *Delivery Report Status*, sebagaimana layanan SMS, *WhatsApp* dan *Email*. Untuk layanan *WhatsApp* memiliki kemampuan *two way communication* yang dilakukan dalam satu *platform* yang sama dan dapat diintegrasikan dengan *chatbot*, *AI*, *omni channel* dan sistem lainnya.

Tren teknologi bisnis *Artificial Intelligence (AI)* telah membantu pelaku bisnis dengan mudah dari segi efisiensi waktu dan juga penanganan bisnis proses yang berulang dari suatu perusahaan. Salah satu solusi *AI* yang saat ini sudah banyak ditemukan adalah penggunaan *Chatbot* pada *messaging service*. *AI Chatbot* biasa digunakan untuk menjawab pertanyaan dari pelanggan dengan lebih cepat dan efektif. Selain itu biaya yang digunakan perusahaan untuk solusi ini juga lebih murah dibandingkan dengan menggunakan jasa manusia yang biasanya memerlukan tenaga dan waktu yang lebih lama untuk membalas pesan pelanggan. *AI chatbot* juga dapat diintegrasikan dengan solusi lainnya yaitu *Omni Channel*, dimana *Omni Channel* tersebut menjadi jembatan untuk *human intervention* dalam menyelesaikan isu-isu yang lebih rumit dan tidak dapat diselesaikan oleh *AI Chatbot*. Hal ini juga menjadi *cost effective solution* dengan impact tinggi kepada perusahaan-perusahaan yang mengimplementasi solusi *AI Chatbot* dan *Omni Channel*.

Pada era pandemi, *consumer behaviour* masyarakat Indonesia berubah dimana 74 persen konsumen di Indonesia memilih belanja secara online (sumber : <https://www.suara.com/teknologi/2022/06/09/174959/lebih-dari-74-persen-konsumen-indonesia-pilih-belanja-online>). Sementara di sisi yang lain UMKM Indonesia merepresentasikan 99% dari pelaku Pasar Indonesia (sumber : Kemenkeu). Kedua hal ini merupakan potensi pasar dan bisnis yang sangat menjanjikan sehingga perusahaan berinisiatif untuk membangun *marketplace* yang mempertemukan antara konsumen dengan UMKM. Karena banyaknya perusahaan di Indonesia dengan berbagai macam *use case* dan *business process* yang berbeda, kebutuhan solusi teknologi dari setiap perusahaan ini berbeda antara satu dan lain. Pada umumnya perusahaan akan fokus kepada *core business* mereka dan memerlukan teknologi *expert* untuk membantu membangun solusi teknologi yang diperlukan untuk support *core business* mereka. Keterbatasan atas

sumber daya manusia dan juga pentingnya timeline untuk eksekusi ke pasar menjadi peluang untuk pasar *Application Development* yang memang memberikan *customize solution* kepada setiap perusahaan sesuai dengan kebutuhan masing masing.

Dalam proses pemasaran dan edukasi market yang dilakukan oleh tenaga *sales/marketing* tentunya tim *sales/marketing* perlu didukung dengan pemahaman *product knowledge* yang baik. Untuk dapat mencapai hal ini maka tim *sales/marketing* akan mendapatkan sesi *training* pembekalan *product knowledge* baik dari fitur hingga teknis operasionalnya. Selain itu tim *sales/marketing* juga dilengkapi dengan sales tools kit seperti proposal produk, *company profile*, skema bisnis/*commercial*, dan juga dokumen-dokumen pendukung lainnya.

Perseroan beroperasi dan berkompetisi di pasar dengan prospek pertumbuhan yang sangat signifikan. Dalam hal ini *Messaging Service* baik SMS *Broadcast* maupun *WhatsApp API* melayani pasar di Indonesia dan negara-negara di Asia. Perseroan terus berkolaborasi dengan seluruh Perusahaan Operator di Indonesia untuk layanan SMS *Broadcast* dan berkolaborasi dengan Meta Platform, Inc. untuk layanan *WhatsApp Business API* dengan pengguna layanannya sebanyak 178 juta pengguna.

Maka dalam hal ini *Messaging Service* memiliki prospek dan pertumbuhan yang sangat signifikan. Selain itu terdapat prospek solusi *Chat Commerce* untuk UMKM yang saat ini mencapai 64,19 juta (sumber : Data Kemenkop) yang dibangun oleh Perseroan dengan menggunakan layanan dalam fitur *WhatsApp Business*. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Sebagai Perusahaan yang lahir dan tumbuh di Indonesia, Perseroan memiliki pemahaman (*insights*) yang mendalam mengenai karakteristik, kompleksitas, peluang dan kearifan lokal pasar Indonesia. Hal ini menempatkan Perseroan dalam posisi yang kuat untuk mengatasi berbagai kendala dan menangkap peluang pertumbuhan yang besar di Indonesia.

Dengan bertambahnya pengguna *mobile smartphone* dan meningkatnya popularitas *WhatsApp* sebagai *chatting platform* yang paling digemari membuat pelaku bisnis mencoba *WhatsApp* sebagai alternatif solusi interaksi antara perusahaan dan konsumen dan *AI Chatbot* menjadi salah satu solusi yang dibutuhkan agar perusahaan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat dengan jalur yang lebih hemat. Dimana, perusahaan dapat membangun *AI Chatbot* sebagai sumber informasi atau *Frequently Asked Question (FAQ)* tentang produk dan jasa yang perusahaan sediakan. Di luar *use case* informasi, *AI Chatbot* juga bisa digunakan untuk *use case problem solving*. Secara *best practice use case problem solving* oleh *AI Chatbot* disarankan untuk dipasangkan dengan *Omni Channel solution* agar dapat menyelesaikan semua rangkaian isu dari *common issue* sampai dengan hal hal yang mempunyai kompleksitas tinggi dan memerlukan *human intervention*.

Potensi Bisnis yang juga disadari oleh Perseroan adalah fakta bahwa pengembangan atau inovasi harus terus dilakukan oleh Pelaku Bisnis di era digital ini. Inovasi-inovasi tersebut dapat dalam bentuk aplikasi-aplikasi atau pun sistem. Pelaku Bisnis memiliki bisnis proses yang berbeda-beda dan tujuan yang berbeda-beda sehingga membutuhkan solusi yang bersifat *personalize*. *Application Development* juga dapat dilakukan untuk digitalisasi proses bisnis atau meningkatkan user engagement. Ini sejalan dengan kompetensi yang dimiliki oleh Perseroan termasuk dengan solusi-solusi *custom development* untuk membantu Pelaku Bisnis mencapai tujuannya.

[Usaha/Bisnis based on opportunity]

Untuk menjawab kebutuhan pelaku bisnis dalam berkomunikasi dengan konsumen, perseroan hadir dengan solusi integrasi *mobile solution* dimana perseroan memiliki *range solution* yang sangat luas tidak terbatas hanya pada solusi *Messaging service* seperti SMS, Email, *WhatsApp Platform* saja, namun perseroan pun menghadirkan solusi pendukung seperti *Chatbot predefined keyword*, *Chatbot Artificial Intelligence (AI)*, *OMNI Channel Dashboard*, *Apps development* dan juga *custom development*.

Agar para pelaku bisnis dapat dengan mudah menggunakan layanan, maka Perseroan melakukan beberapa inovasi pengembangan seperti membangun *web dashboard* sehingga pelaku bisnis dapat dengan mudah mengirimkan pesan kepada pelanggan mereka. Dimana di dalam *dashboard* tersebut pelaku bisnis dapat mengirimkan *single* maupun *personal message* yang dikirimkan dalam waktu yang terjadwal secara mandiri. Selain mengirimkan pesan,

pelaku bisnis pun dapat men-*generate report* pengirimannya secara mandiri setelah *campaign* dilakukan. Solusi yang biasa digunakan pelaku bisnis untuk komunikasi dengan pelanggan eksistingnya yaitu SMS dan *Email Blast*. *SMS bulk* merupakan solusi perpesanan yang *reliable* dan *scalable*. *SMS Bulk* dan *Email blast* bisa digunakan oleh pelaku bisnis untuk mengirimkan pesan promosi, notifikasi, reminder, dan OTP. Namun dengan *Email blast* pelaku bisnis dapat melampirkan lampiran (*Attachment*).

Dalam menjalankan bisnisnya setiap pelaku bisnis tentunya perlu untuk menambah *customer based* mereka. Solusi *mobile* yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah *Mobile advertising* dimana pelaku bisnis dapat mengirimkan pesan kepada sekelompok pelanggan yang berada di suatu lokasi (*Location Based Advertising*) atau tergabung dalam suatu filter kategori seperti gender, umur, ARPU, dan lain-lain (*Targeted/ Profiling*).

Kemudian seiring dengan semakin majunya perkembangan teknologi dimana dituntut untuk adanya proses yang lebih efektif dan efisien dan dapat memberikan kontribusi dalam penurunan *cost* sehingga pelaku bisnis membutuhkan sistem otomasi untuk melayani pelanggannya dan didukung juga dengan semakin maraknya *chatting platform* sebagai alat komunikasi utama sehingga menciptakan *behaviour* baru yang berbeda dari sebelumnya. Untuk menjawab kebutuhan dari *market* ini, maka Perseroan membuat solusi *Chatbot*. Dengan menggunakan layanan *chatbot*, pelaku bisnis dimungkinkan untuk memiliki layanan *customer service* 24 jam dimana *chatbot* dapat membantu menjawab pertanyaan bersifat *FAQ*. Hal ini memberikan *impact* kepada pelaku bisnis dan juga pelanggan. Dimana dengan menggunakan *Chatbot cost* yang diinvestasikan oleh pelaku bisnis untuk *customer service* dapat menurun dan *Customer service agent* dapat bekerja lebih efektif dan efisien dikarenakan tim *customer service* hanya menjawab pertanyaan yang tidak bersifat *FAQ*. sedangkan di sisi pelanggan, tingkat kepuasan pelanggan pun meningkat dikarenakan pelanggan mendapatkan *respond* dengan cepat dan tanpa perlu menunggu ketersediaan *cs agent*. Agar dimungkinkan terjadinya *human intervension* dalam *customer journey chatbot* maka diperlukan *dashboard* yang dapat di akses oleh *cs agent* untuk melihat *incoming chat* ini. Maka dari itu Perseroan membuat solusi *OMNI Channel Dashboard* yang diberi nama *Coster* untuk melengkapi dan *support customer journey* tersebut. Dengan menggunakan *Coster* maka *CS agent* dapat melihat tiket-*ticket* yang masuk dengan berbagai status tiket seperti, *new*, *ongoing* dan *solved*. *Coster* bukan hanya sebatas *dashboard* untuk *CS* dan *ticket management* saja namun juga berfungsi sebagai *One Dashboard* yang menyediakan fungsi-fungsi esensial lainnya yang dibutuhkan oleh pelaku bisnis seperti untuk melakukan proses pengiriman pesan *push*, *Chatbot Keyword Management*, *Reporting*, dan lain lain.

Untuk dapat memberikan dukungan solusi terhadap layanan pelanggan dan transaksional maka Perseroan terus mengembangkan inovatif solusi dan juga bekerjasama dengan partner dalam pengembangannya seperti layanan *chat commerce* yang terintegrasi dengan *payment gateway* dan logistik partner, digital reward seperti pulsa, paket data, *gopay*, dan lain-lain.

Perseroan melihat trend komunikasi akan semakin bergeser dan *chatting platform* adalah channel utama yang digunakan pelanggan untuk komunikasi sehari-hari. Sehingga Perseroan bersama dengan Meta berkolaborasi untuk mengedukasi dan memberikan konsep baru kepada pelaku bisnis dalam melakukan *engagement* dengan pelanggannya melalui solusi *WhatsApp Business API* untuk pelaku bisnis *enterprise*, dan menunjuk Perseroan sebagai *Official Business Solution Provider (BSP)* pertama di Indonesia yang melayani kebutuhan pelaku bisnis di pasar Indonesia.

WhatsApp dapat dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk meningkatkan *engagement* dengan pelanggannya dikarenakan melalui satu *platform* yang sama pelaku bisnis dapat mengirimkan pesan *push* dan juga mendapatkan *feedback* dari pelanggannya secara langsung tanpa perlu pelanggan berpindah *platform*. Dikarenakan berbentuk *API* maka dengan mudah dapat diintegrasikan dengan solusi lain yang Perseroan miliki seperti *Chatbot*, *SMS*, *OMNI Channel dashboard (Coster)* dan juga sistem lainnya.

Untuk mendukung perubahan *behaviour* di era pandemi dimana pelanggan menyukai belanja secara *online*, Perseroan mengembangkan solusi *Chat Commerce* untuk menjangkau market pelanggan ini. Dimana dengan *Chat Commerce* pelanggan diberikan kemudahan dalam bertransaksi dan mendapatkan *personalised experience* serta dapat langsung melakukan pembayaran dan memilih metode pengiriman pesanan sesuai dengan yang dikehendaki. Hal ini menjadi peluang bagi para pelaku bisnis untuk mendapatkan *new revenue stream channel*.

5. STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan usaha, perseroan memiliki beberapa strategi usaha:

- Berinovasi mengembangkan solusi digital dan *messaging* sesuai dengan tren permintaan pasar.

Perseroan berfokus pada pengembangan solusi perpesanan dengan fitur-fitur yang terus diperbarui sesuai dengan kebutuhan pasar baik secara fitur di *dashboard* dan system maupun memberikan inovasi-inovasi konsep/*use case* yang bisa di implement di klien berdasarkan kebutuhan di industri nya yang dapat membantu klien menyelesaikan masalah-masalah utama yang dihadapi baik dalam operasional maupun *marketing*.

- Perseroan terus menggarap pasar korporasi yang masih sangat luas dalam hal layanan solusi digital dan *messaging* yang masih belum tergarap oleh Perseroan saat ini.

Pasar korporasi tercakup di area *consumer* produk dan ritel dimana secara edukasi produk pasar korporasi sudah cukup mengetahui, namun masih perlu diperdalam terkait dengan penggunaan terhadap *case study* yang berhubungan dengan kegiatan operasional dan penjualan dari korporasi tersebut yang mana permasalahan akan terus ada dan berkembang. Untuk menanggapi hal tersebut perseroan tentunya perlu terus melakukan *sharing product knowledge* baik secara *online* maupun *offline*, baik secara *direct* maupun *indirect* kepada *corporate* sehingga bisa tercipta suatu *opportunity* dimana proses ini dilakukan baik secara vertikal maupun horizontal.

Salah satu *sharing session* yang diadakan oleh Perseroan adalah Jatis Business Day dimana peserta yang hadir dalam cara tersebut merupakan klien-klien pilihan Perseroan dari semua industri. Tujuan dari acara ini adalah memberikan *insight* kepada klien/pelaku bisnis terkait dengan fitur *whatsapp*, solusi yang dimiliki Perseroan dan *case study* yang dapat dilakukan oleh pelaku bisnis.

- Melakukan penetrasi ke UMKM untuk memberikan layanan solusi yang tepat guna baik melalui *online* dan *offline*.

Melalui *messaging service* dan kesadaran masyarakat akan berkembangnya *market digital*, UMKM akan semakin terbantu dalam proses pemasaran dan dapat secara mudah untuk berinteraksi dengan konsumennya. Dalam hal ini Perseroan melakukan penetrasi baik melalui *Online* dan *Offline event*. Melalui *Social Media Marketing* Perseroan dapat menjangkau lebih luas hingga ke pelosok dan secara tidak langsung juga mengedukasi pemilik dan penggiat UMKM di seluruh Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengadakan *roadshow* yang bekerjasama dengan rumah BUMN dengan tujuan untuk memperkenalkan salah satu produk dari Perseroan yang dapat mendukung UMKM yaitu BerandaToko. Perseroan juga telah menjalin beberapa strategi kerjasama dengan institusi pemerintahan maupun dengan institusi pembina UMKM

- Untuk mendukung kemudahan dalam bertransaksi, maka sistem *chat commerce* Perseroan didukung oleh solusi kecerdasan buatan. Dengan adanya kecerdasan buatan seperti *Chatbot AI* maka dapat memberikan *customer journey* yang lebih baik dan tentunya kemudahan kepada *customer* untuk bertransaksi (membeli suatu barang/jasa). Dimana AI ini memungkinkan untuk bisa memahami ketikan klien dalam bentuk suatu kalimat/konteks.

Solusi AI ini tentunya dapat diintegrasikan dengan sistem klien, *payment gateway* dan juga memiliki fitur *escalation to human agent* agar dapat memberikan pelayanan komprehensif dan memuaskan bagi pelanggan.

- Membangun jaringan kemitraan yang kuat di seluruh Indonesia. Bahwa Perusahaan akan membangun jaringan kemitraan yang akan di garap di seluruh Indonesia.

Jaringan kemitraan ini diharapkan dapat membantu Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya dengan lebih cepat dan besar lagi. Dimana kemitraan ini nantinya akan membantu Perseroan untuk memasarkan solusi-solusi yang Perseroan miliki dan juga membantu proses akuisisi target market dari Perseroan.

Marketing Mix 4P (Product, Price, Promotion, Place)

Product Produk-produk Perseroan terbagi menjadi 3 segmen: - Enterprise Segmen ini focus menawarkan kepada Klien Corporasi Perseroan baik existing maupun potensial, seluruh produk dan layanan yang dimiliki oleh Perseroan termasuk di dalamnya Messaging Services, AI Chatbot, Custom Development, Omni Chanel dan Chat Commerce. - AI Fokus pada inovasi teknologi, kemampuan plug and play modular serta memberi nilai tambah untuk segmen Enterprise dan SMB (Small Medium Bisnis). AI juga akan menghadirkan volume pesan skala besar baru untuk Perseroan. - SMB (Berandatoko) Inisiatif baru Perseroan untuk masuk ke pasar B2B2C. Tujuan BerandaToko adalah menjadi pendorong utama inovasi teknologi bagi sebagian besar pemain ritel tradisional di Indonesia.	Price - Competitive Pricing Fokus pada margin yang baik dari setiap transaksi atau volume - Win-Win Solution Perseroan terus fokus untuk menghasilkan margin yang baik untuk Perseroan, <i>suppliers</i> dan pelanggan.
Promotion Enterprise , AI , dan SMB (Berandatoko) akan terlibat dengan strategi pemasaran berikut - Webinar Online. - Seminar dan Roadshow Offline. - Digital Ads on Social Media. - Strategi SEO dan SEM. - Strategi Telesales dan Telemarketing. - Pemasaran ATL melalui Radio. - Inisiatif Pemasaran Bersama dengan Prinsipal. - Inisiatif cross-selling produk baru melalui <i>captive market</i> Perseroan. SMB (BerandaToko) juga akan fokus pada inisiatif Collaborative Commerce untuk meningkatkan jangkauan pasar Berandatoko.	Place Strategi Perseroan saat ini adalah dengan menggarap Kantor Pusat Pelaku Bisnis yang ada di Jakarta karena kerjasama dengan Kantor Pusat Pelaku Bisnis tersebut juga akan mencakup setiap kantor cabang yang dimilikinya di daerah. Perseroan berencana untuk menggarap pasar regional di daerah-daerah mengingat potensi pertumbuhan pasar di daerah-daerah / regional yang terus meningkat secara pesat.

6. PEMASARAN DAN PENJUALAN

Dalam Perseroan melakukan upaya pemasaran layanan melalui :

Direct Sales

Dalam hal *Direct Sales*, Perseroan memberikan pelatihan masing-masing sales melalui seminar, webinar dan meningkatkan pengetahuan umum yang berguna bagi sales dalam melakukan pemasaran produk pada berbagai sektor klien korporasi. *Direct Sales* juga diberikan pelatihan mengenai masing-masing produk Perseroan agar pengetahuan dari masing-masing produk tersebut dapat disampaikan kepada klien korporasi secara tepat sasaran.

Kemitraan Usaha

Membangun kemitraan usaha dengan pihak ketiga yang berperan sebagai *reseller* dari Perseroan dengan dasar keuntungan bersama dalam meningkatkan produktivitas, kreatifitas serta keuntungan bagi kedua belah pihak. Memberikan pelatihan produk dan gambaran fungsionalitas dari solusi yang diberikan, sehingga mitra usaha / *reseller* paham dan mengerti mengenai kegunaan solusi yang dimiliki oleh Perseroan.

Social Media Marketing

Pemasaran digital yang menggunakan media sosial dan situs website untuk memasarkan konten Perseroan dalam bentuk postingan di web, gambar dan video untuk mengenalkan merek, produk , *brand awareness* untuk mendapatkan impresi yang baik dan rasa percaya masyarakat akan meningkat dan bisa meningkatkan konversi promosi ke penjualan.

Event Marketing

Pemasaran yang dilakukan dengan menyelenggarakan acara seperti Pameran, Seminar, dan Webinar. Perseroan menghadirkan klien korporasi untuk turut serta berbagi pengalaman mengenai layanan Messaging Service dan produk / layanan lainnya dari Perseroan. Melalui aktifitas-aktifitas ini, diharapkan kepercayaan Pelaku Bisnis terhadap *digital solution* serta *Messaging Service* yang ditawarkan oleh Perseroan dapat meningkat serta dirasakan manfaatnya.

Berikut adalah flow business cycle :



7. KEBIJAKAN RISET DAN PENGEMBANGAN

Perseroan melakukan berbagai kegiatan Riset dan Pengembangan yang tujuan utamanya adalah meningkatkan kapabilitas operasional Perseroan, dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan Teknologi yang cepat. Inisiatif-inisiatif riset dan pengembangan Perseroan saat ini mencakup diantaranya :

Core System :

- *Big Data and Warehouse*
 1. *Big Data* adalah teknologi, yang berdiri di atas *volume*, *velocity*, dan *variety data*. *Volume* menentukan jumlah data yang berasal dari sumber yang berbeda, *velocity* mengacu pada kecepatan pemrosesan data, dan *variety* mengacu pada jumlah jenis data (terutama mendukung semua jenis format data).
 2. *Data warehouse* adalah *database* yang didesain khusus untuk mengerjakan proses *query*, membuat laporan dan analisa. Data yang di simpan adalah *data business history* Perusahaan dan dianalisa oleh para pengambil kebijakan.
- *Modular Aplication*

Modular adalah sebuah aplikasi yang didalamnya terdapat kumpulan unit-unit fungsional disebut dengan modul yang dapat diintegrasikan menjadi sebuah aplikasi yang lebih besar.
- *Centralize Dashboard*

Dashboard Pusat adalah sebuah alat yang berfungsi sebagai pusat aplikasi, bertindak penghubung ke berbagai fungsi aplikasi lainnya, dengan tujuan memudahkan proses bisnis Perusahaan.
- *Automation and Monitoring System*

Adalah sebuah proses produksi dilakukan dengan sistem yang otomatis, menggunakan alat yang tersistem dengan struktur dan konsep yang tepat dengan tujuan bisa meningkat produktivitas bisnis Perusahaan.
- *Cyber Security*

Keamanan Cyber mencakup alat, kebijakan, dan konsep keamanan yang dapat digunakan untuk melindungi aset Perusahaan dan Pengguna.
- *Centralized Billing System*

Sistem Penagihan Terpusat dengan tujuan kegiatan operasional lebih efektif dan efisien.
- *Smart Project Management Tools*

Adalah suatu aplikasi dengan kombinasi kolaborasi, perencanaan sumber daya, *financial management*, dan *project management* yang mampu menyusun budget suatu proyek, dengan kapasitas tidak terbatas untuk menangani proyek yang panjang dan kompleks.
- *Plug and Play API System*

Sebuat Teknologi Solusi untuk Industri e-Commerce, dengan salah satu fungsi memudahkan intergrasi websote.
- *Continuous Integration and Continuous Deployment*

Adalah *Continuous Integration (CI)*, dan *Continuous Deployment (CD)* sebuah metodologi dalam pembuatan teknologi informasi yang bertujuan untuk mempercepat *deployment* dan *delivery* sebuah fitur baru tanpa menyampingkan kualitas dari tekonologi informasi tersebut,
- *Agregasi Payment System*

Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.
- *Agregasi Delivery System*

Sistem Penyampaian Jasa adalah sebuah proses tahapan operasional dengan komitmen ketepatan waktu dan tanpa mengurangi nilai baik sebuah barang atau jasa yang di sampaikan.
- *Marketplace*

Adalah sebuah platform yang bertindak sebagai perantara antara penjual dan pembeli melakukan transaksi online.
- *Customer Analytics*

Adalah Analisa Pelanggan mengacu pada teknologi dan strategi yang digunakan bisnis untuk mendapatkan wawasan tentang perilaku pelanggan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

- *Machine Learning*
Adalah Pembelajaran mesin, cabang dari kecerdasan buatan, adalah disiplin ilmu yang mencakup perancangan dan pengembangan algoritme yang memungkinkan komputer untuk mengembangkan perilaku berdasarkan data empiris, seperti dari sensor data basis data.
- *Natural Language Processing*
Adalah Pengolahan bahasa alami adalah cabang ilmu komputer, linguistik, dan kecerdasan buatan yang mengkaji interaksi antara komputer dan bahasa manusia, khususnya cara memprogram komputer untuk mengolah data bahasa alami dalam jumlah besar.
- *Speech Recognition*
Adalah Pengenalan ucapan atau pengenalan wicara—dalam istilah bahasa Inggrisnya, *automatic speech recognition* —adalah suatu pengembangan teknik dan sistem yang memungkinkan komputer untuk menerima masukan berupa kata yang diucapkan.
- *Computer Vision*
Adalah Penglihatan komputer adalah bidang ilmiah antardisiplin yang membahas bagaimana komputer dapat memperoleh pemahaman tingkat tinggi dari gambar atau video digital. Dari perspektif teknik, bidang ini berupaya mengotomatiskan tugas-tugas yang dapat dilakukan oleh sistem penglihatan manusia.

Kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan.

Dengan pertumbuhan jumlah traffic penggunaan Perseroan dengan CAGR +106% YoY dari 15 juta traffic push & message out sejak 2019 menjadi 62.7 juta traffic push & message out pada tahun 2021, Perseroan mengantisipasi peningkatan traffic dan penjualan yang akan terjadi ditahun kedepan, sehingga peningkatan kualitas layanan menjadi salah satu aspek beban usaha yang perlu diperhatikan.

Mengantisipasi peningkatan traffic penggunaan tersebut, Perseroan harus menjaga kualitas layanannya termasuk meminimalisasi downtime server, menawarkan layanan yang mudah diakses pengguna dengan peningkatan kualitas modul seperti AI, chatbot, dan omni channel, dan juga menganggarkan biaya pemasaran untuk menarik pengguna baru. Sebagai penjelasan lebih rinci dapat dilihat dalam Prospektus pada poin 4 mengenai Prospek Usaha.

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang didasarkan atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Anwar & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi dengan opini tanpa modifikasi. Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sendi Idris (Moore), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Suharsono dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Modal dasar 2.610.000.000 lembar saham tahun 2022 dan 40.000 lembar saham tahun 2021, 2020 dan 2019 dengan nilai nominal Rp20,- (nilai penuh) per lembar saham pada tahun 2022 dan Rp1.000.000,- (nilai penuh) pada tahun 2021, 2020 dan 2019				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.610.000.000 lembar saham pada tahun 2022 dan 12.200 lembar saham pada tahun 2021, 2020 dan 2019	52.200.000.000	12.200.000.000	12.200.000.000	12.200.000.000
Surplus revaluasi aset tetap	31.163.417.866	-	-	-
Saldo laba	5.865.183.798	19.607.021.574	6.915.913.775	6.185.212.580
Penghasilan komprehensif lain – neto	1.937.336.523	1.729.604.265	1.413.150.010	1.295.295.484
JUMLAH EKUITAS	91.165.938.187	33.536.625.839	20.529.063.785	19.680.508.064

Proforma Ekuitas

Berikut ini adalah posisi proforma ekuitas Perseroan setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham:

(dalam Rupiah)

Uraian	Modal ditempatkan dan disetor	Surplus revaluasi aset tetap	Tambahan modal disetor	Saldo laba	Penghasilan komprehensif lain – neto	Total Ekuitas
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 30 September 2022	52.200.000.000	31.163.417.866	-	5.865.183.798	1.937.336.523	91.165.938.187
Perubahan ekuitas setelah tanggal 30 September 2022, jika diasumsikan:						
- Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 652.500.000 saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham	13.050.000.000	-	52.200.000.000	-	-	65.250.000.000
Perkiraan Biaya Emisi			(2.794.222.000)			(2.794.222.000)
Proforma ekuitas pada tanggal 30 September 2022, setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan	65.250.000.000	31.163.417.866	49.405.778.000	5.865.183.798	1.937.336.523	153.621.716.187

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh Saham Biasa Atas Nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, pengumuman mengenai pembagian dividen dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPST berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun tertentu hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris dan akan bergantung pada persetujuan RUPS. Besarnya dividen bergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas. Faktor-faktor tersebut, pada akhirnya, bergantung kepada berbagai hal termasuk keberhasilan dalam pelaksanaan strategi usaha, keuangan, akibat adanya kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum yang berlaku terhadap Perseroan atau usaha Perseroan. Sebagian besar faktor-faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, manajemen mengusulkan kebijakan dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih mulai tahun buku 2023, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dan tingkat kesehatan Perseroan serta tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan di atas, Manajemen Perseroan bermaksud mengusulkan secara konsisten untuk melakukan pembayaran dividen sejak mulai tahun saldo laba Perseroan positif. Besarnya dividen diberikan mengikuti persetujuan oleh para pemegang saham, para komisaris dan direksi dari total laba bersih tahun berjalan Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan ketentuan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat ini.

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan telah membagikan dividen tunai dengan riwayat sebagai berikut:

Tahun Buku	Jumlah Dividen	Persentase dari Laba Ditahan
2019	Rp2.000.000.000,-	26,73%
2020	Rp798.168.393,-	9,58%
2021	Rp4.046.782.857	18,96%

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan UUCK (**“Undang-Undang Pajak Penghasilan”**), pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) angka 1 Undang-undang Pajak Penghasilan, dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya UUCK. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a), atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a) Undang-Undang Pajak Penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-10/PJ/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 juncto Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek), ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;

2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum;
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun, apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% (nol koma lima persen) tersebut, penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 huruf (g) Undang-Undang Pajak Penghasilan, atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang Pajak Penghasilan. Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari penerimaan brutonya.

PEMEMUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan dan Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan juga telah menyampaikan SPT Tahunan untuk tahun 2021 pada tanggal 13 Mei 2022. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 21 tanggal 13 Desember 2022, Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 04 tanggal 9 Januari 2023, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 09 tanggal 9 Maret 2023, Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 16 tanggal 27 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H. Notaris di Jakarta Utara, dan Akta Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 12 tanggal 18 April 2023 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H. Notaris di Jakarta Utara. Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang ikut serta dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020, serta Surat Edaran OJK No.15/2020

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjamin emisi dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan		Persentase (%)
		Jumlah Saham	Rp	
1.	PT KGI Sekuritas Indonesia	300.000.000	30.000.000.000	45,98%
2.	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	352.500.000	35.250.000.000	54,02%
Total		652.500.000	65.250.000.000	100,00%

PT KGI Sekuritas Indonesia dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Partisipan Admin dan Manajer Penjatahan ini adalah PT KGI Sekuritas Indonesia.

Metode penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini ditetapkan berdasarkan hasil kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain minat dari pasar yang tercermin dari hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 11 – 14 April 2023 dengan kisaran Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) per Saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh para Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, maka Harga Penawaran ditetapkan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, meliputi kinerja, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri yang sejenis di Indonesia;
- Penilaian terhadap manajemen, operasional atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Permintaan investor;
- Permintaan dari calon investor berkualitas; dan
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan.

Harga Saham Perseroan setelah pencatatan di Bursa dapat mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan tersebut. Fluktuasi harga tersebut dapat terjadi akibat mekanisme pasar.

Mekanisme penetapan harga saham tersebut mengikuti ketentuan yang diatur dalam POJK 41/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik:	
	KAP Anwar & Rekan Gedung Permata Kuningan Lantai 5 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Setiabudi Jakarta 12980, Indonesia Tel: +62 21 8378 0750 Fax : +62 21 8378 0735 Email : info@anwar-rekan.com
Nama	: Christiadi Tjahnadi
No. STTD	: STTD.AP – 422/PM.22/2018
Tanggal STTD	: 9 Februari 2018
Asosiasi	: Institut Akuntan Publik Indonesia
No. Keanggotaan Asosiasi	: AP.1164
Pedoman Kerja	: Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan Dari Perseroan	: No. AR/P/195/22 tanggal 9 September 2022.
Tugas Pokok	: Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan public merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.
2. Konsultan Hukum:	
	Genio Atyanto & Partners (dahulu bernama Nasoetion & Atyanto) Equity Tower Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 5140 0311 Fax: +62 21 5140 0312 Email : atyanto@nacounsels.com & genio.atyanto@atyantolaw.com
Nama Partner	: Genio Yudha Wibowo Atyanto
No. STTD	: STTD.KH-61/PJ-I/PM.02/2023
Tanggal STTD	: 14 Februari 2023
Asosiasi	: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No. Keanggotaan Asosiasi	: 201209
Pedoman Kerja	: Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Seluruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Terutama di Bidang Pasar Modal
Surat Penunjukan Dari Perseroan	: No. 363/ITI/CEO-IRR/XI/2022 tanggal 1 September 2022.

Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum dan memberikan Laporan Pemeriksaan Segi Hukum serta memberikan Pendapat Segi Hukum atas aspek-aspek hukum yang menyangkut Perseroan dan Penawaran Umum Perdana yang akan dilakukan oleh Perseroan, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Hasil pemeriksaan dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri oleh konsultan hukum di atas, yang mengungkapkan semua fakta, data serta informasi penting yang menyangkut aspek-aspek hukum dari Perseroan serta Penawaran Umum Perdana, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan transparansi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana.

3. Notaris : Rudy Siswanto, S.H.
 Jl. Parang Tritis I Nomor 18
 Ancol, Pademangan
 Jakarta 14430, Indonesia
 Tel: +62 21 2974 5610
 Fax: +62 21 6470 0965
 Email : cs@notarisrudy.com

Nama : Rudy Siswanto, S.H.
 No. STTD : STTD.N-131/PM.2/2018
 Tanggal STTD : 16 Juni 2018
 Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia
 No. Keanggotaan Asosiasi : No. 1512219681031
 Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia, Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. 42/NOT/RS/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021
 Tugas Pokok : Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuatkan Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

4. Biro Administrasi Efek : **PT Bima Registra**
 Satrio Tower Lantai 9 A2
 Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4
 Kuningan, Setiabudi
 Jakarta 12950, Indonesia
 Tel: +62 21 2598 4818
 Fax : +62 21 2598 4819
 Email : ipo@bimaregistra.co.id

No. Izin Usaha : KEP-36/D.04/2014
 Tanggal Izin Usaha : 8 Agustus 2014
 Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
 Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. 557/BIMA/BID/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021
 Tugas Pokok : Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham.

5. Kantor Jasa Penilai Publik :

Ihot Dollar & Raymond

Graha ROI Formula Lantai 3 Suite 302

Jl. Sultan Iskandar Muda No.222

Jakarta 12240, Indonesia

Tel : +62 21 7245677

Fax : +62 21 7253689

Nama : Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert).

No. STTD : STTD.PP-27/PM.2/2018

Tanggal STTD : 29 Juni 2018

Izin Penilai Publik : No. P-1.09.00092

Surat Penunjukan Dari Perseroan : No. No. 008R-Adendum/II/AV/23/KJPPID&R tanggal 27 Februari 2023

Tugas Pokok : Menentukan Nilai Pasar (Market Value) atas aset dimaksud, sedangkan Tujuan Penilaian adalah sebagai informasi yang dicantumkan dalam prospektus guna kepentingan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering / IPO) Perseroan

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain sebagai berikut:

A. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha (Pasal 3)

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang (i) aktivitas jasa informasi; (ii) aktivitas pemrograman; (iii) konsultasi komputer dan kegiatan YBDI (yang berhubungan dengan itu); (iv) bidang telekomunikasi; (v) perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya; dan (vi) perdagangan eceran piranti lunak (*software*).

untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

(c) Kegiatan usaha Utama:

- (i) Menjalankan kegiatan usaha Jasa Konten SMS Premium, mencakup usaha jasa untuk menyediakan konten melalui jaringan bergerak seluler yang pembebanan biayanya melalui pengurangan deposit prabayar atau tagihan telepon pascabayar pelanggan jaringan bergerak seluler. Konten yang disediakan adalah semua bentuk informasi yang dapat berupa tulisan, gambar, suara, animasi, atau kombinasi dari semuanya dalam bentuk digital, termasuk *software* aplikasi untuk diunduh dan SMS premium (Kode KBLI: 61912);
- (ii) Menjalankan kegiatan usaha Jasa Sistem Komunikasi Data, mencakup kegiatan jasa sistem komunikasi data yang dapat digunakan untuk pengiriman suara, gambar, data, informasi dan paket. Layanan ini disediakan dengan jaminan ketersambungan, kualitas dan keamanan (Kode KBLI: 61922); dan
- (iii) Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial, mencakup konsultasi yang dilanjutkan analisis dan pemrograman yang memanfaatkan teknologi kecerdasan artifisial (AI) termasuk subset dari AI seperti machine learning, natural language processing, expert system, dan subset AI lainnya (Kode KBLI: 62015).

(d) Kegiatan Usaha Penunjang

- (i) Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya, mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413 (Kode KBLI: 62019);
- (ii) Menjalankan kegiatan usaha Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman/atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah

situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology* (*Fintech*). *Fintech Peer to Peer* (P2P) *Lending* (6495) dan *Fintech* jasa pembayaran (6641). (Kode KBLI: 63122);

- (iii) Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya, mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan dan perlengkapannya (Kode KBLI 47411); dan
- (iv) Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Piranti Lunak (*Software*) mencakup usaha perdagangan eceran khusus piranti lunak (*software*) seperti bermacam piranti lunak, termasuk piranti lunak untuk *video games* (Kode KBLI: 47413).

B. Modal (Pasal 4)

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp208.800.000.000,- (dua ratus delapan miliar delapan ratus juta Rupiah), yang terdiri dari 10.440.000.000 (sepuluh miliar empat ratus empat puluh juta) lembar saham, masing-masing senilai Rp20,- (dua puluh Rupiah) per lembar saham.
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.610.000.000 (dua miliar enam ratus sepuluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp52.200.000.000,- (lima puluh dua miliar dua ratus juta Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal sahamnya yang disebutkan dibawah ini.
3. Penyetoran atas saham dapat dilakukan dalam bentuk uang dan bentuk lain. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Benda yang dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan ("**RUPS**"), mengenai penyetoran tersebut;
 - b. Benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang dan/atau pelaksanaanya ("**OJK**"), dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - c. Memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - d. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - e. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Penyetoran atas saham dari kompensasi/konversi tagihan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
5. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut;

HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran

Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;

Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf (d) di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**");

Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai HMETD, baik untuk memperbaiki posisi keuangan maupun selain untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan, yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang mengatur tentang penambahan modal tanpa memberikan HMETD; dan

Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf (a) sampai dengan huruf (g) di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.

6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menkumham.
8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah mendapat persetujuan Menkumham;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menkumham sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir b Pasal ini;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 butir c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir d Pasal ini.
9. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima

persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan Anggaran Dasar kepada Menkumham atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

C. Direksi (Pasal 13)

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri atas 2 (dua) orang anggota Direksi atau lebih, dengan komposisi setidaknya-tidaknya sebagai berikut:
 - a. seorang Direktur Utama; dan
 - b. seorang Direktur Keuangan.

Anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan keanggotaan berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - 1) tidak pernah dinyatakan pailit;
 - 2) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - 3) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - 4) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK, tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - 5) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - 6) memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini, wajib dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan.
5. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut, berdasarkan bukti yang sah, dan kepada anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan secara tertulis dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
6. Perbuatan hukum yang telah dilakukan untuk dan atas nama Perseroan oleh anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebelum batalnya pengangkatan anggota Direksi tetap mengikat dan menjadi tanggung jawab Perseroan.
7. Perbuatan hukum yang dilakukan untuk dan atas nama Perseroan oleh anggota Direksi yang tidak memenuhi

persyaratan setelah batalnya pengangkatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (6) anggota Direksi adalah tidak sah dan menjadi tanggung jawab pribadi anggota Direksi yang bersangkutan.

8. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
9. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
10. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
11. Jika oleh suatu sebab apa pun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
12. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
13. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
14. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 12 dan 13 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
15. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut
16. Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:
 - a. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 11;
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan;
 - c. meninggal dunia;
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
 - e. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan.

D. Dewan Komisaris (Pasal 16)

1. Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau lebih, dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. seorang Komisaris Utama; dan
 - b. 1 (satu) orang Komisaris atau lebihAnggota Dewan Komisaris tersebut terdiri dari Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen, dengan jumlah dan komposisi yang sesuai dan harus memenuhi persyaratan keanggotaan berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;

- c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
- 1) tidak pernah dinyatakan pailit;
 - 2) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - 3) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - 4) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK, tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - 5) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - 6) memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini, wajib dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan surat tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
 4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan.
 5. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut, berdasarkan bukti yang sah, dan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahukan secara tertulis dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
 6. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
 7. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
 8. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
 9. Jika oleh suatu sebab apa pun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 10. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
 11. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
 12. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 10 dan 11 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 13. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila

telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut

14. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:
- a. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 10 Pasal ini;
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya;
 - c. meninggal dunia;
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
 - e. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pemesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT KGI Sekuritas Indonesia dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: investment.banking@kgi.com atau ssi@corfin@gmail.com atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT KGI Sekuritas Indonesia atau PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Sub Rekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Sub Rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham- saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat- lambatnnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat- lambatnnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 2 – 4 Mei 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 10:00 WIB

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 11.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

8. Penjatahan Saham

PT KGI Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("SEOJK No. 15/2020").

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- 1) Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.
- 2) Manajer Penjatahan yaitu PT KGI Sekuritas Indonesia, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
- 3) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:

- a. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran umum;
- b. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Golongan I	$\text{IPO} \leq \text{Rp}250 \text{ Miliar}$	$\geq 15\%$ atau senilai Rp20 Miliar*
Golongan II	$\text{Rp}250 \text{ Miliar} < \text{IPO} \leq \text{Rp}500 \text{ Miliar}$	10% atau Rp37,5 Miliar*
Golongan III	$\text{Rp}500 \text{ Miliar} < \text{IPO} \leq \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 7,5\%$ atau Rp50 Miliar*
Golongan IV	$\text{IPO} > \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 2,5\%$ atau Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana yang dihimpun Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp65.250.000.000,- (enam puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) masuk dalam Penawaran Umum Golongan I. Alokasi pada penjatahan terpusat pada Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) atau sebesar 30,65% (tiga puluh koma enam lima persen) dari Jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	$\geq 15\%$	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	$\geq 7,5\%$	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	$\geq 2,5\%$	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, tidak terdapat penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat sehingga alokasi Penjatahan Terpusat adalah sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) atau sebesar 30,65% (tiga puluh koma enam lima persen) dari Jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- a.1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- a.2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - 1) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.

- 2) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- a.3. Dalam hal:
- 1) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - 2) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - 3) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- a.4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- a.5. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- a.6. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
- 1) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan.
 - 2) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkandengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
 - 3) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - 4) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - 5) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis
- a.7. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
3. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum

- dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf B butir 3 kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia sistem, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan Otoritas Jasa keuangan.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum yang disebabkan oleh penolakan Bursa Efek Indonesia, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Selanjutnya apabila pengembalian uang tersebut dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya masa penawaran umum yaitu tanggal 2 – 4 Mei 2023 dan tersedia pada website Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT KGI Sekuritas Indonesia Sona Topas Tower, Fl. 11, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 26, Jakarta 12920 Indonesia Telepon: (021) 2506337 Email: investment.banking@kgi.com	PT Shinhan Sekuritas Indonesia Equity Tower Lantai 50, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Indonesia Telepon : (+621 8086 9900) Faksimili: (+621 5140 2372) Email: dcm.shinhan@gmail.com
---	--

XVII.PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang telah disusun oleh Kantor Hukum Genio Atyanto & Partners selaku Konsultan Hukum Perseroan.

GENIO ATYANTO & PARTNERS

No.: 017/PSH-ITI/GAP/IV/2023

Jakarta, 26 April 2023

Kepada Yang Terhormat,

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA TBK

Gedung Graha Orange

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3

Kelurahan Mampang Prapatan, Kecamatan Mampang Prapatan

Jakarta Selatan

U.p. Direksi

**Perihal : Pendapat Dari Segi Hukum Atas PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk Dalam
Rangka Penawaran Umum Perdana Saham**

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Konsultan Hukum yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-61/PJ-I/PM.02/2023 tanggal 14 Februari 2023 dan telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan nomor 201209, keduanya atas nama Genio Yudha Wibowo Atyanto, SH, SE, MH, berkantor di firma hukum Genio Atyanto & Partners (dahulu bernama Nasoetion & Atyanto), telah ditunjuk oleh PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("Perseroan") berdasarkan surat Perseroan No. 363/ITI/CEO-ERR/XI/2022 tanggal 1 September 2022, untuk melakukan uji tuntas dari segi hukum ("Uji Tuntas") dan menyusun Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum ("Laporan Uji Tuntas" atau "LUT") serta memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("Pendapat Hukum") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham sebanyak 652.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing saham Rp20 ("Saham Baru") atau sebanyaknya 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan ("Penawaran Umum Perdana") kepada masyarakat dengan kisaran harga penawaran sebesar Rp100 serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp65.250.000.000.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyaknya 652.500.000 Waran Seri I, yang menyertai saham baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum Perdana yang dikeluarkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik pada tanggal penjatahan, dimana setiap pemegang satu saham baru Perseroan berhak memperoleh satu Waran Seri I, dimana setiap satu Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan (portepel). Jumlah waran yang diterbitkan adalah sebesar 25,00% dari modal dan ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah melakukan tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan sebagaimana diuraikan di bawah ini dalam rangka memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal:

- (a) menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 21 tanggal 13 Desember 2022 sebagaimana diubah berdasarkan (i) Akta Addendum - I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 04 tanggal 9 Januari 2023; (ii) Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran umum Perdana No. 9 tanggal 9 Maret 2023; (iii) Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran umum Perdana No. 16 tanggal 27 Maret 2023; dan (iv) Akta Addendum - IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana No. 12 tanggal 18 April 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, antara Perseroan, PT Shinhan Sekuritas, dan PT KGI Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek;
- (b) menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum No. 22 tanggal 13 Desember 2022 sebagaimana diubah berdasarkan (i) Akta Addendum - I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum No. 05 tanggal 9 Januari 2023; (ii) Addendum - II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum No. 10 tanggal 9 Maret 2023; (iii) Addendum - III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum No. 17 tanggal 27 Maret 2023; dan (iv) Akta Addendum - IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum No. 13 tanggal 18 April 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, antara Perseroan dengan PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek;
- (c) menandatangani Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 23 tanggal 13 Desember 2022 sebagaimana diubah berdasarkan (i) Akta Addendum - I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 06 tanggal 9 Januari 2023; (ii) Akta Addendum – II Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 11 tanggal 9 Maret 2023; (iii) Akta Addendum – III Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 18 tanggal 27 Maret 2023; dan (iv) Akta Addendum – IV Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 14 tanggal 18 April 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara;

- (d) menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum Perdana Saham No. 24 tanggal 13 Desember 2022 sebagaimana diubah berdasarkan (i) Akta Addendum - I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum Perdana Saham No. 07 tanggal 9 Januari 2023; (ii) Akta Addendum – II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum Perdana Saham No. 12 tanggal 9 Maret 2023; (iii) Akta Addendum – III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum Perdana Saham No. 19 tanggal 27 Maret 2023; dan (iv) Akta Addendum – IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum No. 15 tanggal 18 April 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, antara Perseroan dengan PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek; dan
- (e) menyusun Prospektus.

Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-01929/BEI.PP1/02-2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Informasi Teknologi Tbk tanggal 28 Februari 2023.

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

- (a) Sekitar 55,52% akan digunakan sebagai belanja modal Perseroan dengan rincian sebagai berikut:
- Sekitar 27,58% akan digunakan untuk pengembangan modul Artificial Intelligence (AI) Chatbot, dimana modul ini akan mengoptimalkan kinerja layanan Perseroan terhadap para pelanggan B2B, guna membantu meningkatkan kualitas interaksi layanan pesan pengguna akhir para pelanggan Perseroan. Jangka waktu pelaksanaan pengembangan modul ini adalah 3 (tiga) tahun.
 - Sekitar 27,94% akan digunakan untuk pengembangan modul aplikasi panel interface marketplace WhatsApp eCommerce yang bekerja sama dengan pihak ketiga, dimana modul ini bertujuan untuk mempermudah para pelanggan existing dan calon pelanggan Perseroan untuk melakukan pengaturan serta pemasaran barang dan jasa pelanggan Perseroan kepada pengguna akhir. Jangka waktu pelaksanaan pengembangan modul ini adalah 3 (tiga) tahun.

Pengembangan kedua modul tersebut akan bekerja sama dengan pihak ketiga, dan jangka waktu pengembangan modul akan dilakukan dalam waktu 3 (tiga) tahun.

- (b) Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan, antara lain namun tidak terbatas untuk sumber daya manusia, digital security dan license, biaya marketing, biaya pemeliharaan B2B cloud service dan penyusunan advanced API library untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan dikemudian hari.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Pendapat Hukum ini dibuat berdasarkan uji tuntas terhadap Perseroan yang hasilnya termuat dalam Laporan Uji Tuntas terhadap Perseroan atas dokumen-dokumen, konfirmasi lisan dan tertulis yang kami peroleh dari Perseroan dengan No. Ref.: 028/LUT-ITI/GAP/IV/2023 tanggal 26 April 2023 yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat hukum yang kami berikan sebelumnya dalam surat kami 014/PSH-ITI/GAP/IV/2023 tanggal 6 April 2023.

ASUMSI

Pendapat Hukum ini kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut (tanpa dilakukan penyelidikan dan investigasi lebih lanjut), yaitu:

- (i) seluruh tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah asli, dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, serta fotokopi dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami adalah sesuai dengan aslinya;
- (ii) seluruh dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta penegasan yang diberikan kepada kami oleh Perseroan adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan tidak ada hal-hal lain yang berkaitan dengannya yang disembunyikan dengan sengaja atau tidak, serta tidak ada dokumen material lainnya yang tidak diberikan atau diberitahukan kepada kami;
- (iii) dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta penegasan tersebut tidak mengalami perubahan dan masih berlaku sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas;
- (iv) para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada Perseroan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat;
- (v) pihak yang bertindak mewakili pihak ketiga (di luar Perseroan) di dalam membuat dan menandatangani dokumen perjanjian dengan Perseroan merupakan pihak yang berwenang dan berkuasa penuh untuk menandatangani dan melaksanakan dokumen perjanjian dan tidak melanggar atau bertentangan dengan ketentuan anggaran dasarnya maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (vi) pihak ketiga (di luar Perseroan), yang merupakan suatu perusahaan, yang menandatangani perjanjian dengan Perseroan, masih tetap berdiri dan mempunyai kewenangan dan memperoleh persetujuan dan/atau perizinan perusahaan yang diperlukan untuk menandatangani perjanjian tersebut dan perjanjian tersebut telah ditandatangani dengan benar untuk keuntungan dan/atau kepentingan pihak ketiga tersebut dan bahwa pihak ketiga itu tidak dalam keadaan pailit pada saat penandatanganan perjanjian tersebut; dan

- (vii) seluruh pernyataan dan keterangan baik secara tertulis maupun lisan yang disampaikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap, sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

PENDAPAT HUKUM

Dengan memperhatikan asumsi serta kualifikasi yang dimuat dalam Pendapat Hukum ini dan setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas, kami berpendapat bahwa:

MENGENAI PERSEROAN

1. Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 127 tanggal 11 April 2002, dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH, kandidat Notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut sebagai "**Akta Pendirian**"). Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") berdasarkan keputusan No. C-10834HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002. Akta Pendirian Perseroan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 090317238284 pada tanggal 31 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2247 tanggal 21 Maret 2003 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 23.

Perseroan telah didirikan secara sah dan berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia

2. Anggaran Dasar yang terakhir adalah sebagaimana yang tertuang dalam akta-akta sebagai berikut:
 - a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 39 tanggal 26 September 2008, dibuat di hadapan Hadijah, SH, Notaris di Jakarta ("**Akta 39/2008**"), para pemegang saham menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Akta 39/2008 telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-86034.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 November 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109537.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 13 November 2008. Namun, Akta 39/2008 belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.
 - b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran No. 26 tanggal 28 September 2022 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara ("**Akta 26/2022**"), para Pemegang saham menyetujui (i) perubahan Pasal 4, sehubungan dengan nilai nominal saham dan peningkatan modal dasar dan modal disetor Perseroan, dan (ii) perubahan Pasal 3, sehubungan perubahan maksud dan tujuan Perseroan.

Akta 26/2022 telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0070456.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194499.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 September 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 000330 tanggal 6 Januari 2023 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 002.

Merujuk pada ketentuan Pasal 6.12 butir (i) dan Pasal 7.3 Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 7 tanggal 9 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Vivi Novita Rido, SH, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("**Akta Perjanjian Kredit Panin**"), Perseroan wajib secara terlebih dahulu memperoleh persetujuan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("**Bank Panin**") sebelum melakukan perubahan anggaran dasar dan jenis usaha yang dilakukan.

Perubahan anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta 26/2022 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Panin berdasarkan Surat Bank Panin No. 0773/JAP-CPO/EXT/22 tertanggal 30 September 2022 perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

- c. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Edaran No. 18 tanggal 16 November 2022, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, ("**Akta 18/2022**") telah disetujui hal-hal sebagai berikut:
- i. perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
 - ii. peningkatan modal dasar Perseroan;
 - iii. perubahan susunan dewan komisaris Perseroan;
 - iv. penyesuaian maksud dan tujuan perseroan;
 - v. persetujuan pelaksanaan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan melalui Pasar Modal (*Initial Public Offering*) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.118.600.000 saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan;
 - vi. penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**");
 - vii. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**POJK**") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Jo. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan

- viii. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Akta 18/2022 telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0083463.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 17 November 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 17 November 2022. Akta 18/2022 juga telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatitkan perubahan anggaran dasarnya dalam Sistem Administrasi Badan Hukum ("Siminbakum") berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0314580 tanggal 17 November 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 17 November 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 000332 tanggal 6 Januari 2023 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 002.

Merujuk pada ketentuan Pasal 6.12 butir (i) Akta Perjanjian Kredit Panin, Perseroan wajib secara terlebih dahulu memperoleh persetujuan Bank Panin sebelum melakukan perubahan anggaran dasar.

Bank Panin melalui suratnya No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 tertanggal 31 Oktober 2022 perihal Persetujuan atas pelaksanaan penawaran umum perdana (IPO), telah menyetujui perubahan anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam Akta 18/2022 serta rencana Penawaran Umum perdana yang akan dilakukan oleh Perseroan. Kemudian berdasarkan Surat No. 0270/JAP-CPO/EXT/23 tanggal 5 April 2023 perihal Persetujuan atas perubahan pasal dalam perjanjian, Bank Panin menyetujui bahwa apabila para pemegang saham Perseroan dalam suatu rapat umum pemegang saham atau dengan cara lainnya mengambil keputusan membuat perubahan pada anggaran dasar Perseroan.

Para pemegang saham telah menyetor penuh permodalan dalam Perseroan secara penuh dengan uang tunai. Selanjutnya berdasarkan Laporan Keuangan No. 0443/T&T-GA/JT-1/2014 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (jaringan dari Morison Internasional), struktur permodalan Perseroan telah merefleksikan jumlah setoran modal pada saat pendirian.

Berdasarkan Pasal 25 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah berdasarkan Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUPT"), perubahan anggaran dasar mengenai status tertutup menjadi Perseroan Terbuka mulai berlaku sejak tanggal dilaksanakan penawaran umum, bagi Perseroan yang mengajukan pernyataan pendaftaran kepada lembaga pengawas di bidang pasar modal untuk melakukan penawaran umum saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Merujuk pada Pasal 30 UUPT, pengumuman atas (i) akta pendirian beserta keputusan menteri (ii) akta perubahan anggaran dasar beserta keputusan menteri dan (iii) perubahan anggaran dasar yang telah diterima penerimaan pemberitahuan akan dilakukan oleh Menkumham pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Seluruh perubahan anggaran dasar telah sah dan berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, kecuali sehubungan dengan pengumuman Akta 39/2008 dan Akta 26/2022 dan Akta 18/2022 pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran dasar Perseroan yang berlaku pada tanggal Pendapat Hukum ini, sepanjang tidak menyangkut ketentuan sebagai perusahaan terbuka, termaktub dalam Akta 39/2008 dan Akta 26/2022 dan Akta 18/2022 (selanjutnya seluruhnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan (i) Peraturan No. IX.J.1; (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dipersyaratkan bagi Perusahaan Terbuka.

3. Berdasarkan Akta 18/2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Edaran No. 20, tanggal 13 Desember 2022, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara ("**Akta 20/2022**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:
 - a. pelaksanaan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan melalui Pasar Modal (*Initial Public Offering*) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 652.500.000 saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan; dan
 - b. penerbitan sebanyak-banyaknya 652.500.000 Waran Seri I yang akan diterbitkan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, Waran Seri I tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang saham Perseroan dengan rasio 1:1 yaitu setiap satu saham baru akan mendapat satu Waran Seri I.

Jumlah saham dan Waran Seri I yang akan diterbitkan telah sesuai dengan keputusan para pemegang saham Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta 20/2022 dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang (i) aktivitas jasa informasi; (ii) aktivitas pemrograman; (iii) konsultasi komputer dan kegiatan YBDI (yang berhubungan dengan itu); dan (iv) berusaha dalam bidang telekomunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha Utama:

- i. Menjalankan kegiatan usaha Jasa Konten SMS Premium, mencakup usaha jasa untuk menyediakan konten melalui jaringan bergerak seluler yang pembebanan biayanya melalui pengurangan deposit prabayar atau tagihan telepon pascabayar pelanggan jaringan bergerak seluler. Konten yang disediakan adalah semua bentuk informasi yang dapat berupa tulisan, gambar, suara, animasi, atau kombinasi dari semuanya dalam bentuk digital, termasuk *software* aplikasi untuk diunduh dan SMS premium (Kode KBLI: 61912);
- ii. Menjalankan kegiatan usaha Jasa Sistem Komunikasi Data, mencakup kegiatan jasa sistem komunikasi data yang dapat digunakan untuk pengiriman suara, gambar, data, informasi dan paket. Layanan ini disediakan dengan jaminan ketersambungan, kualitas dan keamanan (Kode KBLI: 61922); dan
- iii. Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial, mencakup konsultasi yang dilanjutkan analisis dan pemrograman yang memanfaatkan teknologi kecerdasan artifisial (AI) termasuk *subset* dari AI seperti *machine learning*, *natural language processing*, *expert system*, dan *subset* AI lainnya (Kode KBLI: 62015).

b. Kegiatan Usaha Penunjang

- i. Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya, mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam sub golongan 47413 (Kode KBLI: 62019);

- ii. Menjalankan kegiatan usaha Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology* (*Fintech*). *Fintech Peer to Peer* (P2P) *Lending* (6495) dan *Fintech* jasa pembayaran (6641). (Kode KBLI: 63122);
- iii. Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya, mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan dan perlengkapannya (Kode KBLI 47411); dan
- iv. Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Piranti Lunak (*Software*) mencakup usaha perdagangan eceran khusus piranti lunak (*software*) seperti bermacam piranti lunak, termasuk piranti lunak untuk *video games* (Kode KBLI: 47413).

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah di bidang jasa konten SMS premium. Kegiatan usaha tersebut termasuk dalam kegiatan usaha yang dapat dijalankan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bidang usaha Perseroan juga telah sesuai dengan KBLI 2020 sebagaimana telah terdaftar dalam Nomor Induk Berusaha Perseroan No. 9120406801697 yang diterbitkan pada tanggal 19 Agustus 2019 dengan perubahan ke-46 pada tanggal 2 Maret 2023.

Berdasarkan Nomor Induk Berusaha Perseroan kegiatan usaha Perseroan adalah (i) jasa konten SMS Premium Kode KBLI: 61912); (ii) portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (Kode KBLI: 63122); (iii) perdagangan eceran piranti lunak (*software*) (Kode KBLI: 47413); (iv) perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya (Kode KBLI: 47411); (v) aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial (Kode KBLI: 62015); (vi) aktivitas pemrograman komputer lainnya (Kode KBLI: 62019); dan (vii) jasa sistem komunikasi data (Kode KBLI: 61922).

Kegiatan usaha Perseroan telah diklasifikasi sebagaimana diatur dalam Pasal 187 ayat (1) huruf a dan b Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perseroan dapat dijalankan oleh Perseroan, selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 25 ayat (1) UUPT, perubahan anggaran dasar mengenai status tertutup menjadi Perseroan Terbuka mulai berlaku sejak tanggal dilaksanakan penawaran umum, bagi Perseroan yang mengajukan pernyataan pendaftaran kepada lembaga pengawas di bidang pasar modal untuk melakukan penawaran umum saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

5. Struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana diuraikan dalam 18/2022 yaitu sebagai berikut:

Modal dasar : Rp208.800.000.000 terbagi atas 10.440.000.000 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp20; dan

Modal ditempatkan dan disetor : Rp52.200.000.000 terbagi atas 2.610.000.000 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp20.

Berdasarkan 18/2022, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nominal per saham Rp20		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.440.000.000	208.800.000.000	100
<u>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</u>			
1. PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	41.760.000.000	80
2. PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	10.440.000.000	20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.610.000.000	52.200.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	7.830.000.000	156.600.000.000	-

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari Perseroan dalam jangka waktu tiga tahun terakhir adalah sah dan tiap-tiap perubahan permodalan Perseroan tersebut telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku. Para pemegang saham Perseroan telah melakukan penyeteroran modal atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan selama jangka waktu tiga tahun terakhir.

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan No. 00446/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2023 tanggal 8 Maret 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (jaringan dari DFK Internasional), para pemegang saham telah menyeteror penuh permodalan dalam Perseroan.

Saham-saham dari pemegang saham Perseroan termasuk dalam saham-saham yang dilarang untuk dialihkan dan/atau dijual dalam waktu delapan bulan setelah pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Perdana saham menjadi efektif sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

6. Berdasarkan Akta 18/2022 Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Jusuf Sjariffudin, penetapan tersebut telah memenuhi dan sesuai dengan ketentuan POJK No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
7. Pemilik manfaat Perseroan adalah Jusuf Sjariffudin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf (f) Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pemberantasan Terorisme ("Perpres 13/2018"). Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Perpres 13/2018 dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi pada tanggal 5 April 2022.
8. Perseroan telah menyimpan Daftar Khusus untuk semua Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
9. Berdasarkan Akta 18/2022 yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan diterima dan dicatat dalam Sisminbakum No. AHU-AH.01.09-0077344 tanggal 17 November 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231465.AH01.11. Tahun 2022 tanggal 17 November 2022 anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : **Erik Rivai Ridzal**, Warga Negara Indonesia, lahir di Makasar tanggal 24 Desember 1966, bertempat tinggal di Jalan Ciawi I No. 15, RT. 002, RW. 007, Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru, pemegang Kartu Tanda Penduduk No. 3173052412660009.

Pemegang Nomor Pokok Wajib Pajak No. 09.304.811.4-411.000.

Wakil Direktur Utama : **Asrul Abdillah Ali**, Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang tanggal 5 Februari 1969, bertempat tinggal di Taman Narogong Indah C 49/6, RT. 008, RW. 015, Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, pemegang Kartu Tanda Penduduk No. 3275050502690020.

Pemegang Nomor Pokok Wajib Pajak No. 14.231..137.2-432.000.

Direktur : **Yuliana**, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 12 Juli 1981, bertempat tinggal di Jl. Rawa Kepa V7/40, RT. 009, RW. 015, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, pemegang Kartu Tanda Penduduk No. 3173025207810005.

Pemegang Nomor Pokok Wajib Pajak No. 09.304.811.4-411.000.

Direktur : **Adrianus Yose Hartono**, Warga Negara Indonesia, lahir di Depok tanggal 20 Juni 1981, bertempat tinggal di Jl. Palem IV No. 1000, RT. 010, RW. 007, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, pemegang Kartu Tanda Penduduk No. 3671072006810008.

Pemegang Nomor Pokok Wajib Pajak No. 24.655.156.8-402.000.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : **Jusuf Sjariffudin**, Warga Negara Indonesia, lahir di Sukabumi tanggal 10 Juni 1970, bertempat tinggal di Jalan Praja Raya No. 9, RT. 005, RW. 001, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk No. 3175021006700013.

Pemegang Nomor Pokok Wajib Pajak No. 08.778.935.0-003.000.

Komisaris Independen : **Dadang Suryanto**, Warga Negara Indonesia, lahir di Garut tanggal 10 Juni 1979, bertempat tinggal di Pesona Khayangan Blok CM No.5-B, RT 004, RW 027 pemegang Kartu Tanda Penduduk No. 3276050607620013.

Pemegang Nomor Pokok Wajib Pajak No. 47.667.989.9-412.000.

Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh surat pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan yang memiliki benturan kepentingan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta 18/2022 tersebut telah diberitahukan kepada Bank Panin sebelumnya berdasarkan Surat Perseroan No. 301/ITI-DR-YT/X/2022 tanggal 13 Oktober 2022 perihal Permohonan Persetujuan.

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik "**POJK 33/2014**") dengan telah mengangkat Dadang Suryanto sebagai Komisaris Independen.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana di atas telah diangkat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

10. Perseroan telah memenuhi (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2015 Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik; (iii) Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Komite Audit; dan (iv) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Perseroan saat ini telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana disyaratkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkan Pendapat Hukum ini.
12. Perjanjian-perjanjian penting bagi Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya adalah sah, masih berlaku dan mengikat Perseroan serta telah sesuai dengan Anggaran Dasar dari Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah sah, masih berlaku dan mengikat Perseroan serta telah sesuai dengan Anggaran Dasar dari Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat.
14. Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh Surat Pernyataan Perseroan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dalam perjanjian-perjanjian material yang ditandatangani oleh Perseroan yang dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Perdana oleh Perseroan, berikut penggunaan dananya serta pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik.
15. Sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajiban aspek ketenagakerjaan, antara lain (i) mengikutsertakan karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Ketenagakerjaan; (ii) BPJS Kesehatan; (iii) pemenuhan upah minimum provinsi dan upah minimum sektoral; (iv) melakukan pelaporan atas wajib lapor ketenagakerjaan di perusahaan; serta (v) membentuk lembaga kerja sama bipartit.

16. Perseroan memiliki aset berupa (i) aset tetap; (ii) barang/aset bergerak; dan (iii) hak atas kekayaan intelektual yang dilengkapi dengan dokumen pemilikan yang sah dan telah sesuai dengan kebiasaan yang lazim berlaku. Aset – aset tersebut tidak dalam sengketa. Aset-aset tersebut tidak sedang dalam dijaminkan, kecuali sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas. Aset-aset yang dijaminkan tersebut telah dilengkapi dengan dokumen jaminan yang sesuai dengan kebiasaan yang lazim berlaku, yaitu untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan dijaminkan dengan hak tanggungan.

Aset berupa tanah dan bangunan yang dijaminkan saat ini hanya dipergunakan oleh Perseroan sebagai kantor. Dalam hal tanah dan bangunan yang dijaminkan tersebut dieksekusi maka tidak akan berdampak/berpengaruh terhadap jalannya kegiatan usaha/operasional Perseroan karena saat ini pun Perseroan juga lebih menerapkan sistem bekerja dari rumah (*working from home*).

17. Perseroan memiliki asuransi yang mencakup aset-aset yang material bagi Perseroan yang mana asuransi tersebut telah memadai untuk mengganti kerugian terhadap aset-aset material Perseroan dan jangka waktu asuransi tersebut masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.
18. Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan tidak sedang terlibat, baik di dalam maupun di luar pengadilan, yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; dan (v) perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang secara material dapat berdampak negatif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.
19. Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari masing-masing Perseroan yang sedang terlibat, baik di dalam maupun di luar pengadilan, yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; dan (v) perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang secara material dapat berdampak negatif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dan (b) saya tidak memiliki benturan kepentingan sehubungan dengan keterlibatan saya dalam Penawaran Umum Saham Perdana oleh Perseroan.

20. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT KGI Sekuritas Indonesia selaku penjamin pelaksana emisi efek.
21. Pengungkapan dalam Bab VIII Riwayat Singkat Perseroan dari Prospektus Penawaran Umum Perdana Perseroan, sepanjang merupakan hal-hal yang termasuk dalam lingkup Uji Tuntas kami, adalah benar dan sesuai dengan Laporan Uji Tuntas kami.
22. Pelaksanaan penyetoran atas saham sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana akan dilakukan dalam bentuk uang.
23. Waran Seri I hanya dapat diterbitkan setelah enam bulan sejak tanggal diterbitkan dan jumlah Waran Seri I yang diterbitkan adalah sebesar 25,00% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Perdana disampaikan kepada OJK.
24. Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara berkala kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum wajib paling sedikit mengungkapkan: (i) seluruh dana yang telah diperoleh; (ii) jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum; (iii) dana yang telah direalisasikan dan peruntukannya; dan (iv) dana yang masih tersisa dan alasan belum direalisasikan. Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
25. Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud untuk merubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
26. Dalam hal penggunaan dana dari Penawaran Umum Perdana Saham merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material maka Perseroan wajib memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") dan/atau Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").

KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mendasarkan pada kualifikasi-kualifikasi di bawah ini:

- (a) Pendapat Hukum dilakukan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum negara lain.
- (b) Penawaran Umum Perdana baru dapat dilaksanakan apabila Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Perseroan telah menjadi efektif.
- (c) Pendapat kami sehubungan dengan “izin-izin penting” dan “perjanjian-perjanjian penting dan material” adalah sejauh izin-izin dan perjanjian-perjanjian tersebut berakibat atau berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.
- (d) Dalam proses Uji Tuntas, kami berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Keputusan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (“**Standar Profesi HKHPM**”) dan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk. Mengacu pada Standar Profesi HKHPM, maka Uji Tuntas kami lakukan dengan memperhatikan “Prinsip Keterbukaan” dan “Prinsip Materialitas” dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut dikonsultasikan dengan Perseroan sebagai pihak yang menjalankan usaha.
- (e) Sesuai dengan Standar Profesi HKHPM, kami tidak diwajibkan untuk memperoleh surat keterangan perkara dari badan peradilan dan arbitrase. Kami hanya melakukan pemeriksaan terbatas terhadap perkara dan berkas perkara yang disediakan oleh Perseroan kepada kami dan melakukan pemeriksaan mandiri atas keterlibatan mereka dalam perkara hukum dalam instansi peradilan di Indonesia melalui situs web dari masing-masing instansi peradilan terkait, namun kami tidak melakukan investigasi lebih lanjut atas adanya perkara-perkara perkara yang dihadapi Perseroan di lembaga peradilan atau badan arbitrase. Pemeriksaan atas perkara-perkara yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sesuai dengan cara yang ditetapkan dalam Standar Profesi HKHPM.
- (f) Sehubungan dengan pemeriksaan perkara di situs web dari masing-masing instansi peradilan terkait, perlu dicatat bahwa (i) tidak ada jaminan bahwa informasi dalam *website* lembaga peradilan terkait adalah informasi terkini yang secara berkala dilakukan pemutakhiran oleh peradilan terkait; dan (ii) belum ada sistem data nasional yang tersentralisasi yang dapat diandalkan untuk memperoleh informasi secara komprehensif tentang keterlibatan suatu pihak atas sengketa hukum/perselisihan pengadilan.
- (g) Pendapat kami mengenai perjanjian-perjanjian adalah sejauh perjanjian-perjanjian tersebut diatur menurut dan tunduk kepada hukum Republik Indonesia dan dalam hal perjanjian-perjanjian tersebut diatur berdasarkan hukum Republik Indonesia pendapat hukum kami dibuat sepanjang hal tersebut menyangkut daya mengikat dari perjanjian-perjanjian tersebut terhadap Perseroan sebagai badan hukum Indonesia.

- (h) Karena sampai saat ini belum ada sistem data nasional yang tersentralisasi yang mengumpulkan semua peraturan-peraturan daerah di Indonesia, kami tidak mempunyai akses kepada peraturan-peraturan daerah yang mungkin mempunyai relevansi dengan hal-hal yang tercantum di dalam Pendapat Hukum ini dan oleh karenanya Pendapat Hukum ini harus dibaca dengan memperhatikan kualifikasi ini.
- (i) Pendapat Hukum ini dibatasi sebagai kajian dari segi hukum, dan kami tidak melakukan penelaahan, mengemukakan pendapat, menganalisa ataupun memberikan penilaian atas masalah dari sudut non-hukum, baik dari segi penilaian komersial, bisnis, akuntansi, pajak maupun aspek investasi dan lain sebagainya, sehingga dengan demikian setiap dokumen yang kami tanda tangani atau paraf sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana yang di luar lingkup hukum, tidak dapat diartikan sebagai perluasan ruang lingkup atau tanggung jawab kami.
- (j) Tanggung jawab kami sebagai konsultan hukum pasar modal yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan di dalam pelaksanaan Uji Tuntas, Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan di dalam Pasal 80 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami sampaikan selaku konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,

GENIO ATYANTO & PARTNERS



Genio Yudha Wibowo Atyanto, SH, SE, MH

STTD: No. STTD.KH-61/PJ-I/PM.02/2023

Tembusan

- Ketua Otoritas Jasa Keuangan
- Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal, OJK
- PT Bursa Efek Indonesia u.p. Direksi

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Berikut merupakan laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Anwar & Rekan, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Christyadi Tjahnadi pada tanggal 8 Maret 2023 dengan opini tanpa modifikasi.

Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sendi Idris (Moore), auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Suharsono dengan opini tanpa modifikasi.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 /

September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal

30 September 2022 dan 2021 (Reviu) /

And for the Nine-Month Periods Ended September 31, 2022 and 2021 (Review)

Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 /

And for the Years Ended December 31, 2021, 2020 and 2019

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*



Jatis Mobile

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022, DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED ON
THE DATE
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDING ON
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Erik Rivai Ridzal |
| Alamat Kantor/Office address | : | Gedung Graha Orange, Tower B Lantai 2 |
| Alamat Domisili/Domicile | : | Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone number | : | Jl. Ciawi I No. 15 RT/RW 002/007 |
| Jabatan/Position | : | Kel. Rawa Barat Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| | : | +62 21 794 0946 |
| | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : | Yuliana |
| Alamat Kantor/Office address | : | Gedung Graha Orange, Tower B Lantai 2 |
| Alamat Domisili/Domicile | : | Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone number | : | Jl. Rawa Kapa V/740 RT/RW 009/015 |
| Jabatan/Position | : | Kel. Tomang Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| | : | +62 21 794 0946 |
| | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia. |
| 2. Laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia has been disclosed in a completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia do not contain any improper material information and do not omit any material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Informasi Teknologi Indonesia. | 4. We are responsible for the PT Informasi Teknologi Indonesia internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2023/ March 8, 2023

Erik Rivai Ridzal
Direktur Utama / President Director



Yuliana
Direktur / Director



We Connect Businesses
www.jatis.com

INDONESIA
PT. Jati Piranti Solusindo
(Jatis Solution)
Kirana Boutique Office Blok G3
No. 1 - 2, Jl. Kirana Avenue,
Kelapa Gading Timur,
Kecamatan. Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240, Indonesia

PT. Informasi Teknologi Indonesia
(Jatis Mobile)
Graha Orange Tower B 2 Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3
Jakarta Selatan 12790, Indonesia
Tel. (62 21) 794 0946
Fax. (62 21) 794 1107
www.jatismobile.com

Overseas Resellers :
MALAYSIA
Bizniaga Consultancy Sdn Bhd
Tel. (60-3) 2262 9239
Fax. (60-3) 2262 7239
www.bizniaga.net

SINGAPORE
Finium Singapore Pte. Ltd.
Tel. (65) 6832 8098
Fax. (65) 6832 8018

PHILIPPINES
Finium Philippines Inc.
Tel. (63) 2817 7808

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00046/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Informasi Teknologi Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00046/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Informasi Teknologi Indonesia

We have audited the financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of September 30, 2022 and December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 30 September 2022, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 133.889.675.035, yang mencakup 49,53% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 136.325.759.753 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 2.436.084.718.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Tanggapan Audit

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Hal-hal Lain

Laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 31 Mei 2021 dan 29 Mei 2020.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Informasi Teknologi Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lainnya.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of September 30, 2022, the Company's trade receivables amounted to Rp 133,889,675,035, which represents 49.53% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 136,325,759,753 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 2,436,084,718.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Audit Response

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Other Matters

The financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on May 31, 2021 and May 29, 2020.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Informasi Teknologi Indonesia, and it is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Hal-hal Lain (lanjutan)

Sebelum laporan ini, kami telah mengeluarkan laporan auditor independen No. 00001/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/I/2023 dan No. 00446/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/XI/2022 pada tanggal 6 Januari 2023 dan 15 Nopember 2022 atas laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan, untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Informasi Teknologi Indonesia, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Matters (continued)

Previously, we have issued an independent auditors' report No. 00001/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/I/2023 and No. 00446/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/XI/2022 dated January 6, 2023 and November 15, 2022, on the financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, and for the nine-month period ended September 30, 2022 and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 with unmodified opinion. As discussed in Note 37 to the financial statements, for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of PT Informasi Teknologi Indonesia, the Company has reissued the financial statements for the above-mentioned period with several changes and additional disclosures.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164
8 Maret 2023 / March 8, 2023



00046

LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

Laporan No. AR/S/679/22

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Informasi Teknologi Indonesia

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Informasi Teknologi Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2021 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama ke pada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Informasi Teknologi Indonesia tanggal 30 September 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

Report No. AR/S/679/22

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Informasi Teknologi Indonesia

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Informasi Teknologi Indonesia which comprise the interim statement of financial position as of September 30, 2021 (not presented in this report), and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion to these interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Informasi Teknologi Indonesia as of September 30, 2021 as well as interim financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Informasi Teknologi Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lainnya.

Other Matter

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Informasi Teknologi Indonesia, and it is not intended to be and should not be used for any other purposes.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164
15 Nopember 2022 / November 15, 2022

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
			2021	2020	2019	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,28,29	82.837.469.452	23.524.513.606	44.369.275.168	2.354.568.124	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	2,5,28,29	-	-	924.531.275	536.560.179	Restricted funds
Piutang usaha - neto	2,6,28,29					Trade receivables - net
Pihak berelasi	6,27	1.923.311.166	-	52.411.046	32.022.622	Related party
Pihak ketiga	6	131.966.363.869	83.123.041.529	58.459.006.612	56.268.387.887	Third parties
Piutang lain-lain - neto	2,7,28,29					Other receivables - net
Pihak berelasi	7,27	2.051.113.080	3.742.237.555	7.755.698.420	14.364.522.371	Related parties
Pihak ketiga	7	268.082.238	6.930.596.569	190.418.246	175.822.467	Third parties
Persediaan	2,8	1.236.298.339	6.529.479.108	2.790.394.523	9.443.826.014	Inventories
Uang muka	10	642.574.513	176.892.820	260.646.051	146.059.535	Advances
Pajak dibayar di muka	16a	1.485.205.579	1.995.985.310	279.528.532	2.251.319.795	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2,9	2.789.063.355	90.505.230	87.005.670	116.726.035	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		225.199.481.591	126.113.251.727	115.168.915.543	85.689.815.029	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,16b	940.096.442	4.190.732.426	5.832.619.388	5.341.441.524	Estimated claim for income tax refund
Aset tetap - neto	2,11	41.674.536.443	9.368.405.920	8.307.043.189	9.330.057.606	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,16e	2.690.213.350	3.134.323.953	2.902.747.596	2.893.004.149	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	2,12	746.243.511	657.120.509	879.602.865	1.108.904.024	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar		46.051.089.746	17.350.582.808	17.922.013.038	18.673.407.303	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		271.250.571.337	143.463.834.535	133.090.928.581	104.363.222.332	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
			2021	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2,13,29,30	-	6.000.000.000	-	15.795.911.028	Bank loans
Utang usaha	2,14,29,30					Trade payables
Pihak berelasi	14,28	647.384.772	760.641.596	-	-	Related parties
Pihak ketiga	14	81.349.714.561	27.277.801.630	35.843.728.897	23.133.313.027	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15,29,30	3.704.560.804	3.878.256.350	4.053.388.014	2.542.960.678	Other payables - third parties
Utang pajak	16c	3.533.669.746	1.771.483.197	463.025.348	163.451.518	Taxes payable
Beban akrual	2,17,29,30	59.947.040.829	46.210.809.667	52.683.870.566	24.613.587.460	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2,18	13.214.477.284	13.277.259.011	9.210.343.522	9.646.475.190	Unearned revenues
Utang kepada pihak berelasi	2,27,29,30	-	-	448.378.521	-	Due to a related party
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2,13,29,30	3.213.089.165	-	-	-	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		165.609.937.161	99.176.251.451	102.702.734.868	75.895.698.901	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2,13,29,30	5.266.424.938	-	-	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,19	9.208.271.051	10.750.957.245	9.859.129.928	8.787.015.367	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		14.474.695.989	10.750.957.245	9.859.129.928	8.787.015.367	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		180.084.633.150	109.927.208.696	112.561.864.796	84.682.714.268	TOTAL LIABILITIES

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
			2021	2020	2019	
EKUITAS						EQUITY
Modal dasar						Authorized capital -
2.610.000.000 lembar saham tahun 2022 dan 40.000 lembar saham tahun 2021, 2020 dan 2019 dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per lembar saham pada tahun 2022 dan Rp 1.000.000 (nilai penuh) pada tahun 2021, 2020 dan 2019						2,610,000,000 shares in 2022 and 40,000 shares in 2021, 2020 and 2019 with par value of Rp 20 (full amount) per share in 2022 and Rp 1,000,000 (full amount) in 2021, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.610.000.000 lembar saham pada tahun 2022 dan 12.200 lembar saham pada tahun 2021, 2020 dan 2019	20	52.200.000.000	12.200.000.000	12.200.000.000	12.200.000.000	Issued capital and fully paid - 2,610,000,000 shares in 2022 and 12,200 shares in 2021, 2020 and 2019
Saldo surplus revaluasi aset tetap	11	31.163.417.866	-	-	-	Balance in Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba	22	5.865.183.798	19.607.021.574	6.915.913.775	6.185.212.580	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain - neto	23	1.937.336.523	1.729.604.265	1.413.150.010	1.295.295.484	Other comprehensive income - net
TOTAL EKUITAS		91.165.938.187	33.536.625.839	20.529.063.785	19.680.508.064	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		271.250.571.337	143.463.834.535	133.090.928.581	104.363.222.332	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 30		31 Desember / December 31			
		2022	2021	2021	2020	2019	
PENDAPATAN	2,24,28	371.892.406.283	249.476.022.844	346.897.198.520	268.858.185.593	303.296.695.500	REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	2,25,28	(306.218.996.386)	(206.794.005.201)	(284.741.806.392)	(226.081.435.949)	(256.736.634.493)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR		65.673.409.897	42.682.017.643	62.155.392.128	42.776.749.644	46.560.061.007	GROSS PROFIT
Beban umum dan Administrasi	2,26	(38.888.510.355)	(31.295.222.034)	(44.903.294.764)	(36.926.560.553)	(40.228.700.198)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	2,27	(183.739.911)	(505.734.588)	(577.442.826)	(41.575.284)	1.149.112.629	Other income (expenses) - net
LABA USAHA		26.601.159.631	10.881.061.021	16.674.654.538	5.808.613.807	7.480.473.438	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2	297.878.460	115.692.859	1.004.661.783	766.402.086	64.437.859	Finance income
Biaya keuangan	2	(393.359.557)	(100.438.787)	(127.326.814)	(400.302.648)	(1.428.230.358)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26.505.678.534	10.896.315.093	17.551.989.507	6.174.713.245	6.116.680.939	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAK PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,16d	(6.200.733.453)	(2.678.098.742)	(4.062.713.315)	(2.183.871.279)	(2.187.217.945)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN		20.304.945.081	8.218.216.351	13.489.276.192	3.990.841.966	3.929.462.994	NET PROFIT FOR THE PERIOD / YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							Items that will not be reclassified to profit or loss
Saldo surplus revaluasi aset tetap	2,11	31.163.417.866	-	-	-	-	Balance in revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,19	266.323.408	-	405.710.583	268.694.156	(569.374.876)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	2,16e	(58.591.150)	-	(89.256.328)	(150.839.630)	142.343.719	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO		31.371.150.124	-	316.454.255	117.854.526	(427.031.157)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN		51.676.095.205	8.218.216.351	13.805.730.447	4.108.696.492	3.502.431.837	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD / YEAR
Laba per saham dasar untuk periode / tahun berjalan	3,32	<u>1.053,48</u>	<u>673.624,29</u>	<u>1.105.678,38</u>	<u>327.118,19</u>	<u>322.087,13</u>	Basic earnings per share for the period/ year

The original financial statement included herein is in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2020 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap / Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain - neto / Other Comprehensive Income (loss) - Net	Total Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2019	12.200.000.000	-	-	3.255.749.586	1.722.326.641	17.178.076.227	Balance as of January 1, 2019
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	3.929.462.994	-	3.929.462.994	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(427.031.157)	(427.031.157)	Other comprehensive loss - net
Pembagian dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	(1.000.000.000)		(1.000.000.000)	Cash dividend distributed (Note 21)
Saldo 31 Desember 2019	12.200.000.000	-	-	6.185.212.580	1.295.295.484	19.680.508.064	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian dampak penerapan PSAK 71 - neto setelah pajak	-	-	-	(1.260.140.771)	-	(1.260.140.771)	Impact of initial adoption of PSAK 71 - net of tax effect
Saldo 1 Januari 2020	12.200.000.000	-	-	4.925.071.809	1.295.295.484	18.420.367.293	Balance as of January 1, 2020
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	3.990.841.966	-	3.990.841.966	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	117.854.526	117.854.526	Other comprehensive income - neto
Pembagian dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	(2.000.000.000)	-	(2.000.000.000)	Cash dividend distributed (Note 21)
Saldo 31 Desember 2020	12.200.000.000	-	-	6.915.913.775	1.413.150.010	20.529.063.785	Balance as of December 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2020 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap / Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprensif Lain - Neto / Other Comprehensive Income (loss) - Net	Total Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2020	12.200.000.000	-	-	6.915.913.775	1.413.150.010	20.529.063.785	Balance as of December 31, 2020
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	13.489.276.192	-	13.489.276.192	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain – netto	-	-	-	-	316.454.255	316.454.255	Other comprehensive income - neto
Pembagian dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	(798.168.393)	-	(798.168.393)	Cash dividend distributed (Note 21)
Saldo 31 Desember 2021	12.200.000.000	-	-	19.607.021.574	1.729.604.265	33.536.625.839	Balance as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor (Catatan 20)	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	Additional paid-in capital (Note 20)
Dividen saham (Catatan 20)	30.000.000.000	-	-	(30.000.000.000)	-	-	Share dividend (Note 20)
Laba netto periode berjalan	-	-	-	20.304.945.081	-	20.304.945.081	Net profit for the period
Pembagian dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	(4.046.782.857)	-	(4.046.782.857)	Cash dividend distributed (Note 21)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	31.163.417.866	-	-	207.732.258	31.371.150.124	Other comprehensive income - net
Saldo 30 September 2022	52.200.000.000	31.163.417.866	-	5.865.183.798	1.937.336.523	91.165.938.187	Balance as of September 30, 2022
Saldo 1 Januari 2021	12.200.000.000	-	-	6.915.913.775	1.413.150.010	20.529.063.785	Balance as of January 1, 2020
Laba netto periode berjalan	-	-	-	8.218.216.351	-	8.218.216.351	Net profit for the period
Pembagian dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	(159.633.680)	-	(159.633.680)	Cash dividend distributed (Note 21)
Saldo 30 September 2021	12.200.000.000	-	-	14.974.496.446	1.413.150.010	28.587.646.456	Balance as of September 30, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 30		31 Desember / December 31			
		2022	2021	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		321.499.618.698	223.968.666.401	326.823.851.798	269.558.549.012	328.240.712.567	Cash receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga		297.878.460	115.692.859	1.004.661.783	766.402.086	64.437.859	Cash receipt from interest income
Penerimaan dari taksiran tagihan penghasilan	16b	2.070.011.473	1.652.030.404	1.652.030.404	816.450.248	-	Cash receipt from estimated claim income tax refund
Pembayaran untuk biaya keuangan		(393.359.557)	(100.438.787)	(127.326.814)	(400.302.648)	(1.428.230.358)	Cash paid for finance costs
Pembayaran kepada pemasok		(234.127.053.348)	(223.403.324.196)	(302.759.237.547)	(178.647.305.482)	(289.708.429.947)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan		(29.805.265.710)	(22.836.794.546)	(31.949.666.594)	(22.346.099.803)	(24.796.419.421)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	16d	(4.908.823.272)	-	(5.323.642.442)	(3.943.638.266)	(4.359.674.654)	Cash paid for income tax
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(4.935.333.922)	(16.541.962.022)	(12.678.218.807)	(5.734.860.840)	(10.665.224.147)	Cash paid for other operational expense
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		49.697.672.822	(37.146.129.887)	(23.357.548.219)	60.069.194.307	(2.652.828.101)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(3.083.105.321)	(1.799.848.834)	(3.042.846.834)	(1.818.602.340)	(1.491.716.070)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(276.621.253)	(166.882.062)	(312.728.521)	(532.468.820)	(53.700.000)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	11	495.495.495	310.714	190.377.651	432.087.500	1.187.195.000	Sales of fixed assets
Penurunan (kenaikan) dana yang dibatasi penggunaannya	5	-	-	924.531.275	(387.971.096)	(536.560.179)	Decrease (increase) for restricted funds
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.864.231.079)	(1.966.420.182)	(2.240.666.429)	(2.306.954.756)	(894.781.249)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pihak berelasi		-	-	-	448.378.521	-	Related parties
Penerimaan		-	(448.378.521)	(1.086.913.236)	-	(4.439.242.924)	Proceed Payment
Pembayaran		10.000.000.000	-	-	-	-	Additional share capital
Tambahan modal disetor		10.000.000.000	-	-	-	-	Bank loans
Utang bank		10.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	-	6.022.840.343	Proceeds
Penerimaan		(7.520.485.897)	-	-	(15.795.911.028)	-	Payments
Pembayaran		-	-	(159.633.678)	(400.000.000)	(1.000.000.000)	Payment of dividends
Pembayaran dividen	21	-	-	(159.633.678)	(400.000.000)	(1.000.000.000)	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 30		31 Desember / December 31			
		2022	2021	2021	2020	2019	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		12.479.514.103	5.551.621.479	4.753.453.086	(15.747.532.507)	583.597.419	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
							NET
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		59.312.955.846	(33.560.928.590)	(20.844.761.562)	42.014.707.044	(2.964.011.931)	INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
							CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD/ YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/ TAHUN		23.524.513.606	44.369.275.168	44.369.275.168	2.354.568.124	5.318.580.055	
							CASH ON HAND AND EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD/ YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/ TAHUN	4	82.837.469.452	10.808.346.578	23.524.513.606	44.369.275.168	2.354.568.124	

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the financial statements for additional information on cash flows.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Informasi Teknologi Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 dari Iman Immanuel Sinaga S.H., CN, notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Akta pendirian ini disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 Juni 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 Tambahan No. 2247 tanggal 21 Maret 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam akta No. 26 tanggal 28 September 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta perubahan nilai nominal per saham Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui dan dicatat database Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070456.AH.01.02 tanggal 29 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama aktivitas jasa informasi, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan telekomunikasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan kantor operasional terletak di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jati Piranti Solusindo dan PT Indivara Sejahtera Mandiri.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Jusuf Sjariffudin.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

30 September 2022 dan 31 Desember 2021/ September 30, 2022 and December 31, 2021			
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Jusuf Sjariffudin	:
Komisaris	:	Indra Cahya Uno	:
Direksi			
Direktur Utama	:	Erik Rivai Ridzal	:
Wakil Direktur Utama	:	Asrul Abdullah Ali	:
Direktur	:	Yuliana	:
Direktur	:	Adrianus Yose Hartono	:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Informasi Teknologi Indonesia (the "Company") was established based on Deed No. 127 dated April 11, 2002 of Iman Immanuel Sinaga, S.H., CN, a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 dated June 18, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 21, 2003, Supplement No. 2247.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated September 28, 2022 of Rudy Siswanto, S.H., notary In North Jakarta, regarding the increase in the authorized capital, issued and paid-up capital, as well as changes in the par value per share. This amendment has been approved and recorded in the database legal Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0070456.AH.01.02 dated September 29, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in information service activities, programming activities, computer consulting and telecommunications.

The Company started its commercial operations in 2002. The Company is domicile in South Jakarta and operational office located at Graha Orange Building, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, South Jakarta.

The direct parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Jati Piranti Solusindo and PT Indivara Sejahtera Mandiri.

The controlling party of the Company is Jusuf Sjariffudin.

a. Board of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

**31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019/
 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jusuf Sjariffudin
 Komisaris : Indra Cahya Uno

Direktur

Direktur : Erik Rivai Ridzal

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 64, 65, 61 dan 67 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 8 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Director

Director

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company had 64, 65, 61 and 67 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 8, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.

b. Basis Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Review)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019 beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the nine-month periods ended September 30, 2021 and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 several amendments to PSAK effective January 1, 2022 and as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective on January 1, 2022:

- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

i. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
1 Dolar AS/Rp	15.247	14.269	14.105	13.901	1 US Dollar/Rp
1 Euro/Rp	14.716	16.127	17.330	15.589	1 Euro/Rp

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

i. Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

ii. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 were as follows:

f. Financial Instruments

Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020
(continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As at September 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian atau penjualan dari aset keuangan berdasarkan pada kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut merupakan aset lancar apabila jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, selain dari itu akan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari akun kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market place concerned.

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investment and (iv) available-for-sale financial assets.

As of December 31, 2019, the Company only has financial assets classified as financial assets that are measured at amortized cost. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company loans and receivables comprised of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables and other receivables.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pihak berelasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company had only financial liabilities classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and due to a related party. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas
Keuangan

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Asset

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020

Accounting policies applied from January 1, 2020

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and others receivables without significant financing component.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (lanjutan)

Impairment of Financial Asset

Accounting policies applied prior to January
1, 2020 (continued)

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Company's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Review)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat aset penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset sebagai berikut:

Tahun /Years

Bangunan	8-20
Kendaraan	5
Komputer dan perlengkapan	4
Peralatan kantor	4
Perabot dan perlengkapan	4

Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi pada tahun 2022. Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah dan bangunan tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan. Kebijakan manajemen atas revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap tiga tahun.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method to write off the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Vehicles
Computer and peripherals
Office equipments
Furnitures and fixtures

The Company changed its accounting policy for land and buildings from cost method to revaluation method in 2022. After initial recognition, land and buildings are measured at fair value on the date of revaluation less any accumulated impairment loss after the date of revaluation. Revaluations are made with regular regularity to ensure that the carrying amounts of land and buildings are not materially different from the amounts determined at their fair values at the end of the reporting period. The management policy of revaluation will be conducted on an annual basis for assets with significant changes in fair value and fluctuations whereas for assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every three years.

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the fixed asset revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to the previously recognized revaluation in profit or loss. The deficit revaluation is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in a fixed asset revaluation surplus as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset.

The revaluation surplus fixed assets included in the equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The carrying values of fixed asset are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Intangible Assets

The Company's intangible assets are software.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, and carried at cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemaknaan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Intangible Assets (continued)

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 4 (four) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

m. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable until that separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Employee Benefits Liability

As of September 30, 2022, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

i. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

ii. Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

iii. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expenses Recognition
(continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

i. Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

ii. Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

iii. Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. *Income Tax (continued)*

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Biaya Emisi Saham

Penawaran umum perdana saham Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba neto per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Stock Issuance Cost

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of shareholders' equity when the statement of registration are became effective.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat berbagai pertimbangan berikut ini, selain yang menyangkut estimasi, yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, mulai 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

Prior to January 1, 2020, the Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2, beginning January 1, 2020, the Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the trade and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7 to the financial statements.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan aktuarial yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying amount of fixed assets of the Company is disclosed Note 11 to the financial statements.

Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years. Net carrying amount of fixed assets of the Company is disclosed Note 12 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefit liability is disclosed in Note 19 to the financial statements

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Perpajakan Perusahaan masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi kena pajak yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Company's taxation are disclosed in Note 16 to the financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Kas	12.500.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000	Cash on hand
Bank					Cash in banks
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	37.573.413.767	4.197.156.923	3.370.469.517	174.493.829	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	14.672.541.970	666.259.651	73.173.600	3.254.342	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.684.887.697	8.976.293.182	3.715.308.052	199.135.249	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.452.199.354	1.181.509.791	697.670.188	255.570.660	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.406.574.076	289.734.526	328.396.271	217.757.347	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.784.130.777	3.094.501.427	16.108.609.154	575.593.774	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	780.833.752	145.199.802	1.482.165.875	342.435.709	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	688.934.410	107.039.082	688.653.293	11.996.375	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	557.858.050	367.972.996	2.958.478.614	8.568.964	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	484.675.806	397.435.320	22.949.849	223.042.192	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	235.472.767	200.460.689	975.000		PT Bank DKI
PT Bank Bukopin Tbk	197.232.609	705.153.410	90.542.546	213.228.793	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	103.623.030	98.410.725	84.115.225	63.299.725	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95.767.767	971.527.863	3.712.753.990	22.328.123	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	173.336	-	-	-	PT Bank Panin Tbk

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2022 / September 31, 2022	31 Desember / December 31		
		2021	2020	2019
<i>Dolar Amerika Serikat</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.650.284	13.358.219	22.513.994	31.363.042
Sub-total	70.724.969.452	21.412.013.606	33.356.775.168	2.342.068.124
<i>Deposito berjangka</i>				
<i>Rupiah</i>				
PT Bank Mega Tbk	10.000.000.000	-	4.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.100.000.000	2.100.000.000	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	3.000.000.000	-
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	-	-	2.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	2.000.000.000	-
Sub-total	12.100.000.000	2.100.000.000	11.000.000.000	-
Total	82.837.469.452	23.524.513.606	44.369.275.168	2.354.568.124

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2,5% - 2,75%, 2,5% - 2,75%, and 5% - 8%.

Tanggal jatuh tempo untuk masing-masing deposito per 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

<i>Dolar Amerika Serikat</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
<i>Deposito berjangka</i>	
<i>Rupiah</i>	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total	

Annual interest rate on deposits in September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 was 2.5% - 2.75%, 2.5% - 2.75% and 5% - 8%, respectively.

The maturity dates for each time deposit as of September 30 2022 are as follows:

**30 September 2022 /
September 30, 2022**

PT Bank Mega Tbk	12 Oktober 2022 / October 12, 2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15-28 Oktober 2022 / October 15-28, 2022

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan rekening escrow dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi sehubungan dengan proyek tender pengadaan jasa penyedia SMS Gateway.

6. PIUTANG USAHA

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31		
		2021	2020	2019
<i>Pihak berelasi (Catatan 28)</i>				
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	-	-	52.411.046	32.022.622
PT Jasa Kelola Asia	1.923.311.166	-	-	-
<i>Pihak ketiga</i>				
BPJS Kesehatan	16.735.430.422	3.470.961.790	3.537.077.088	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.431.666.309	11.118.738.106	11.531.470.631	11.693.952.098

5. RESTRICTED FUNDS

This account represents escrow accounts denominated in Rupiah which placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and used as collateral for bank guarantee facility in connection with the tender project for SMS Gateway service provider.

6. TRADE RECEIVABLES

<i>Related parties (Note 28)</i>	
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	
PT Jasa Kelola Asia	
<i>Third parties</i>	
BPJS Kesehatan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Facebook Ireland Limited	-	10.132.634.138	-	-	Facebook Ireland Limited
PT Trans Digital Media	10.572.305.407	6.921.957.102	4.172.490.675	5.893.713.783	PT Trans Digital Media
PT Home Credit Indonesia	7.140.394.792	-	-	-	PT Home Credit Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.299.497.844	-	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Harta Djaya Karya	3.910.160.000	-	-	-	PT Harta Djaya Karya
PT Metra net	3.894.917.281	2.494.574.416	-	-	PT Metra net
PT Infinitium Solutions	3.864.704.874	2.269.158.153	2.001.052.943	-	PT Infinitium Solutions
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
PT CIMB Niaga Auto Finance	3.710.522.053				PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Telekomunikasi Indonesia	3.737.200.160	2.190.468.400	-	-	PT Telekomunikasi Indonesia
PT Privy Identitas Digital	3.225.813.762	-	-	-	PT Privy Identitas Digital
PT Bank Danamon Indonesia	3.053.658.029	-	-	-	PT Bank Danamon Indonesia
PT Pilar Karya Perkasa	2.775.000.000	-	-	-	PT Pilar Karya Perkasa
PT Prudential Life Assurance	2.691.755.450	1.831.284.730	1.299.141.464	1.184.888.300	PT Prudential Life Assurance
PT Citigroup Sekuritas Indonesia	2.394.222.783	-	-	-	PT Citigroup Sekuritas Indonesia
PT Bank Permata Tbk	2.354.708.156	-	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Satkomindo Mediyasa	2.186.932.699	-	-	-	PT Satkomindo Mediyasa
PT Matahari Department Store Tbk	2.144.773.944	-	-	-	PT Matahari Department Store Tbk
PT Vidio Dot Com	1.942.513.571	-	-	-	PT Vidio Dot Com
PT Pertamina (Persero)	1.645.144.500	1.762.356.790	-	-	PT Pertamina (Persero)
PT Teknologi Perdana Indonesia	1.468.863.134	-	-	-	PT Teknologi Perdana Indonesia
Tyntec Limited	-	2.373.368.811	-	-	Tyntec Limited
PT Bukalapak.Com Tbk	-	1.047.283.855	-	-	PT Bukalapak.Com Tbk
Lain-lain (dibawah masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	39.222.263.417	40.482.308.153	39.379.744.588	39.297.142.768	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	136.325.759.753	86.095.094.444	61.973.388.435	58.101.719.571	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.436.084.718)	(2.972.052.915)	(3.461.970.777)	(1.801.309.062)	Less allowance for impairment losses
Total	133.889.675.035	83.123.041.529	58.511.417.658	56.300.410.509	Total

Saldo piutang usaha Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables of the Company are in Rupiah.

Piutang usaha tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo	74.948.996.672	47.056.437.342	42.274.405.647	35.781.082.410	Current
Lewat jatuh tempo					Past due
1 - 30 hari	44.484.646.402	27.623.527.780	10.584.338.082	13.662.038.439	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.224.717.398	6.278.963.847	3.373.759.568	3.739.151.869	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.122.147.078	2.485.463.470	994.892.165	2.604.867.709	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.545.252.203	2.650.702.005	4.745.992.973	2.314.579.144	More than 90 days
Sub-total	136.325.759.753	86.095.094.444	61.973.388.435	58.101.719.571	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian Penurunan nilai	(2.436.084.718)	(2.972.052.915)	(3.461.970.777)	(1.801.309.062)	Less allowance for impairment losses
Total	133.889.675.035	83.123.041.529	58.511.417.658	56.300.410.509	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Saldo awal tahun	2.972.052.915	3.461.970.777	1.801.309.062	2.782.947.972	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	1.680.187.695	-	Impact of adoption PSAK 71
Penambahan (Catatan 27)	-	-	-	366.392.069	Addition (Note 27)
Pemulihan (Catatan 27)	(436.627.648)	(471.361.656)	(18.865.980)	(1.307.460.207)	Recovery (Note 27)
Penghapusan	(99.340.549)	(18.556.206)	(660.000)	(40.570.772)	Write-off
Saldo akhir periode / tahun	2.436.084.718	2.972.052.915	3.461.970.777	1.801.309.062	Balance at the end of period / the year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 28)	2.051.113.080	3.742.237.555	7.755.698.420	14.364.522.371	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	268.082.238	6.930.596.569	190.418.246	897.419.234	Third parties
Sub-total	2.319.195.318	10.672.834.124	7.946.116.666	15.261.941.605	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(721.596.767)	Less allowance for impairment losses
Total	2.319.195.318	10.672.834.124	7.946.116.666	14.540.344.838	Total

Saldo piutang lain-lain Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All other receivables of the Company are in Rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31		
		2021	2020	2019
Saldo awal tahun	-	-	721.596.767	721.596.767
Penambahan (Catatan 27)	-	-	10.256.923	-
Pemulihan	-	-	-	-
Penghapusan	-	-	(731.853.690)	-
Saldo akhir periode / tahun	-	-	-	721.596.767

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Balance at the beginning of the year	721.596.767
Addition (Note 27)	10.256.923
Recovery	-
Write-off	(731.853.690)
Balance at the end of The period / year	721.596.767

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 akun ini merupakan persediaan pulsa SMS dari beberapa operator masing-masing sebesar Rp 1.236.298.339, Rp 6.529.479.108, Rp 2.790.394.523 dan Rp 9.443.826.014.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

8. INVENTORIES

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, this account represents inventory of SMS credit from several operators amounting to Rp 1,236,298,339, Rp 6,529,479,108, Rp 2,790,394,523 and Rp 9,443,826,014, respectively.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, akun ini merupakan asuransi dibayar di muka dan biaya emisi masing-masing sebesar Rp 2.789.063.355, Rp 90.505.230, Rp 87.005.670 dan Rp 116.726.035.

9. PREPAID EXPENSES

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, this account pertains to prepaid insurance and emission costs amounting to Rp 2,789,063,355, Rp 90,505,230, Rp 87,005,670 and Rp 116,726,035, respectively.

10. UANG MUKA

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, akun ini seluruhnya merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga masing-masing bernilai Rp 642.574.513, Rp 176.892.820, Rp 260.646.051 dan Rp 146.059.535.

10. ADVANCES

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, this account pertains to purchase advances to third parties amounting to Rp 642,574,513, Rp 176,892,820, Rp 260,646,051 and Rp 146,059,535, respectively.

11. ASET TETAP

	30 September 2022 / September 30, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya						Costs
Tanah	3.494.359.250	-	-	28.111.140.750	31.605.500.000	Land
Bangunan	3.922.963.561	-	-	52.036.439	3.975.000.000	Buildings
Kendaraan	1.716.306.500	982.100.000	(710.000.000)	-	1.988.406.500	Vehicle
Komputer dan perlengkapan	17.041.521.308	2.083.782.321	(54.533.181)	-	19.070.770.448	Computer and peripheral
Peralatan kantor	1.657.655.461	14.603.000	-	-	1.672.258.461	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	163.779.077	2.600.000	-	-	166.379.077	Furniture and fixtures
Total Biaya	27.996.585.157	3.083.085.321	(764.533.181)	28.163.177.189	58.478.314.486	Total Costs

11. FIXED ASSETS

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

30 September 2022 (lanjutan) / September 30, 2022 (continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.820.385.207	179.855.470	-	(3.000.240.677)	-
Kendaraan	480.411.798	268.913.110	(414.166.667)	-	335.158.241
Komputer dan perlengkapan	13.660.422.859	1.139.437.197	(54.533.181)	-	14.745.326.875
Peralatan kantor	1.510.566.467	52.581.049	-	-	1.563.147.516
Perabot dan perlengkapan	156.392.906	3.752.505	-	-	160.145.411
Total Akumulasi Penyusutan	18.628.179.237	1.644.539.331	(468.699.848)	(3.000.240.677)	16.803.778.043
Nilai Buku Neto	9.368.405.920				41.674.536.443
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction		Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya					Costs
Tanah	3.494.359.250	-	-	-	3.494.359.250
Bangunan	3.922.963.561	-	-	-	3.922.963.561
Kendaraan	1.764.700.000	426.306.500	(474.700.000)	-	1.716.306.500
Komputer dan perlengkapan	15.353.617.346	2.605.076.934	(917.172.972)	-	17.041.521.308
Peralatan kantor	1.646.192.061	11.463.400	-	-	1.657.655.461
Perabot dan perlengkapan	163.779.077	-	-	-	163.779.077
Total Biaya	26.345.611.295	3.042.846.834	(1.391.872.972)		27.996.585.157
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.575.307.081	245.078.126	-	-	2.820.385.207
Kendaraan	718.408.334	236.703.464	(474.700.000)	-	480.411.798
Komputer dan perlengkapan	13.168.112.861	1.409.482.970	(917.172.972)	-	13.660.422.859
Peralatan kantor	1.430.336.504	80.229.963	-	-	1.510.566.467
Perabot dan perlengkapan	146.403.326	9.989.580	-	-	156.392.906
Total Akumulasi Penyusutan	18.038.568.106	1.981.484.103	(1.391.872.972)		18.628.179.237
Nilai Buku Neto	8.307.043.189				9.368.405.920
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction		Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya					Costs
Tanah	3.494.359.250	-	-	-	3.494.359.250
Bangunan	3.922.963.561	-	-	-	3.922.963.561
Kendaraan	2.068.388.182	580.000.000	(883.688.182)	-	1.764.700.000
Komputer dan perlengkapan	14.332.058.661	1.038.458.685	(16.900.000)	-	15.353.617.346
Peralatan kantor	1.446.048.406	200.143.655	-	-	1.646.192.061
Perabot dan perlengkapan	163.779.077	-	-	-	163.779.077
Total Biaya	25.427.597.137	1.818.602.340	(900.588.182)		26.345.611.295

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020 (lanjutan) / December 31, 2020 (continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.330.228.956	245.078.125	-	2.575.307.081	Buildings
Kendaraan	1.123.816.514	326.256.669	(731.664.849)	718.408.334	Vehicles
Komputer dan perlengkapan	11.206.924.478	1.977.000.883	(15.812.500)	13.168.112.861	Computer and peripheral
Peralatan kantor	1.313.547.952	116.788.552	-	1.430.336.504	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	123.021.631	23.381.695	-	146.403.326	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	16.097.539.531	2.688.505.924	(747.477.349)	18.038.568.106	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	9.330.057.606			8.307.043.189	Net Book Value
31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya					Costs
Tanah	3.494.359.250	-	-	3.494.359.250	Land
Bangunan	3.922.963.561	-	-	3.922.963.561	Buildings
Kendaraan	2.904.399.683	710.000.000	(1.546.011.501)	2.068.388.182	Vehicle
Komputer dan perlengkapan	14.215.903.233	696.681.335	(580.525.907)	14.332.058.661	Computer and peripheral
Peralatan kantor	1.379.668.171	69.080.235	(2.700.000)	1.446.048.406	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	147.824.577	15.954.500	-	163.779.077	Furniture and fixtures
Total Biaya	26.065.118.475	1.491.716.070	(2.129.237.408)	25.427.597.137	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.085.150.829	245.078.127	-	2.330.228.956	Buildings
Kendaraan	1.996.773.015	230.060.833	(1.103.017.334)	1.123.816.514	Vehicles
Komputer dan perlengkapan	9.751.902.548	2.013.267.399	(558.245.469)	11.206.924.478	Computer and peripheral
Peralatan kantor	1.212.462.411	103.785.541	(2.700.000)	1.313.547.952	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	101.580.844	21.440.787	-	123.021.631	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	15.147.869.647	2.613.632.687	(1.663.962.803)	16.097.539.531	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	10.917.248.828			9.330.057.606	Net Book Value

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

For the nine-month periods ended in September 30, 2022 and for the years ended in December 31, 2021, 2020 and 2019 depreciation expense were charged to general and administrative expenses (Note 25).

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Hasil penjualan	495.495.495	190.377.651	432.087.500	1.187.195.000	Proceeds from sale
Nilai buku neto	295.833.333	-	153.110.833	465.274.605	Net book value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 27)	199.662.162	190.377.651	278.976.667	721.920.395	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 27)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dan bangunan menjadi model revaluasi.

Nilai revaluasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond yang telah terdaftar di OJK, dalam laporannya No. 00023/2.0110-00/PI/05/0092/1/II/2023 tanggal 6 Maret 2023 dengan menggunakan tanggal penilaian pada 30 September 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar berdasarkan Pendekatan Pasar dan Biaya / Market Value based on Market and Cost Approach	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap / Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets	Types
Objek Penilaian berupa tanah dan bangunan, berlokasi di Gedung Graha Orange, Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta.				The Appraisal object is land and building, located at Graha Orange Building, Mampang Prapatan Raya Street No. 3, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, City of Adm. South Jakarta, Prov. DKI Jakarta.
Tanah	31.605.500.000	3.494.359.250	28.111.140.750	Land
Bangunan	3.975.000.000	922.722.884	3.052.277.116	Buildings
Total	35.580.500.000	4.417.082.134	31.163.417.866	Total

Pendekatan penilaian yang dilakukan KJPP Ihot Dollar & Raymond adalah sebagai berikut:

The valuation approach used by KJPP Ihot Dollar & Raymond is as follow:

Uraian	Indikasi Nilai Pasar / Market Value Indication	Bobot / Weight	asil Rekonsiliasi / Reconciliatio Results	Description
Pendekatan Pasar	26.749.500.000	20%	5.349.900.000	Market Approach
Pendekatan Biaya (Metode biaya reproduksi baru dan biaya pengganti baru)	37.788.300.000	80%	30.230.600.000	Cost Approach (New reproduction cost and new replacement cost method)
Nilai Pasar	64.537.800.000		35.580.500.000	Market Value

Jika tanah dan bangunan Perusahaan diukur menggunakan model biaya, nilai bukunya adalah sebesar Rp 4.417.082.134 pada tanggal 30 September 2022. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap" adalah sebesar Rp 31.163.417.866.

If the Company land and buildings are measured using cost model, the book value is Rp 4,417,082,134, as of September 30, 2022. The revalued surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity under section "Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets" amounting to Rp 31,163,417,866.

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 758 m² yang terletak Jalan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns a piece of land measuring 758 m² located at Jalan Mampang Prapatan, South Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) that will be due on 2035. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dan bangunan di Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3 adalah untuk kantor Perusahaan yang digunakan sebagai lokasi aktivitas operasional.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, aset tetap bangunan dan kendaraan, telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance, Asuransi MAG Indonesia, FPG Insurance dan Asuransi ABDA dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.881.000.000, Rp 5.500.000.000, Rp 6.778.000.000 dan Rp 7.333.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 14.438.061.514, Rp 12.295.900.624, Rp 8.542.959.776 dan Rp 8.336.796.458, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

11. FIXED ASSETS (continued)

Land and building on Mampang Prapatan Raya Street No. 3 is for the Company's office which is used as the location of operational activities.

The Company's land and building are used as collateral on bank loans (Note 13).

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, fixed asset buildings and vehicles, are insured with PT Sampo Insurance Indonesia, Asuransi MAG Indonesia, FPG Insurance and Asuransi ABDA for Rp 5,881,000,000, Rp 5,500,000,000, Rp 6,778,000,000 and Rp 7,333,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company had fixed assets with book value amounting to Rp 14,438,061,514, Rp 12,295,900,624, Rp 8,542,959,776 and Rp 8,336,796,458, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

30 September 2022 / September 30, 2022			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan			Acquisition Costs
Mobile application	410.256.410	-	410.256.410
Jatis top pulsa	233.435.897	-	233.435.897
Ticketing system	65.663.264	-	65.663.264
JNS 6 SMS Broadcast	3.326.290.445	276.621.253	3.602.911.698
Lisensi Microsoft	66.100.000	-	66.100.000
Total Biaya Perolehan	4.101.746.016	276.621.253	4.378.367.269
Akumulasi Amortisasi			Total Acquisition Costs Accumulated Amortization
Mobile application	410.256.410	-	410.256.410
Jatis top pulsa	233.435.897	-	233.435.897
Ticketing system	65.663.264	-	65.663.264
JNS 6 SMS Broadcast	2.699.982.436	175.104.501	2.875.086.937
Lisensi microsoft	35.287.500	12.393.750	47.681.250
Total Akumulasi Amortisasi	3.444.625.507	187.498.251	3.632.123.758
Nilai Buku Neto	657.120.509		746.243.511
			Total Accumulated Amortization Net Book Value

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Saldo Akhir / Ending Balance				
Biaya Perolehan				Acquisition Costs			
Mobile application	410.256.410	-	410.256.410	Mobile application			
Jatis top pulsa	233.435.897	-	233.435.897	Jatis top pulsa			
Ticketing system	65.663.264	-	65.663.264	Ticketing system			
JNS 6 SMS Broadcast	3.013.561.924	312.728.521	3.326.290.445	JNS 6 SMS Broadcast			
Lisensi Microsoft	66.100.000	-	66.100.000	Microsoft license			
Total Biaya Perolehan	3.789.017.495	312.728.521	4.101.746.016	Total Acquisition Costs			
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization			
Mobile application	410.256.410	-	410.256.410	Mobile application			
Jatis top pulsa	233.435.897	-	233.435.897	Jatis top pulsa			
Ticketing system	62.927.295	2.735.969	65.663.264	Ticketing system			
JNS 6 SMS Broadcast	2.184.032.528	515.949.908	2.699.982.436	JNS 6 SMS Broadcast			
Lisensi microsoft	18.762.500	16.525.000	35.287.500	Microsoft license			
Total Akumulasi Amortisasi	2.909.414.630	535.210.877	3.444.625.507	Total Accumulated Amortization			
Nilai Buku Neto	879.602.865		657.120.509	Net Book Value			
31 Desember 2020 / December 31, 2020							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Saldo Akhir / Ending Balance				
Biaya Perolehan				Acquisition Costs			
Mobile application	410.256.410	-	410.256.410	Mobile application			
Jatis top pulsa	233.435.897	-	233.435.897	Jatis top pulsa			
Ticketing system	65.663.264	-	65.663.264	Ticketing system			
JNS 6 SMS Broadcast	2.493.493.104	520.068.820	3.013.561.924	JNS 6 SMS Broadcast			
Lisensi Microsoft	53.700.000	12.400.000	66.100.000	Microsoft license			
Total Biaya Perolehan	3.256.548.675	532.468.820	3.789.017.495	Total Acquisition Costs			
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization			
Mobile application	358.974.360	51.282.050	410.256.410	Mobile application			
Jatis top pulsa	233.435.897	-	233.435.897	Jatis top pulsa			
Ticketing system	46.511.478	16.415.817	62.927.295	Ticketing system			
JNS 6 SMS Broadcast	1.506.485.416	677.547.112	2.184.032.528	JNS 6 SMS Broadcast			
Lisensi microsoft	2.237.500	16.525.000	18.762.500	Microsoft license			
Total Akumulasi Amortisasi	2.147.644.651	761.769.979	2.909.414.630	Total Accumulated Amortization			
Nilai Buku Neto	1.108.904.024		879.602.865	Net Book Value			

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Mobile application	410.256.410	-	410.256.410	Mobile application
Jatis top pulsa	233.435.897	-	233.435.897	Jatis top pulsa
Ticketing system	65.663.264	-	65.663.264	Ticketing system
JNS 6 SMS Broadcast	2.493.493.104	-	2.493.493.104	JNS 6 SMS Broadcast
Lisensi Microsoft	-	53.700.000	53.700.000	Microsoft license
Total Biaya Perolehan	3.202.848.675	53.700.000	3.256.548.675	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Mobile application	256.410.257	102.564.103	358.974.360	Mobile application
Jatis top pulsa	175.076.923	58.358.974	233.435.897	Jatis top pulsa
Ticketing system	30.095.663	16.415.815	46.511.478	Ticketing system
JNS 6 SMS Broadcast	883.112.140	623.373.276	1.506.485.416	JNS 6 SMS Broadcast
Lisensi microsoft	-	2.237.500	2.237.500	Microsoft license
Total Akumulasi Amortisasi	1.344.694.983	802.949.668	2.147.644.651	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	1.858.153.692		1.108.904.024	Net Book Value

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expenses for nine-month period ended September 30, 2022 and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 was allocated to general and administrative expenses (Note 26).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019.

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

a. Jangka Pendek

a. Short-term

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman Transaksi Khusus	-	6.000.000.000	-	6.000.000.000	Special Transaction Loan
Pembiayaan Rekening Koran iB Musyarakah	-	-	-	9.795.911.028	Overdraft iB Musyarakah
Total	-	6.000.000.000	-	15.795.911.028	Total

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

b. Jangka Panjang

b. Long-term

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
PT Bank Panin Tbk	8.479.514.103	-	-	-	PT Bank Panin Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu Tahun:					Less the maturity within a year
PT Bank Panin Tbk	3.213.089.165	-	-	-	PT Bank Panin Tbk
Bagian Jangka Panjang	5.266.424.938	-	-	-	Long-term Portion

PT Bank Panin Tbk

PT Bank Panin Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 034/JAP-CBM/EXT/22 tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement No. 034/JAP-CBM/EXT/22 dated March 1, 2022, the Company obtained a credit facility from PT Bank Panin Tbk with the following details:

- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 7%.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 7%.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 36 bulan dan akan jatuh tempo tiga tahun setelah PKPH dengan suku bunga 7%.

- The Company obtained bank statement loan facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000 for working capital. The loan period is 12 months and will be due on 1 year after PKPH by interest rate 7%.
- The Company obtained recurring loan facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000 for working capital. The loan period is 12 months and will be due on one year after PKPH by interest rate 7%.
- The Company obtained fixed loan installment facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 for working capital. The loan period is 36 months and will be due on three years after PKPH by interest rate 7%.

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

This facility has the following requirements:

- a. Syarat pencairan dan pelunasan fasilitas pinjaman berulang:
- Debitur wajib menandatangani Tanda Terima Uang Nasabah ("TTUN"), dan
 - Jangka waktu pelunasan aksep maksimal 6 bulan sejak tanggal pencairan.

- a. Terms for disbursement and repayment of recurring loan facility:
- The debtor must sign the Customer's Money Receipt ("TTUN"), and
 - The maximum period for repayment of acceptance is six months from the date of disbursement

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut (lanjutan):

- a. Syarat pencairan dan pelunasan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran:
 - Debitur wajib menandatangani Tanda Terima Uang Nasabah (TTUN) dan tabel angsuran.

Perusahaan diharuskan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Panin Tbk terlebih dahulu sebelum melakukan salah satu tindakan sebagai berikut:

- Melakukan penggabungan atau konsolidasi.
- Membayar lebih awal atau lebih cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan.
- Mengubah jenis usaha.
- Menjual seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik debitur kecuali menjual barang usaha sendiri dan barang yang sudah tidak digunakan.
- Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun.
- Mengagunkan aset atau kekayaan debitur.
- Memberikan kredit kepada pihak lain.
- Membagikan dividen kepada pemegang saham, kecuali mengeluarkan stok dividen.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui surat No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan surat tersebut, ketentuan pasal 7 angka 7.8 telah diubah dimana kalimat wajib memperoleh persetujuan diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3B dan 3C, Jakarta Selatan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000 dan pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Panin Tbk (continued)

This facility has the following requirements (continued):

- a. *Terms for disbursement and repayment of fix loan installment facility:*
 - *The debtor must sign the Customer's Money Receipt (TTUN) and loan schedule.*

The Company are required to obtain written approval from PT Bank Panin Tbk before taking any of the following actions:

- *Merging or consolidating*
- *Paid earlier or earlier before the specified payment date.*
- *Change the type of business.*
- *Sold all or part of the assets/assets belonging to the debtor, except for selling own business goods and goods that are no longer used.*
- *Received credit facilities in any form.*
- *Collateralize the debtor's assets or assets.*
- *Providing credit to other parties.*
- *Distribute dividends to shareholders, except issuing stock dividends.*

The Company has obtained approval for the implementation of the IPO from PT Bank Pan Indonesia Tbk through letter No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 dated October 31, 2022.

Based on the letter, the provisions of article 7 point 7.8 have been amended whereby the sentence obligated to obtain approval is changed to be obliged to notify in writing.

The credit facility is secured by land including its building under the name of the Company located in Jl. Mampang Prapatan Raya No 3B and 3C, South Jakarta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) in the form of overdraft with maximum credit of Rp 14,000,000,000 and special transaction loan with maximum credit of Rp 6,000,000,000.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan ke 5 dan pernyataan kembali perjanjian kredit No. 0247/LGL-MSME-JKT-/SME/PK/MTM/III/2017 tanggal 16 April 2021, pinjaman diatas dikenakan suku bunga sebesar 8,95% per tahun dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan dan jaminan pribadi Jusuf Sjariffudin, Komisaris Utama Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 20 April 2022.

Pada tahun 2022, utang bank ini telah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 1571/CDG-GMA/LNS/JKT/II/2022 tertanggal 14 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the 5th amendment and restated credit agreement No. 0247/LGL-MSME-JKT-/SME/PK/MTM/III/2017 dated April 16, 2021, the above loan bears an interest rate of 8.95% per annum and is secured by land, building owned by the Company and personal guarantee of Jusuf Sjariffudin, President Commissioner of the Company. This facility was extended until April 20, 2022.

In 2022, the bank loan has been fully repaid.

Based on the Clearance Certificate No. 1571/CDG-GMA/LNS/JKT/II/2022 dated February 14, 2022, the Company has been fully repaid to PT Bank CIMB Niaga Tbk.

14. UTANG USAHA

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 27)	647.384.772	760.641.596	-	-	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga					Third parties:
PT Telekomunikasi Seluler	60.868.816.104	20.993.199.800	31.553.185.779	-	PT Telekomunikasi Seluler
Meta Platforms Ireland Limited	15.885.201.098	-	-	-	Meta Platforms Ireland Limited
TIG Technologies Indonesia	1.479.313.783	-	-	-	TIG Technologies Indonesia
PT Integra Mitra Sejati	1.927.973.104	1.712.907.286	1.534.718.650	2.578.976.046	PT Integra Mitra Sejati
PT Pintar Cari Usaha	-	1.091.946.128	1.268.157.880	-	PT Pintar Cari Usaha
Facebook Ireland Limited	-	1.525.111.777	1.220.371.716	152.166.294	Facebook Ireland Limited
PT MitraComm Ekasarana	-	-	-	19.848.240.377	PT MitraComm Ekasarana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	1.188.410.472	1.954.636.639	267.294.872	553.930.310	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	81.997.099.333	28.038.443.226	35.843.728.897	23.133.313.027	Total

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, akun tersebut merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga yang digunakan untuk pemeliharaan aset tetap masing-masing sebesar Rp 3.704.560.804, Rp 3.878.256.350, Rp 4.053.388.014 dan Rp 2.542.960.678.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, this account represents other payables to third parties used for the maintenance of fixed assets amounting to Rp 3,704,560,804, Rp 3,878,256,350, Rp 4,053,388,014 and Rp 2,542,960,678, respectively.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 1.485.205.579, Rp 1.995.985.310, Rp 279.528.532 dan Rp 2.251.319.795.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31		
		2021	2020	2019
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun:				
2021	940.096.442	940.096.442	-	-
2020	-	2.019.230.834	2.019.230.834	-
2019	-	-	2.581.983.404	2.581.983.404
2018	-	-	-	1.528.052.970
2017	-	1.231.405.150	1.231.405.150	1.231.405.150
Total	940.096.442	4.190.732.426	5.832.619.388	5.341.441.524

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020 No. 00067/406/20/058/22. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 997.570.860. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 No. 073/ITI/CEO/ERR/III/2022 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 1.072.440.613. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

Pada tanggal 21 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 No. 00022/406/19/058/21 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 1.652.030.404. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 No. 00086/406/18/058/20 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 816.450.248. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

16. TAXATIONS

a. Prepaid Tax

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, this account represents Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 1,485,205,579, Rp 1,995,985,310, Rp 279,528,532 and Rp 2,251,319,795, respectively.

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

Overpayment of corporate income tax fiscal year:

2021	-
2020	-
2019	2.581.983.404
2018	1.528.052.970
2017	1.231.405.150
Total	5.341.441.524

On July 26, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 No. 00067/406/20/058/22. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 997,570,860. The Company records the difference in profit and loss.

On March 24, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 No. 073/ITI/CEO/ERR/III/2022 from Tax Office Service Pratama Jakarta. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 1,072,440,613. The Company records the difference on profit and loss.

On April 21, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 No. 00022/406/19/058/21 from Tax Office Service Pratama Jakarta. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 1,652,030,404. The Company records the difference on profit or loss.

On August 14, 2020, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2018 No. 00086/406/18/058/20 from Tax Office Service Pratama Jakarta. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 816,450,248. The Company records the difference on profit or loss.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATIONS (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Pajak penghasilan					Income taxes
Pasal 4 (2)	-	-	-	20.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	159.645.851	159.132.533	124.971.889	137.526.136	Article 21
Pasal 23	26.272.858	15.734.477	7.352.593	5.925.382	Article 23
Pasal 26	2.441.360.309	1.596.616.187	330.700.866	-	Article 26
Pasal 29	906.390.728	-	-	-	Article 29
Total	3.533.669.746	1.771.483.197	463.025.348	163.451.518	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Beban pajak kini	(5.815.214.000)	(4.383.546.000)	(1.924.407.432)	(1.777.691.250)	Current tax expenses
Manfaat (beban) pajak					Deferred tax benefit
Tangguhan	(385.519.453)	320.832.685	(259.463.847)	(409.526.695)	(expense)
Beban Pajak					Income
Penghasilan - Neto	(6.200.733.453)	(4.062.713.315)	(2.183.871.279)	(2.187.217.945)	Tax Expenses - Neto

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	26.505.678.534	17.551.989.507	6.174.713.245	6.116.680.939	Profit before income tax
Beda temporer					Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	(1.276.362.786)	1.297.537.900	1.340.808.717	(755.411.416)	Employee benefits
Beban penyusutan	59.969.836	144.640.690	59.556.260	98.943.547	Depreciation expense
Pemulihan piutang	(436.627.648)	(471.361.660)	(8.609.058)	(941.068.137)	Recoveries of receivable
Beda permanen:					Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(435.113.288)	(535.093.850)	(565.436.579)	(60.958.393)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.015.244.538	1.937.495.521	1.746.273.956	2.652.579.802	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak	26.432.789.186	19.925.208.108	8.747.306.541	7.110.765.518	Estimated taxable income
Taksiran laba kena pajak - Pembulatan	26.432.789.000	19.925.208.000	8.747.307.000	7.110.766.000	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak penghasilan - kini	5.815.214.000	4.383.546.000	1.924.407.432	1.777.691.250	Income tax expense - current
Dikurangi pajak Penghasilan dibayar di muka:					Less prepaid income taxes:
Pasal 23	(4.908.823.271)	(5.323.642.442)	(3.943.638.266)	(4.359.674.654)	Article 23
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan	906.390.729	(940.096.442)	(2.019.230.834)	(2.581.983.404)	Estimated tax payable (claims for tax Refund)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoretis atas laba sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	26.505.678.534	17.551.989.507	6.174.713.245	6.116.680.939	Profit before income tax per the statement of other comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(5.831.249.657)	(3.861.437.692)	(1.358.436.913)	(1.529.170.235)	Tax calculated at applicable tax rate
Beda permanen	(347.628.875)	(308.528.582)	(259.784.216)	(647.905.352)	Permanent differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(21.854.921)	107.252.959	(161.153.012)	(10.142.358)	Adjustment on deferred tax
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	(404.497.138)	-	Effect of changes in tax rate
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(6.200.733.453)	(4.062.713.315)	(2.183.871.279)	(2.187.217.945)	Income Tax Expenses - Net

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

30 September 2022/ September 30, 2022					
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / Deferred Income Tax Benefits Current Year					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja	2.365.210.594	(280.799.813)	-	(58.591.150)	2.025.819.631
Cadangan penurunan piutang	653.851.643	(96.058.083)	(21.854.921)	-	535.938.639
Aset tetap	115.261.716	13.193.364	-	-	128.455.080
Neto	3.134.323.953	(363.664.532)	(21.854.921)	(58.591.150)	2.690.213.350
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / Deferred Income Tax Benefits Current Year					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja	2.057.673.260	285.458.338	111.335.324	(89.256.328)	2.365.210.594
Cadangan penurunan piutang	761.633.572	(103.699.564)	(4.082.365)	-	653.851.643
Aset tetap	83.440.764	31.820.952	-	-	115.261.716
Total	2.902.747.596	213.579.726	107.252.959	(89.256.328)	3.134.323.953

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

31 Desember 2020/ December 31, 2020						
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / Deferred Income Tax Benefits Current Year						
Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak / Adjustment Due to Changes in Tax Rate	Penyesuaian atas penerapan PSAK baru/ Adjustment due to adoption of new PSAK	Penghasilan Komprehensi f Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	2.196.753.841	294.977.918	(283.218.869)	-	(150.839.630)	2.057.673.260
Cadangan penurunan piutang Aset tetap	630.726.457 65.523.851	(163.047.004) 13.102.377	(126.092.806) 4.814.537	420.046.924 -	-	761.633.572 83.440.764
Total	2.893.004.149	145.033.291	(404.497.138)	420.046.924	(150.839.630)	2.902.747.596
31 Desember 2019/ December 31, 2019						
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / Deferred Income Tax Benefits Current Year						
Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Saldo Akhir / Ending Balance		
Liabilitas imbalan kerja	2.243.262.976	(188.852.854)		2.196.753.841		Employee benefits liability
Cadangan penurunan piutang Aset tetap	876.136.185 40.787.964	(245.409.728) 24.735.887		630.726.457 65.523.851		Allowance for impairment loss of receivable Fixed assets
Total	3.160.187.125	(409.526.695)		2.893.004.149		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets are recoverable in the future year.

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Regulations

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Reduction of Income Tax Rates for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
 Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPH Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
 Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

16. TAXATIONS (continued)

f. Changes in Tax Regulations

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
 The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law. The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

16. TAXATIONS (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a. Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b. Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- c. Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

16. TAXATIONS (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- c. Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

17. BEBAN AKRUAL

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
SMS operator	36.888.792.572	35.350.822.984	46.811.427.830	6.913.839.408	SMS operator
Manage					Service and project
service dan proyek	12.535.604.666	440.407.484	833.085.867	13.493.504.210	manage
Karyawan	5.806.046.749	5.760.120.128	2.111.484.646	2.243.547.694	Employees
Jasa profesional	2.523.625.000	372.499.997	171.500.000	156.500.000	Professional fee
Lain-lain	2.192.971.842	4.286.959.074	2.756.372.223	1.806.196.148	Others
Total	59.947.040.829	46.210.809.667	52.683.870.566	24.613.587.460	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 30 september 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas jasa pengiriman pesan singkat masing-masing sebesar Rp 13.214.477.284, Rp 13.277.259.011, Rp 9.210.343.522 dan Rp 9.646.475.190.

17. ACCRUED EXPENSES

18. UNEARNED REVENUES

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, this account represents unearned revenue of SMS broadcast service amounting to Rp 13,214,477,284 Rp 13,277,259,011, Rp 9,210,343,522 and Rp 9,646,475,190, respectively.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh aktuaris independen Steven & Mourits berdasarkan laporan No. 2581/ST-FA-PSAK24-ITI/X/2022, No. 0999/ST-FA-PSAK24-ITI/III/2022, No. 1801/ST-FA-PSAK24-ITI/IV/2021 dan No. 1673/ST-FA-PSAK24-ITI/IV/2020 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dalam laporannya pada tanggal 10 Oktober 2022 dan 18 Maret 2022, dan PT Dayamandiri Dharmakonsolindo tanggal 4 April 2021 dan 30 April 2020.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognize employee benefits liability based on the independent actuary's calculation of independent actuary Steven & Mourits based on reports No. 2581/ST-FA-PSAK24-ITI/X/2022, No. 0999/ST-FA-PSAK24-ITI/III/2022, No. 1801/ST-FA-PSAK24-ITI/IV/2021 and No. 1673/ST-FA-PSAK24-ITI/IV/2020 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020, and 2019, in its each reports dated October 10, 2022 and March 18, 2022, and PT Dayamandiri Dharmakonsolindo dated April 4, 2021 and April 30, 2020, respectively.

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,50%	6,50%	6,25%	7,20%	Discount rate
Kenaikan gaji	8%	8%	8%	8%	Salary increase
Umur pensiun	55 tahun/Year	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	Retirement age
Tingkat mortalitas Tabel (Mortalitas Indonesia -TMI)	TMI IV	TMI IV	TMI IV	TMI IV	Mortality table (Indonesian Mortality table - TMI)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Beban yang diakui dalam laba rugi:					Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	497.692.999	791.307.374	702.946.948	668.394.920	Current service costs
Biaya bunga	340.567.178	482.059.253	627.116.641	564.776.921	Interest costs
Biaya jasa lalu	(2.114.622.963)	62.975.662	11.745.128	(1.972.594.599)	Past service costs
Sub-total	(1.276.362.786)	1.336.342.289	1.341.808.717	(739.422.758)	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain :					Remeasurements recognized in other Comprehensive Income :
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	(266.323.408)	(405.710.583)	(268.694.156)	569.374.876	Actuarial gain on change in financial assumption
Total	(1.542.686.194)	930.631.706	1.073.114.561	(170.047.882)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligation as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Saldo awal tahun	10.750.957.245	9.859.129.928	8.787.015.367	8.973.051.907	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	(1.276.362.786)	1.336.342.289	1.341.808.717	(739.422.758)	Employee benefits expense (Note 26)
Pembayaran imbalan kerja	-	(38.804.389)	(1.000.000)	(15.988.658)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas kerja	(266.323.408)	(405.710.583)	(268.694.156)	569.374.876	Remeasurement of employee benefits liability
Total	9.208.271.051	10.750.957.245	9.859.129.928	8.787.015.367	Total

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Tingkat diskonto

Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

(b) Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (lanjutan)

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

(a) Discount rate

A decrease in discount rate will increase plan liability.

(b) Salary increment rate

Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

The movements of the present value of defined benefit obligation as follows:

30 September 2022 / September 30, 2022			
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(413.733.344)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	472.941.170	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	462.669.506	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(411.674.998)	
31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(481.777.063)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	549.020.268	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	552.438.011	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(492.927.764)	
31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(487.014.528)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	551.257.362	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	550.491.359	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(494.687.977)	
31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(446.556.367)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	500.188.633	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	503.807.633	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(457.155.367)	

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31		
		2021	2020	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode Laporan tahun Berikutnya	3.481.055.760	4.358.837.533	4.292.363.759	154.124.049
Antara 1-3 tahun	2.602.837.679	3.021.840.882	589.934.851	-
Antara 3-5 tahun	153.226.312	156.535.376	3.417.478.619	3.297.670.999
Antara 5-10 tahun	675.332.129	1.629.507.026	1.154.566.411	1.754.274.383
Di atas 10 tahun	6.462.678.231	6.482.115.402	20.242.359.098	4.076.896.184
Total	13.375.130.111	15.648.836.219	29.696.702.738	9.282.965.615

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (lanjutan)

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 were as follows:

Within the next 12 Month (next year Reporting period)
Between 1-3 year
Between 3-5 year
Between 5-10 year
Over 10 years

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

30 September 2022 / September 30, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total / Amount	Shareholders
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	80%	41.760.000.000	PT Jati Piranti Solusindo
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	20%	10.440.000.000	PT Amanah Ayah Anak
Total	2.610.000.000	100%	52.200.000.000	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total / Amount	Shareholders
PT Jati Piranti Solusindo	9.760	80%	9.760.000.000	PT Jati Piranti Solusindo
PT Amanah Ayah Anak	2.440	20%	2.440.000.000	PT Amanah Ayah Anak
Total	12.200	100%	12.200.000.000	Total

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2020 dan 2019/December 30, 2020 and 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh /	Persentase Pemilikan /	Total / Amount	Shareholders
	Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership		
PT Jati Piranti Solusindo	9.760	80%	9.760.000.000	PT Jati Piranti Solusindo
Erik Rivai Ridzal	2.440	20%	2.440.000.000	Erik Rivai Ridzal
Total	12.200	100%	12.200.000.000	Total

Berdasarkan akta No. 26 tanggal 28 September 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., dan disetujui database Sistem Administrasi Kementerian Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070456.AH.01.02 tanggal 29 September 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta perubahan nilai nominal per saham Perusahaan sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi 2.610.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 atau sebesar Rp 52.200.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 12.200 lembar saham atau sebesar Rp 12.200.000.000 menjadi sejumlah 2.610.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 52.200.000.000 yang berasal dari laba yang ditahan sebesar Rp 30.000.000.000 dan secara tunai sebesar Rp 10.000.000.000 dengan rincian masing-masing pemegang saham sebagai berikut:
 - PT Jati Piranti Solusindo sejumlah Rp 24.000.000.000 yang berasal dari laba ditahan per 31 Agustus 2022 dan sejumlah Rp 8.000.000.000 yang berasal dari setoran tunai.
 - PT Amanah Ayah Anak sejumlah Rp 6.000.000.000 yang berasal dari laba ditahan per 31 Agustus 2022 dan sejumlah Rp 2.000.000.000 yang berasal dari setoran tunai.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Oktober 2021 dari Indria Dwintarsi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Purwakarta, Pemegang saham menyetujui hibah dan pengalihan 2.440 saham dari Erik Rivai Ridzal ke PT Amanah Ayah Anak. Perubahan ini telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Kementerian Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0460134 tanggal 13 Oktober 2021.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 28, 2022 of Rudy Siswanto, S.H., and as approved and recorded in the database legal Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0070456.AH.01.02, dated September 29, 2022, the shareholders approved the increase in the authorized capital, issued and paid-up capital, as well as changes in the par value per share with the following details:

- Increase in the authorized capital of the Company from 40,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to 2,610,000,000 shares with a par value of Rp 20 or Rp 52,200,000,000.
- Increase in the Company's issued and paid-up capital from the original 12,200 shares or Rp 12,200,000,000 to 2,610,000,000 shares or Rp 52,200,000,000 which comes from retained earnings of Rp 30,000,000,000 and in cash capital of Rp 10,000,000,000 with details of each shareholder as follow:
 - PT Jati Piranti Solusindo amounting to Rp 24,000,000,000 from retained earnings as of August 31, 2022 and Rp 8,000,000,000 in cash capital.
 - PT Amanah Ayah Anak amounting to Rp 6,000,000,000 from retained earnings as of August 31, 2022 and Rp 2,000,000,000 in cash capital.

Based on by Notarial Deed No. 2 dated October 7, 2021 of Indria Dwintarsi, S.H., M.Kn., Notary in Purwakarta District, the shareholders approved the grant and transfer 2,440 shares from Erik Rivai Ridzal to PT Amanah Ayah Anak. This amendment has been reported and recorded in the database legal Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0460134 dated October 13, 2021.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. DIVIDEN

- a) Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Mei 2022 No. 134/ITI/CEO-ERR/V/2022, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen dari laba neto tahun 2021 sebesar Rp 13.489.276.192, dimana dividen yang dibagikan adalah 30% dari laba neto yaitu sebesar Rp 4.046.782.857. Berdasarkan berita acara No. 002/BA/Netoff/VI/2022 dan No. 001/BA/Netoff/Dividen/VI/2022 pada tanggal 30 Juni 2022 para pemegang saham setuju untuk dialokasikan untuk pembayaran piutang pihak berelasi PT Dinamika Mitra Sukses Makmur, PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur dan Erik Rivai Ridzal masing-masing sebesar Rp 4.347.902, Rp 3.233.078.384 dan Rp 809.356.571 secara saling hapus.
- b) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 23 Maret 2021, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 3.990.841.966 yang akan didistribusikan sesuai proporsi setiap pemegang saham dari Perusahaan. Berdasarkan berita acara No. 001/BA/Netoff/XII/2021 pada tanggal 31 Desember 2021 para pemegang saham setuju 20% dari laba neto tahun 2020 sebesar Rp 798.168.393, 80% telah dialokasikan untuk pembayaran piutang pihak berelasi ke PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur dan PT Dinamika Sukses Makmur masing-masing sebesar Rp 575.874.007 dan Rp 62.660.708 secara saling hapus. Atas transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain - pihak berelasi dan Rp 159.633.678 dibayarkan kepada Erik Rivai Ridzal.
- c) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 15 Juli 2020, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 2.000.000.000 yang akan didistribusikan sesuai proporsi setiap pemegang saham dari Perusahaan. Sebesar Rp 1.600.000.000 telah dialokasikan untuk pembayaran piutang PT Indivara Sejahtera Sukses dan Rp 400.000.000 dibayarkan kepada Erik Rivai Ridzal.
- d) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 22 April 2019, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 1.000.000.000 yang akan didistribusikan sesuai proporsi setiap pemegang saham dari Perusahaan.

21. DIVIDENDS

- a) Based on the Circular Decision of the Company's Shareholders dated 27 May 2022 No. 134/ITI/CEO-ERR/V/2022, the shareholders agreed to distribute dividends from net profit in 2021 amounting to Rp 13,489,276,192, where the dividends distributed were 30% of net profit or Rp 4,046,782,857. Based on the minutes No. 002/BA/Netoff/VI/2022 and No. 001/BA/Netoff/Dividen/VI/2022 on June 30, 2022 the shareholders agreed to be allocated for the payment of receivables from related parties PT Dinamika Mitra Sukses Makmur, PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur and Erik Rivai Ridzal in the amount of Rp 4,347,902, Rp 3,233,078,384 and Rp 809,356,571 offsetting.
- b) Based on the Company's General Shareholders Meeting dated March 23, 2021, the shareholders agreed to declare dividend of Rp 3,990,841,966 which will be distributed proportionally to the shareholders of the Company. Based on the minutes of the event No. 001/BA/Netoff/XII/2021 on December 31, 2021, the shareholders agreed that out of the 20% of the 2020 net profit amounting to Rp 798,168,393, 80% of which had been allocated for payment of related party receivables to PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur and PT Dinamika Sukses Makmur amounting to Rp 575,874,007 and Rp 62,660,708 offsetting. This transaction is recorded as other receivables - related parties and Rp 159,633,678 paid to Erik Rivai Ridzal.
- c) Based on the Company's General Shareholders Meeting dated July 15, 2020, the shareholders agreed to declare dividends of Rp 2,000,000,000 distributed proportionally to the shareholders of the Company. A total of Rp 1,600,000,000 has been allocated for payment receivables of PT Indivara Sejahtera Sukses and Rp 400,000,000 paid to Erik Rivai Ridzal.
- d) Based on the Company's General Shareholders Meeting dated April 22, 2019, the shareholders agreed to declare dividend of Rp 1,000,000,000 distributed proportionally to the shareholders of the Company.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO LABA

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Belum ditentukan penggunaannya					Unappropriated
Saldo awal	19.607.021.574	6.915.913.775	6.185.212.580	3.255.749.586	Beginning balance
Laba neto periode / tahun berjalan	20.304.945.081	13.489.276.192	3.990.841.966	3.929.462.994	Net profit for the period / year
Pembagian dividen tunai	(4.046.782.857)	(798.168.393)	(2.000.000.000)	(1.000.000.000)	Cash dividend distribute
Penyesuaian dampak penerapan PSAK 71 - neto setelah pajak		-	(1.260.140.771)	-	Impact of initial adoption of PSAK 71 - net of tax effect
Dividen saham	(30.000.000.000)	-	-	-	Share dividend
Total	5.865.183.798	19.607.021.574	6.915.913.775	6.185.212.580	Total

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Saldo awal	1.729.604.265	1.413.150.010	1.295.295.484	1.722.326.641	Beginning balance
Pengukuran kembali program imbalan pasti	266.323.408	405.710.583	268.694.156	(569.374.876)	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	31.163.417.866	-	-	-	Difference in revaluation of fixed asset
Dikurangi:					Less:
Pajak penghasilan terkait	(58.591.150)	(89.256.328)	(150.839.630)	142.343.719	Related income tax
Total	33.100.754.389	1.729.604.265	1.413.150.010	1.295.295.484	Total

24. PENDAPATAN

	30 September / September 30		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Jasa pengiriman pesan singkat	266.328.507.067	195.060.046.284	261.796.089.287	224.927.162.074	255.574.583.907	SMS broadcast service
Jasa pengiriman WhatsApp	83.778.793.326	38.341.978.658	64.639.492.194	21.485.114.008	7.524.970.915	WhatsApp broadcast service
Jasa lainnya	21.785.105.890	16.073.997.902	20.461.617.039	22.445.909.511	40.197.140.678	Other service
Total	371.892.406.283	249.476.022.844	346.897.198.520	268.858.185.593	303.296.695.500	Total

Rincian berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

The details based on customer type are as follows:

	30 September / September 30		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Pihak ketiga	366.393.830.518	244.317.522.899	340.943.899.767	262.493.100.705	273.256.852.322	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	5.498.575.765	5.158.499.945	5.953.298.753	6.365.084.888	30.039.843.178	Related parties (Note 28)
Total	371.892.406.283	249.476.022.844	346.897.198.520	268.858.185.593	303.296.695.500	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 27 atas laporan keuangan.

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company engaged in sales transaction with related parties, as disclosed in Note 27 to the financial statements.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, there were no transactions with customers more than 10% of revenues.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COSTS OF REVENUES

	30 September / September 30		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Jasa pengiriman pesan singkat	233.984.211.510	174.720.536.326	233.959.636.686	195.411.613.206	220.251.772.242	SMS broadcast service
Jasa pengiriman WhatsApp	59.297.032.173	21.571.887.840	36.823.598.798	12.648.535.917	1.996.911.425	Whatsapp broadcast service
Jasa lainnya	12.937.752.703	10.501.581.035	13.958.570.908	18.021.286.826	34.487.950.826	Other service
Total	306.218.996.386	206.794.005.201	284.741.806.392	226.081.435.949	256.736.634.493	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

For nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, there were no transactions with vendors more than 10% of cost of revenues.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September / September 30		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Gaji dan tunjangan karyawan	30.257.986.569	21.551.231.172	32.071.750.884	22.424.484.584	24.796.419.421	Salary and employees allowances
Telekomunikasi	4.418.369.269	3.350.301.266	4.750.387.518	3.417.146.469	1.562.870.544	Telecommunication
Penyusutan (Catatan 11)	1.644.539.331	1.457.875.804	1.981.484.103	2.688.505.924	2.613.632.687	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional	929.929.695	670.100.835	770.117.625	605.458.522	350.401.240	Professional fees
Tenaga kerja lepas	694.980.144	491.627.589	847.871.765	1.765.878.710	2.496.011.011	Outsourcing employee
Jasa manajemen	684.000.000	688.000.000	916.000.000	1.073.242.115	1.123.950.986	Management fee
Jamuan	433.785.933	409.495.204	557.786.440	558.155.281	502.740.500	Entertainment
Amortisasi (Catatan 12)	187.498.251	484.254.793	535.210.877	761.769.979	802.949.668	Amortization (Note 12)
Imbalan kerja (Catatan 19)	(1.276.362.786)	1.350.281.374	1.336.342.289	1.341.808.717	(739.422.758)	Employee benefit (Note 19)
Lain-lain	913.783.949	842.053.997	1.136.343.263	2.290.110.252	6.719.146.899	Others
Total	38.888.510.355	31.295.222.034	44.903.294.764	36.926.560.553	40.228.700.198	Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	30 September / September 30		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	436.627.648	356.520.947	471.361.660	29.122.903	941.068.138	Recovery of allowance for impairment on receivables (Note 6 and 7)
Keuntungan Penjualan aset tetap (Catatan 11)	199.662.162	(635.119)	190.377.651	278.976.667	721.920.395	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Keuntungan (kerugian) Selisih kurs - Neto	641.288	(12.287)	(26.114)	(9.043.636)	(360.126)	Gain (loss) exchange rate - net
Beban pajak	(1.372.281.128)	(861.623.048)	(1.167.102.014)	(773.428.378)	-	Tax expense
Lain-lain	551.610.119	14.919	(72.054.009)	432.797.160	(513.515.778)	Others
Neto	(183.739.911)	(505.734.588)	(577.442.826)	(41.575.284)	1.149.112.629	Neto

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo signifikan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The significant transactions and balances of the Company with related parties are as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31		
		2021	2020	2019
Aset				
Piutang Usaha				
(Catatan 6)				
PT Dinamika Mitra				
Sukses Makmur	-	-	52.411.046	32.022.622
PT Jasa Kelola Asia	1.923.311.166	-	-	-
Piutang lain-lain				
(Catatan 7)				
PT Indivara				
Sejahtera Sukses				
Makmur	1.448.460.688	3.167.705.739	3.234.444.978	434.689.471
PT Jasa Kelola				
Asia	602.652.392	574.531.816	4.521.253.442	13.919.575.977
PT Pradipta Jatis				
Indonesia	-	-	-	10.256.923
Sub-total	2.051.113.080	3.742.237.555	7.755.698.420	14.364.522.371
Persentase terhadap				
Total Aset	1,47%	2,61%	5,87%	13,79%
	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31		
		2021	2020	2019
Liabilitas				
Utang Usaha				
(Catatan 14)				
PT Jasa Kelola Asia	647.384.772	760.641.596	-	-
Beban Akrua				
(Catatan 17)				
PT Jasa Kelola Asia	-	440.407.484	833.085.867	13.528.254.374
Utang Kepada Pihak				
Berelasi				
Erik Rivai Ridzal	-	-	448.378.521	-
Total	647.384.772	1.201.049.080	1.281.464.388	13.528.254.374
Persentase terhadap				
Total Liabilitas	0,36%	1,09%	1,14%	15,98%

Assets
Trade Receivables
(Note 6)

PT Dinamika Mitra
Sukses Makmur
PT Jasa Kelola Asia

Other Receivables
(Note 7)

PT Indivara
Sejahtera Sukses
Makmur
PT Jasa Kelola
Asia
PT Pradipta Jatis
Indonesia

Sub-total

Percentage of Total
Assets

Liabilities

Trade Payables
(Note 14)

PT Jasa Kelola Asia

Accrued Expenses
(Note 17)

PT Jasa Kelola Asia

Due to Related Party
Erik Rivai Ridzal

Total

Percentage of Total
Liabilities

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

	30 September / September 30		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
<u>Pendapatan</u> <u>(Catatan 24)</u>						<u>Revenues</u> <u>(Note 24)</u>
PT Jasa Kelola Asia	5.489.067.190	5.151.214.445	5.944.192.558	6.344.108.718	29.948.618.793	PT Jasa Kelola Asia
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	9.508.575	7.285.500	9.106.195	14.516.170	31.624.385	PT Dinamika Mitra Sukses Makmur
PT Nusantara Sejahtera Investama	-	-	-	6.460.000	59.600.000	PT Nusantara Sejahtera Investama
Total	5.498.575.765	5.158.499.945	5.953.298.753	6.365.084.888	30.039.843.178	Total
Persentase Terhadap Total Pendapatan	1,48%	2,07%	1,72%	2,37%	9,90%	Percentage Of Total Revenue
<u>Beban Pokok Pendapatan</u> <u>(Catatan 25)</u>						<u>Costs of Revenues</u> <u>(Note 25)</u>
PT Jasa Kelola Asia	3.749.903.167	3.969.205.088	5.512.079.983	5.045.422.626	26.805.279.706	PT Jasa Kelola Asia
Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan	1,22%	1,92%	1,94%	2,23%	10,44%	Percentage of Total Cost of revenue
<u>Jasa Manajemen</u> <u>(Catatan 26)</u>						<u>Management Service</u> <u>(Note 26)</u>
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	684.000.000	688.000.000	916.000.000	976.000.000	1.008.000.000	PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
PT Jasa Kelola Asia	-	-	-	97.242.115	115.950.986	PT Jasa Kelola Asia
Total	684.000.000	688.000.000	916.000.000	1.073.242.115	1.123.950.986	Total
Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi	(1,76%)	(2,20%)	(2,04%)	(2,91%)	2,79%	Total General and Administrative Expense
<u>Penghasilan Keuangan</u>						<u>Finance Income</u>
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	-	-	218.761.059	200.965.507	3.479.466	PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
Persentase terhadap Penghasilan Keuangan	-	-	21,77%	26,22%	5,40%	Percentage of Total Finance Income
<u>Beban lain-lain</u>						<u>Other Expenses</u>
PT Jasa Kelola Asia	-	-	-	152.800.000	216.495.077	PT Jasa Kelola Asia
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	-	-	-	-	1.100.000	PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
Total	-	-	-	152.800.000	217.595.077	Total
Persentase terhadap Beban Lain-lain - Neto	-	-	-	47,73%	42,37%	Percentage of Total Other Expense - Net

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha/ Trade receivables, Pendapatan/ Revenues
Erik Rivai Ridzal	Pemegang saham / Shareholder	Utang pihak berelasi/ Due to a related party
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	Afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain/ Other receivables, Jasa manajemen/ Management service, Beban lain-lain / Other expenses, Penghasilan keuangan/ Finance income.
PT Jasa Kelola Asia	Afiliasi / Affiliate	Piutang Usaha/Trade Payables,Piutang lain-lain/ Other receivables, Utang usaha / Trade Payables, Beban akrual/ Accrued expenses, Pendapatan/ Revenues, Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues, Jasa manajemen/ Management services, Beban lain-lain/ Other expenses
PT Nusantara Sejahtera Investama	Afiliasi / Affiliate	Pendapatan/ Revenues
PT Pradipta Jatis Indonesia	Afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain/ Other receivables

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memberikan jasa pengelolaan dan pengembangan piranti lunak tertentu dengan pihak berelasi.
- Pada tahun 2018, mengadakan perjanjian jasa operasional dan manajemen dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM"), dimana ISSM setuju untuk memberikan jasa operasional dan manajemen, termasuk jasa konsultasi pelaksanaan aktivitas operasional usaha, teknis dan manajemen proyek, serta menyediakan staf dan/atau konsultan yang diminta oleh Perusahaan. Biaya sehubungan dengan transaksi ini adalah masing-masing sebesar Rp 684,000,000, Rp 916.000.000, Rp 976.000.000 dan Rp 1.008.000.000 pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku sepenuhnya antara para pihak selamanya kecuali dibatalkan.

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (continued)

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in fair transactions.

The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company has provided management service and software development service to its related parties.
- In 2018, Company entered into an operational and management service agreement with PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM"), whereby ISSM agreed to provide the operational and management services, including operational activities, technical and project management consultancies and to provide the staff and/or the consultant required by the Company. The fee related to this transaction amounted to Rp 684,000,000, Rp 916,000,000, Rp 976,000,000 and Rp 1,008,000,000 in September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively.

This agreement shall commence on the effective date and remain in full force and effect between the parties in perpetuity unless terminated.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- c) Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan ISSM dengan No. 172/ITI/CEO-ERR/VI/2022, 342/ITI/CEO-ERR/XI/2021, 107/JM-Finance/PKS Loan – PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur, 015/LOAN/XII/2020, 014/LOAN/XI/2020, 007/LOAN/VI/2020, 01/LOAN/II/2020, 013/LOAN/X/2019 dengan masing-masing pinjaman sebesar Rp 485.000.000, Rp 1.000.000.000, Rp 2.000.000.000, Rp 1.000.000.000, Rp 700.000.000, Rp 1.500.000.000, Rp 1.000.000.000 dan Rp 430.000.000 dengan suku bunga 7%-8,5% per tahun.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa penyediaan sumber daya tenaga kerja dengan PT Jasa Kelola Asia ("JKA"), dimana JKA bertanggung jawab dalam hal penyediaan dan pengelolaan sumber daya tenaga kerja yang diminta oleh Perusahaan. Biaya sehubungan dengan transaksi ini masing-masing sebesar Rp 532.000.000, Nihil, Rp 97.242.115 dan Rp 115.950.986 pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Syarat dan ketentuan atas transaksi dengan pihak berelasi wajib disertai dengan perjanjian kerja sama dengan pihak berelasi (harga, jangka waktu pembayaran, kelengkapan dokumen seperti *Purchase Order*).

Untuk jangka waktu pembayaran sesuai kesepakatan di bawah 1 tahun, bunga mengikuti suku bunga bank per tahun, biaya provisi yang mengikuti bank, dan administrasi bank.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank, Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	
	Jumlah Tercatat /	Nilai Wajar /
	Carrying Amount	Fair Value
Aset		
Keuangan		
Kas dan setara kas	82.837.469.452	82.837.469.452
Piutang usaha	133.889.675.035	133.889.675.035
Piutang lain-lain	2.319.195.318	2.319.195.318
Total Aset Keuangan	219.046.339.805	219.046.339.805

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties

- c) The Company entered into a loan agreement with ISSM with No. 172/ITI/CEO-ERR/VI/2022, 342/ITI/CEO-ERR/XI/2021, 107/JM-Finance/PKS Loan – PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur, 015/LOAN/XII/2020, 014/LOAN/XI/2020, 007/LOAN/VI/2020, 01/LOAN/II/2020, 013/LOAN/X/ 2019 with loans of Rp 485,000,000, Rp. 1,000,000,000, Rp 2,000,000,000, Rp. 1,000,000,000, Rp. 700,000,000, Rp. 1,500,000,000, Rp. 1,000,000,000 and Rp. 430,000,000 respectively with an interest rate of 7% - 8.5% per year.

The Company also entered into labor resource service agreement with PT Jasa Kelola Asia ("JKA"), whereby JKA agreed to be responsible for providing and managing labor resource required by the Company. The fee related to this transaction amounted to Rp 532,000,000 for the nine-month period ended September 30, 2022, and nihil, Rp 97,242,115 and Rp 115,950,986 in 2021, 2020 and 2019, respectively.

Terms and conditions for transactions with related parties must be accompanied by cooperation agreements with related parties (price, payment period, completeness of documents such as purchase order).

For the payment period according to an agreement under 1 year, interest follows bank interest rates per year, provision fees that take part in the bank, and bank administration.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bank loan, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments.

The comparison between the carrying amount and fair value of each group of financial assets and liabilities as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31 2021		
	Jumlah Tercatat /	Nilai Wajar /	
	Carrying Amount	Fair Value	
			Financial Assets
			Cash and cash equivalent
	23.524.513.606	23.524.513.606	Trade Receivables
	83.123.041.529	83.123.041.529	Other Receivables
	10.672.834.124	10.672.834.124	
Total Aset Keuangan	117.320.389.259	117.320.389.259	Total Financial Assets

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	30 September 2022 / September 30, 2022		31 Desember 2021 / December 31 2021		
	Jumlah Tercatat /	Nilai Wajar /	Jumlah Tercatat /	Nilai Wajar /	
	Carrying Amount	Fair Value	Carrying Amount	Fair Value	
Liabilitas					Financial
Keuangan					Liabilities
Utang usaha	81.997.099.333	81.997.099.333	28.038.443.226	28.038.443.226	Trade payables
Utang lain-lain	3.704.560.804	3.704.560.804	3.878.256.350	3.878.256.350	Other payables
Utang bank	8.479.514.103	8.479.514.103	6.000.000.000	6.000.000.000	Bank loan
Beban akrual	59.947.040.829	59.947.040.829	46.210.809.667	46.210.809.667	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	154.128.215.069	154.128.215.069	84.127.509.243	84.127.509.243	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2020 / December 31 2020		31 Desember 2019 / December 31 2019		
	Jumlah Tercatat /	Nilai Wajar /	Jumlah Tercatat /	Nilai Wajar /	
	Carrying Amount	Fair Value	Carrying Amount	Fair Value	
Aset					Financial
Keuangan					Assets
Kas dan setara kas	44.369.275.168	44.369.275.168	2.354.568.124	2.354.568.124	Cash and cash Equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya	924.531.275	924.531.275	536.560.179	536.560.179	Restricted funds
Piutang Usaha	58.511.417.658	58.511.417.658	56.300.410.509	56.300.410.509	Trade Receivables
Piutang lain-lain	7.946.116.666	7.946.116.666	14.540.344.838	14.540.344.838	Other receivables
Total Aset Keuangan	111.751.340.767	111.751.340.767	73.731.883.650	73.731.883.650	Total Financial Assets
Liabilitas					Financial
Keuangan					Liabilities
Utang usaha	35.843.728.897	35.843.728.897	23.133.313.027	23.133.313.027	Trade payables
Utang lain-lain	4.053.388.014	4.053.388.014	2.542.960.678	2.542.960.678	Other payables
Utang bank	-	-	15.795.911.028	15.795.911.028	Bank loan
Beban akrual	52.683.870.566	52.683.870.566	24.613.587.460	24.613.587.460	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	92.580.987.477	92.580.987.477	66.085.772.193	66.085.772.193	Total Financial Liabilities

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from financial instruments of the Company are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Interests to manage this risk have increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks are summarized below.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan juga meminimalkan kerugian yang timbul karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Kas dan bank ditempatkan di lembaga keuangan yang memiliki aturan dan reputasi baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2022 / September 30, 2022						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	82.837.469.452	-	-	-	82.837.469.452	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	74.948.996.672	61.376.763.081	-	(2.436.084.718)	133.889.675.035	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.319.195.318	-	-	-	2.319.195.318	Other receivables
Total	160.105.661.442	61.376.763.081	-	(2.436.084.718)	219.046.339.805	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan Setara kas	23.524.513.606	-	-	-	23.524.513.606	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	47.056.437.342	39.038.657.102	-	(2.972.052.915)	83.123.041.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.672.834.124	-	-	-	10.672.834.124	Other Receivables
Total	81.253.785.072	39.038.657.102	-	(2.972.052.915)	117.320.389.259	Total

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan Setara kas	44.369.275.168	-	-	-	44.369.275.168	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya	924.531.275	-	-	-	924.531.275	Restricted funds
Piutang usaha	42.274.405.647	19.698.982.788	-	(3.461.970.777)	58.511.417.658	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.946.116.666	-	-	-	7.946.116.666	Other Receivables
Total	95.514.328.756	19.698.982.788	-	(3.461.970.777)	111.751.340.767	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan Setara kas	2.354.568.124	-	-	-	2.354.568.124	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya	536.560.179	-	-	-	536.560.179	Restricted funds
Piutang usaha	35.781.082.410	22.320.637.161	-	(1.801.309.062)	56.300.410.509	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.261.941.605	-	-	(721.596.767)	14.540.344.838	Other Receivables
Total	53.934.152.318	22.320.637.161	-	(2.522.905.829)	73.731.883.650	Total

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman pemegang saham.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan ketika sudah jatuh tempo. Manajemen memantau likuiditas mereka dengan memonitor arus kas masuk untuk memastikan ketersediaan dana untuk menyelesaikan kewajiban dan saat jatuh tempo. Secara umum, utang jangka pendek maupun utang jangka panjang akan diselesaikan melalui kas yang diterima dari penjualan kepada pelanggan.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in this risk mainly arises from the due to a shareholder.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations when it dues. Management monitors its liquidity needs by closely monitoring its cash inflows to ensure the fund availability to settle liabilities and due date. In general, either short term or long term liabilities will be settle through cash received from selling to customer.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2022, 2021, 2020 dan 2019:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2022, 2021, 2020 and 2019:

30 September 2022/September 30, 2022				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	Lebih dari 1 tahun / Over 1 years	Total / Total	
Utang usaha	81.997.099.333	-	81.997.099.333	Trade payables
Utang lain-lain	3.704.560.804	-	3.704.560.804	Other payables
Beban akrual	59.947.040.829	-	59.947.040.829	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	13.214.477.284	-	13.214.477.284	Unearned revenues
Utang bank	3.213.089.165	5.266.424.938	8.479.514.103	Bank loans
Total	162.076.267.415	5.266.424.938	167.342.692.353	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	Lebih dari 1 tahun / Over 1 years	Total / Total	
Utang usaha	28.038.443.226	-	28.038.443.226	Trade payables
Utang lain-lain	3.878.256.350	-	3.878.256.350	Other payables
Beban akrual	46.210.809.667	-	46.210.809.667	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	13.277.259.011	-	13.277.259.011	Unearned revenues
Utang bank	6.000.000.000	-	6.000.000.000	Bank loans
Total	97.404.768.254	-	97.404.768.254	Total
31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	Lebih dari 1 tahun / Over 1 years	Total / Total	
Utang usaha	35.843.728.897	-	35.843.728.897	Trade payables
Utang lain-lain	4.053.388.014	-	4.053.388.014	Other payables
Utang kepada pihak berelasi	448.378.521	-	448.378.521	Due to a related party
Pendapatan diterima di muka	9.210.343.522	-	9.210.343.522	Unearned revenues
Beban akrual	52.683.870.566	-	52.683.870.566	Accrued expenses
Total	102.239.709.520	-	102.239.709.520	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	Lebih dari 1 tahun / Over 1 years	Total / Total	
Utang usaha	23.133.313.027	-	23.133.313.027	Trade payables
Utang lain-lain	2.542.960.678	-	2.542.960.678	Other payables
Pendapatan diterima di muka	9.646.475.190	-	9.646.475.190	Unearned revenues
Utang bank	15.795.911.028	-	15.795.911.028	Bank Loan
Beban akrual	24.613.587.460	-	24.613.587.460	Accrued expenses
Total	75.732.247.383	-	75.732.247.383	Total

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Konsisten dengan yang lainnya dalam industri sejenis, Perusahaan mempertimbangkan total ekuitas, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba, sebagai modal yang digunakan. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat pertimbangan untuk itu sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya.

Perhitungan rasio pengungkit terhadap modal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Total liabilitas	180.084.633.150	109.927.208.696	112.561.864.796	84.682.714.268	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	82.837.469.452	23.524.513.606	44.369.275.168	2.354.568.124	Less: Cash and cash equivalent
Liabilitas neto	97.247.163.698	86.402.695.090	68.192.589.628	82.328.146.144	Net liabilities
Total ekuitas	91.165.938.187	33.536.625.839	20.529.063.785	19.680.508.064	Total equity
Rasio pengungkit	1,07	2,58	3,32	4,18	Gearing ratio

Dalam rangka mengatasi defisiensi modal dan meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun yang akan datang, maka Perusahaan melakukan efisiensi biaya operasional. Perusahaan juga mendapatkan dukungan keuangan penuh dari pemegang saham agar Perusahaan dapat melunasi liabilitas bila jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

31. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Consistent with others in the industry, the Company considers total equity, which consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings, as its capital employed. The Company manages its capital structure and makes judgments to it in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities.

Calculation of gearing ratio as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 is as follows:

In order to address the deficiency of capital and improve the Company's performance in the coming year, the Company perform operational cost efficiencies. The Company has also received full financial support from its shareholders therefore the Company can repay the liabilities when they mature.

Management believes that the plan can be implemented effectively.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year..

	<u>30 September / 30 September</u>		<u>31 Desember / December 31</u>			
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba neto periode / tahun berjalan	20.304.945.081	8.218.216.351	13.489.276.192	3.990.841.966	3.929.462.994	Net profit for the period/year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (setelah perubahan nilai nominal saham)	19.274.103	12.200	12.200	12.200	12.200	Weighted average number of shares outstanding (after changes in the face value of shares)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	1.053,48	673.624,29	1.105.678,38	327.118,19	322.087,13	Basic earning per share (full amount)

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Sms broadcast
2. Whatsapp
3. Jasa lain-lainnya

32. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

1. Sms broadcast
2. Whatsapp
3. Others service

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments:

	30 September 2022 / September 30, 2022			
	SMS broadcast	Whatsapp	Jasa lainnya / Other service	Total
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Pendapatan / Revenues	266.328.507.067	83.778.793.326	21.785.105.890	371.892.406.283
Beban pokok pendapatan / Costs of revenues	(233.984.211.510)	(59.297.032.173)	(12.937.752.703)	(306.218.996.386)
Laba bruto / Gross profit	32.344.295.557	24.481.761.153	8.847.353.187	65.673.409.897
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses				(38.888.510.355)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto / Other income (expenses) - net				(183.739.911)
Laba operasi / Operating income				26.601.159.631
Penghasilan keuangan / Finance income				297.878.460
Biaya keuangan / Finance cost				(393.359.557)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				26.505.678.534
Beban pajak penghasilan neto / Income tax expenses - net				(6.200.733.453)
Laba neto / Net profit				20.304.945.081
Surplus revaluasi aset tetap / Revaluation surplus of fixed assets				31.129.917.866
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefits liability				266.323.408
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				(58.591.150)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				51.642.595.205

	30 September 2021 / September 30, 2021			
	SMS broadcast	Whatsapp	Jasa lainnya / Other service	Total
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Pendapatan / Revenues	195.060.046.284	38.341.978.658	16.073.997.902	249.476.022.844
Beban pokok pendapatan / Costs of revenues	(174.720.536.326)	(21.571.887.840)	(10.501.581.035)	(206.794.005.201)
Laba bruto / Gross profit	20.339.509.958	16.770.090.818	5.572.416.867	42.682.017.643
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses				(31.295.222.034)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto / Other income (expenses) - net				(505.734.588)
Laba operasi / Operating income				10.881.061.021
Penghasilan keuangan / Finance income				115.692.859
Biaya keuangan / Finance cost				(100.438.787)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				10.896.315.093
Beban pajak penghasilan neto / Income tax expenses - net				(2.678.098.742)
Laba neto / Net profit				8.218.216.351
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefits liability				-
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				-
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				8.218.216.351

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021			
	SMS broadcast	Whatsapp	Jasa lainnya / Other service	Total
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Pendapatan / Revenues	261.796.089.287	64.639.492.194	20.461.617.039	346.897.198.520
Beban pokok pendapatan / Costs of revenues	(233.959.636.686)	(36.823.598.798)	(13.958.570.908)	(284.741.806.392)
Laba bruto / Gross profit	27.836.452.601	27.815.893.396	6.503.046.131	62.155.392.128
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses				(44.903.294.764)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto / Other income (expenses) - net				(577.442.826)
Laba operasi / Operating income				16.674.654.538
Penghasilan keuangan / Finance income				1.004.661.783
Biaya keuangan / Finance cost				(127.326.814)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				17.551.989.507
Beban pajak penghasilan neto / Income tax expenses - net				(4.062.713.315)
Laba neto / Net profit				13.489.276.192
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefits liability				405.710.583
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				(89.256.328)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				13.805.730.447

	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020			
	Sms broadcast	Whatsapp	Jasa lainnya / Other service	Total
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Pendapatan / Revenues	224.927.162.074	21.485.114.008	22.445.909.511	268.858.185.593
Beban pokok pendapatan / Costs of revenues	(195.411.613.206)	(12.648.535.917)	(18.021.286.826)	(226.081.435.949)
Laba bruto / Gross profit	29.515.548.868	8.836.578.091	4.424.622.685	42.776.749.644
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses				(36.926.560.553)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto / Other income (expense) - net				(41.575.284)
Laba operasi / Operating income				5.808.613.807
Penghasilan keuangan / Finance income				766.402.086
Biaya keuangan / Finance cost				(400.302.648)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				6.174.713.245
Beban pajak penghasilan neto / Income tax expenses - net				(2.183.871.279)
Laba neto / Net profit				3.990.841.966
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefits liability				268.694.156
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				(150.839.630)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				4.108.696.492

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi / <i>Statement of Profit or Loss</i>	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>			
	<i>Sms broadcast</i>	<i>Whatsapp</i>	<i>Jasa lainnya / Other service</i>	<i>Total</i>
Pendapatan / <i>Revenues</i>	255.574.583.907	7.524.970.915	40.197.140.678	303.296.695.500
Beban pokok pendapatan / <i>Costs of revenues</i>	(220.251.772.242)	(1.996.911.425)	(34.487.950.826)	(256.736.634.493)
Laba bruto / <i>Gross profit</i>	35.322.811.665	5.528.059.490	5.709.189.852	46.560.061.007
Beban umum dan administrasi / <i>General administrative expenses</i>				(40.228.700.198)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto / <i>Other income (expenses) - net</i>				1.149.112.629
Laba operasi / <i>Operating income</i>				7.480.473.438
Penghasilan keuangan / <i>Finance income</i>				64.437.859
Biaya keuangan / <i>Finance cost</i>				(1.428.230.358)
Laba sebelum pajak penghasilan / <i>Profit before income tax</i>				6.116.680.939
Beban pajak penghasilan neto / <i>Income tax expenses - net</i>				(2.187.217.945)
Laba neto / <i>Net profit</i>				3.929.462.994
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / <i>Remeasurements of employee benefits liability</i>				(569.374.876)
Pajak penghasilan terkait / <i>Related income tax</i>				142.343.719
Total laba komprehensif / <i>Total comprehensive income</i>				3.502.431.837

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows is as follows:

	30 September / <i>September 30</i>		31 Desember / <i>December 31</i>			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Penambahan modal saham melalui dividen saham	30.000.000.000	-	-	-	-	Additional share capital through share dividends
Pengurangan piutang berelasi melalui pembagian dividen kepada:						Deduction of due from related party through dividend distribution to:
PT Indivara Sejahtera Sukses (Catatan 21)	3.233.078.384	-	575.874.007	1.600.000.000	-	PT Indivara Sejahtera Sukses (Note 21)
Erik Rivai Ridzal (Catatan 21)	809.356.571	-	-	-	-	Erik Rivai Ridzal (Note 21)
PT Dinamika Sukses Makmur (Catatan 21)	4.347.902	-	62.660.708	-	-	PT Dinamika Sukses Makmur (Note 21)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	30 September 2022 / <i>September 30, 2022</i>					
	<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Arus Kas-Neto / Cash flows-net</i>	<i>Foreign exchange movement</i>	<i>Lain-lain / Others</i>	<i>Saldo Akhir / Ending Balance</i>	
Utang bank	6.000.000.000	2.479.514.103	-	-	8.479.514.103	Bank loans
	30 September 2021 / <i>September 30, 2021</i>					
	<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Arus Kas-Neto / Cash flows-net</i>	<i>Foreign exchange movement</i>	<i>Lain-lain / Others</i>	<i>Saldo Akhir / Ending Balance</i>	
Utang bank	-	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	Bank loans

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS
(lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-Neto / Cash flows- net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Pinjaman bank	-	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000
Utang kepada pihak berelasi	448.378.521	(1.086.913.236)	-	638.534.715	-
					Bank loans
					Due to a related party
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-Neto / Cash flows- net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank	15.795.911.028	(15.795.911.028)	-	-	-
Utang kepada pihak berelasi	-	448.378.521	-	-	448.378.521
					Bank loans
					Due to a related party
31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-Neto / Cash flows- net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank	9.773.070.685	6.022.840.343	-	-	15.795.911.028
Utang kepada pihak berelasi	4.439.242.924	(4.439.242.924)	-	-	-
					Bank loans
					Due to a related party

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM")

Pada tanggal 9 Juni 2020, 3 Februari 2020, 30 November 2020 dan 30 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman No. 007/LOAN/VI/2020, No. 01/LOAN/II/2020, No. 014/LOAN/XI/2020 dan No. 015/LOAN/XII/2020 dengan ISSM (pihak berelasi), dimana Perusahaan memberikan pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000, Rp 1.000.000.000, Rp 700.000.000 dan Rp 1.000.000.000 kepada ISSM dan dikenakan suku bunga sebesar 8,95% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, jumlah sisa saldo piutang Perusahaan (pokok dan bunga) adalah masing-masing sebesar Rp 1.448.460.688, Rp 3.167.705.739, Rp 3.243.444.978 dan Rp 434.689.471 (Catatan 27).

Perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tentang penyelenggaraan layanan SMS A2P dengan No.161/HK.810/DWS-A1000000/2021. Perjanjian kerjasama dimulai pada tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 6 Desember 2023.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Agreement with PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM")

On June 9, 2020, February 3, 2020, November 30, 2020 and December 30, 2020, the Company entered into loan agreement No. 007/LOAN/VI/2020, No. 01/LOAN/II/2020, No. 014/LOAN/XI/2020 and No. 015/LOAN/XII/2020 with ISSM (related party), whereas the Company provided loan amounting to Rp 1,500,000,000, Rp 1,000,000,000, Rp 700,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively to ISSM and bears an interest rate of 8.95% per annum.

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 the remaining balance of the Company's receivable (principal and interest) amounted to Rp 1,448,460,688, Rp 3,167,705,739, Rp 3,243,444,978 and Rp 434,689,471 (Note 27).

Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")

On December 6, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk regarding the provision of A2P SMS services with No.161/HK.810/DWS-A1000000/2021. The agreement period starts on December 6, 2021 until December 6, 2023.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Infitium Solutions

Pada tanggal 1 Nopember 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Infitium Solutions tentang pelaksanaan jasa dalam bidang teknologi *mobile*, dengan menggunakan aplikasi untuk pengguna GSM dan CDMA dengan nomor PKS//2018/Jatis-I. Perjanjian ini berlaku satu tahun terhitung tanggal 1 Nopember 2018 dan diperpanjang secara otomatis untuk tahun-tahun berikutnya.

Perjanjian dengan PT Integra Mitra Sejati ("IMS")

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama layanan *mobile advertising* dengan PT Integra Mitra Sejati ("IMS") No. 005/Pihak Pertama/I/2019 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum VI No. 054/Pihak Pertama/IV/2022 tanggal 21 April 2022. Perjanjian ini berlaku sampai nilai pembelian yang dilakukan Perusahaan sudah habis terpakai, atau satu tahun setelah perjanjian addendum ini ditandatangani oleh IMS dan Perusahaan.

Lainnya

Piutang dari PT Jasa Kelola Asia dan PT Pradipta Jatis Indonesia terutama timbul sehubungan dengan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya pihak berelasi oleh Perusahaan.

Piutang lain-lain PT Jasa Kelola Asia dan PT Pradipta Jatis Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
PT Jasa Kelola Asia	602.652.392	574.531.816	4.521.253.442	13.919.575.977	PT Jasa Kelola Asia
PT Pradipta Jatis Indonesia	-	-	-	10.256.923	PT Pradipta Jatis Indonesia
Total	602.652.392	574.531.816	4.521.253.442	13.929.832.900	Total

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian PT Bank Panin Tbk

Berdasarkan surat persetujuan No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Panin Tbk untuk melakukan penawaran umum perdana saham ("IPO") dan perubahan permodalan sebelum IPO.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT Infitium Solutions

On November 1, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Infitium Solutions regarding the implementation of services in the field of *mobile technology*, using applications for GSM and CDMA users with number PKS//2018/Jatis-I. This agreement is valid for one year starting November 1, 2018 and is automatically extended for the following years.

Agreement with PT Integra Mitra Sejati

On July 1 2018, the Company entered into a *mobile advertising service cooperation* agreement with PT Integra Mitra Sejati ("IMS") No. 005/Pihak Pertama/I/2019 as last amended by Addendum VI No. 054/Pihak Pertama/IV/2022 dated 21 April 2022. This agreement is valid until the purchase price made by the Company is used up, or one year after this addendum agreement is signed by IMS and the Company.

Others

Receivable from PT Jasa Kelola Asia and PT Pradipta Jatis Indonesia mainly arise from advance payments of the related parties' expenses by the Company.

Other receivables from PT Jasa Prestasi Asia and PT Pradipta Jatis Indonesia are as follows:

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Agreement for PT Bank Panin Tbk

Based on the letter of approval No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 dated October 31, 2022, the Company has obtained approval from PT Bank Panin Tbk to conduct an initial public offering ("IPO") and changes in capital prior to the IPO.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Akta

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 18 dari Notaris Rudy Siswanto S.H. tanggal 16 November 2022, Para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:
1. Mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
 2. Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 POJK 3/2021, pemegang saham Perusahaan dengan ini menetapkan Tuan Jusuf Sjariffudin sebagai pengendali Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 3. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 52.200.000.000 terbagi atas 2.610.000.000 saham menjadi sebesar Rp 208.800.000.000 terbagi atas 10.440.000.000 saham.
 4. Penyesuaian Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan.
 5. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan melalui Pasar Modal (*Initial Public Offering*) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.118.600.000 saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan yang akan dikeluarkan dari portepel Perusahaan.
 6. Melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
 7. Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
 8. Menyetujui pengunduran diri Tuan Indra Cahya Uno selaku komisaris Perusahaan sekaligus memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan memberikan pembebasan dan pemberesan atas tindakan pengurusan dan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perusahaan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan dan sekaligus mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan masa jabatan 5 tahun dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

The Changes of the Deed

- a. Based on Notarial Deed No. 18 dated November 16, 2022 of Rudy Siswanto, S.H., the Shareholders agreed to:
1. Approved the change in the Company's status from a Closed Company to a Public Company and approved the change of name to PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.
 2. In order to comply with the provisions of Article 85 POJK 3/2021, the Company's shareholders hereby designate Mr. Jusuf Sjariffudin as controller of the Company based on the laws and regulations in force in the Capital Market sector.
 3. Approved to increase in the Company's authorized capital from 2,610,000 shares with a nominal value of Rp 52,200,000,000 per share amounted to 10,440,000,000 shares with nominal value Rp 208,800,000,000.
 4. Adjustment to Article 3 regarding the aims and objectives of the Company.
 5. Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") in a maximum number of 1,118,600,000 ordinary shares on behalf of or a maximum of 30% of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering Shares with which will be issued from the Company's portfolio.
 6. Release and waive the rights of each of the Company's shareholders to take part in advance of the new shares required in the Company's articles of association.
 7. Approval of the Company's plan to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
 8. Approved the resignation of Mr. Indra Cahya Uno as a commissioner of the Company as well as respectfully dismiss all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company by granting release and settlement of management and supervision of the course of the Company's business activities as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements and at the same time appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this meeting with a term of 5 years, thus the composition of and Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Akta (lanjutan)

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 18 dari Notaris Rudy Siswanto S.H. tanggal 16 November 2022, Para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk (lanjutan):

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Erik Rivai Ridzal	:
Wakil Direktur Utama	:	Asrul Abdillah Ali	:
Direktur	:	Adrianus Yose Hartono	:
Direktur	:	Yuliana	:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jusuf Sjariffudin	:
Komisaris Independen	:	Dadang Suryanto	:

9. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk:
- Mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
 - Mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, baik saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham maupun saham-saham yang telah dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan pada bursa Efek.
 - Melakukan segala tindakan sehubungan dengan- Penawaran Umum Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal.
 - Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud diatas.
 - Menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham dalam rangka Penawaran Umum dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.

10. Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I.

Akta Notaris tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083463.AH .01.02.Tahun 2022 tanggal 17 November 2022.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

The Changes of the Deed (continued)

- a. Based on Notarial Deed No. 18 dated November 16, 2022 of Rudy Siswanto, S.H., the Shareholders agreed to (continued):

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

9. Approve to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners and/or Directors to:
- Registering the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository.
 - List all of the Company's shares which have been issued and fully paid-up, both new shares to be issued in the context of the Initial Public Offering and shares already owned by the Company's shareholders on the stock exchange.
 - Take all actions in connection with - Public Offering of Shares to the public through the Capital Market.
 - Take all necessary actions in the context of effectiveness and/or implementation of the decisions referred to above.
 - State in a separate Notary deed regarding the certainty of the number of shares in the context of a Public Offering and the increase in the issued and paid-up capital of the Company.

10. Amend all of the Company's articles of association to comply with applicable laws and regulations, including Bapepam-LK Regulation Number IX.J.I.

The Notary Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0083463.AH .01.02.Tahun 2022 November 17, 2022.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Akta (lanjutan)

- b. Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit No. 352/ITI/Kep.Kom/XI/2022 tanggal 16 November 2022, Perusahaan memutuskan mengangkat komite audit sebagai berikut:

Ketua	:	Dadang Suryanto	:	Chairman
Anggota	:	Fazil Alfriti	:	Member
Anggota	:	Muhammad Farid Pardy	:	Member

- c. Berdasarkan Akta No. 20 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., tanggal 13 Desember 2022, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana yaitu menawarkan dan menjual saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 652.500.000 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 20% {dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

The Changes of the Deed (continued)

- b. Based on the Decree of the Board of Commissioners regarding the Establishment and Appointment of the Audit Committee No. 352/ITI/Kep.Kom/XI/2022 dated 16 November 2022, the Company decided to appoint an audit committee as follows:

- c. Based on Deed No. 20 of Notary Rudy Siswanto, S.H., dated December 13, 2022, the Company's shareholders have agreed to:
- Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering, which is to offer and sell a maximum of 652,500,000 (six hundred fifty two million five hundred thousand) ordinary shares on behalf of, or a maximum of 20% (twenty percent) of issued and paid up capital of the Company after the Initial Public Offering.

37. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Untuk tujuan penawaran umum saham perdana Perusahaan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

37. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

For the purposes of the Company's initial public offering of shares, the Company has reissued the financial statements with several changes to the presentation and changes or additions to the disclosures in the Notes to the financial statements with details as follows:

The details of the changes in the form of additional presentation and additional disclosures in the Notes to the financial statements are as follows:

Catatan / Notes	Perubahan / Changes
Laporan Posisi Keuangan / <i>Financial Position</i>	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure.</i>
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statement Changes in Equity</i>	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / <i>Adjustment of presentation and addition of disclosure.</i>
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flow</i>	- Penyesuaian mengenai perhitungan utang bank / <i>Adjustment regarding the calculation of bank loan.</i>
Catatan 1 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 1 To Financial Statements</i>	- Pengungkapan mengenai pemilik manfaat akhir Perusahaan / <i>Disclosure regarding the ultimate beneficial owner of the Company.</i> - Pengungkapan mengenai tanggal mulai beroperasi secara komersial / <i>Disclosure regarding the commencement date of commercial operations.</i>
Catatan 2 Atas Laporan Keuangan / <i>Note 2 To Financial Statements</i>	- Sehubungan dengan pengungkapan Peraturan Bapepam-LK telah disesuaikan dalam revisi laporan keuangan Perusahaan / <i>In relation to the disclosure of Bapepam-LK Regulations have been adjusted in the revision of the Company's financial statements.</i> - pengungkapan mengenai kebijakan pengakuan persediaan Perusahaan / <i>disclosure regarding the Company's inventory recognition policy.</i>

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

37. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

The details of the changes in the form of additional presentation and additional disclosures in the Notes to the financial statements are as follows (continued)::

Catatan / Notes	Perubahan / Changes
Catatan 9 Atas Laporan Keuangan / Note 9 To Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 10 Atas Laporan Keuangan / Note 10 To Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 11 Atas Laporan Keuangan / Note 11 To Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 13 Atas Laporan Keuangan / Note 13 To Financial Statements	- Penambahan pengungkapan atas persyaratan utang bank / Additional disclosure of requirements in bank loan.
Catatan 15 Atas Laporan Keuangan / Note 15 To Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 17 Atas Laporan Keuangan / Note 17 To Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 19 Atas Laporan Keuangan / Note 19 To Financial Statements	- Penambahan pengungkapan atas liabilitas imbalan kerja mengenai nomor laporan aktuarial / Additional disclosure of employee benefit obligations regarding actuarial report numbers.
Catatan 20 Atas Laporan Keuangan / Note 20 To Financial Statements	- Pengungkapan mengenai rincian peningkatan modal oleh masing-masing pemegang saham / Disclosure regarding details of capital increase by each shareholder.
Catatan 21 Atas Laporan Keuangan / Note 21 To Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 22 Atas Laporan Keuangan / Note 22	- Penambahan pengungkapan atas saldo laba / Additional disclosure regarding retained earnings.
Catatan 22 Atas Laporan Keuangan / Note 22	- Penambahan pengungkapan atas penghasilan komprehensif lain - neto / Additional disclosure regarding other comprehensive income - net.
Catatan 29 Atas Laporan Keuangan / Note 29	- Penyesuaian saldo beban akrual / Adjustment of accrued expenses.
Catatan 29 Atas Laporan Keuangan / Note 29	- Penyesuaian saldo beban akrual / Adjustment of accrued expenses.
Catatan 34 Atas Laporan Keuangan / Note 34	- Penyesuaian saldo tambahan arus kas / Adjustment of cashflow information.
Catatan 35 Atas Laporan Keuangan / Note 35 To Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

The details of the changes in the form of additional presentation and additional disclosures in the Notes to the financial statements are as follows (continued):

Catatan / Notes	Perubahan / Changes
Catatan 36 Atas Laporan Keuangan / Note 36 To Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.
Catatan 37 Atas Laporan Keuangan / Note 37 To Financial Statements	- Penyesuaian penyajian dan penambahan pengungkapan / Adjustment of presentation and addition of disclosure.

39. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan 30 September 2021, dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 30 September 2022, yaitu:

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Account in September 30, 2021 and December 31, 2021, 2020 and 2019 financial statements has been reclassified to conform with the presentation in September 30, 2022 financial statements, as follows:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified	Jumlah / Amount	Alasan Reklasifikasi / Reason of Reclassification
<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>			
Pajak dibayar dimuka / prepaid tax	Taksiran tagihan pajak penghasilan / estimated claim for income tax refund	5.341.441.524	Menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / to adjust based on nature of transaction
<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>			
Pajak dibayar dimuka / prepaid tax	Taksiran tagihan pajak penghasilan / estimated claim for income tax refund	5.832.619.388	Menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / to adjust based on nature of transaction
<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>			
Aset Lancar - Taksiran tagihan pajak penghasilan / Current Assets - Estimated claim for income tax refund	Aset Tidak Lancar - Taksiran tagihan pajak penghasilan / Non-current Assets - Estimated claim for income tax refund	4.190.732.426	Menyesuaikan klasifikasi akun yang sesuai / to adjust appropriate account classification

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Review)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(b) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

